

**PENGELOLAAN PUSAT SUMBER BELAJAR (PSB) DALAM
MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN DI
MADRASAH TSANAWIYAH (MTs)
NEGERI 2 KOTA PALU**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) Pada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu*

Oleh:

MUHAMMAD TURMUZI

NIM: 15.1.03.0067

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU
2019**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penyusun yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya penyusun sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau di buat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya. Maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu, 28 September 2019 M.
28 Muharram 1441 H.

Penulis/peneliti,



MUHAMMAD TURMUZI
NIM: 15.1.03.0067

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “**Pengelolaan Pusat Sumber Belajar (PSB) dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Palu**” oleh Muhammad Turmuzi NIM : 15.1.03.0067, Mahasiswa Jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan. Maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat ilmiah untuk diujikan.

Palu, 28 September 2019 M.
28 Muharram 1441 H.

Mengetahui

Pembimbing I



Drs. Sagir M. Amin, M.Pd.I.
NIP. 19650612 199203 1 004

Pembimbing II



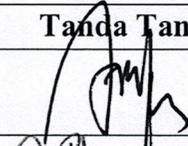
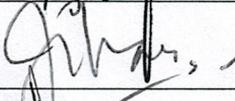
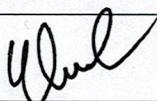
Elva, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19740515 200604 2 001

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi Saudara Muhammad Turmuzi NIM. 15.1.03.0067 dengan judul “Pengelolaan Pusat Sumber Belajar (PSB) Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Palu” yang telah diujikan dihadapan dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu pada tanggal 15 Agustus 2019 M. Yang bertepatan dengan tanggal 14 Dzulhijjah 1440 H. Dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI) dengan beberapa perbaikan.

Palu, 28 September 2019 M.
28 Muharram 1441 H.

DEWAN PENGUJI

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	Dr. Hj. Adawiyah Pettalongi, M.Pd.	
Munaqisy I	Dr. Jihan, S.Ag., M.Ag.	
Munaqisy II	Hamka, S.Ag., M.Ag.	
Pembimbing I	Drs. Sagir Muhammad Amin, M.Pd.I.	
Pembimbing II	Elya, S.Ag., M.Ag.	

Mengetahui:

Dekan,
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. ~~Mohamad~~ Idris, S.Ag., M.Ag.
NIP.19720126 200003 1 001

Ketua,
Jurusan Manajemen Pendidikan Islam



A. Markarma, S.Ag., M.Th.I.
NIP.19711203 200501 1 001

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ

سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ. آمَّا بَعْدُ.

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT. karena berkat nikmat dan hidayah-Nya sehingga Skripsi ini dapat diselesaikan sesuai dengan waktu yang telah direncanakan. Shalawat dan salam penulis persembahkan kepada Nabi besar Muhammad saw, beserta para sahabatnya yang telah mewariskan berbagai macam hukum sebagai pedoman umatnya.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan Skripsi ini masih banyak mendapatkan bantuan moril maupun materil dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Kedua orang tua Penulis Ibunda tercinta Sakrah dan Almarhum Ayahanda Mujmal yang telah membesarkan, mendidik dan membiayai Penulis dalam kegiatan studi dari jenjang pendidikan dasar hingga saat ini dan terima kasih atas perjuanganmu ayahanda yang telah merelakan nyawamu demi perjuangan anak-anakmu. Dan semoga ditempatkan disisi orang-orang yang beriman, amin.
2. Bapak Prof. Dr. H. Sagaf S. Pettalangi, M.Pd selaku Rektor IAIN Palu yang telah banyak memberikan kebijakan selama perkuliahan dan penyelesaian studi hingga semuanya dapat berjalan dengan lancar.

3. Bapak Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Bapak Dr. Hamlan Hi. AB Andi Malla, M.Ag selaku wakil bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Ibu Dr. Hj. Adawiyah Pettalongi, M.Pd selaku wakil bidang Administrasi Umum Perencanaan & Keuangan dan Bapak Dr. Rusdin, M.Pd selaku wakil bidang Kemahasiswaan & Kerjasama yang telah banyak mengarahkan penulis dalam proses belajar.
4. Bapak A. Markarma, S.Ag., M.Th.I. selaku ketua Jurusan Manajemen pendidikan Islam dan Ibu Wiwin Mistiani, S.Pd.I,M.Pd. selaku sekretaris Jurusan Manajemen Pendidikan Islam yang telah banyak mengarahkan penulis dalam proses belajar.
5. Bapak Drs. Sagir M. Amin, M.Pd.I. selaku Pembimbing I dan Ibu Elya, S.Ag., M.Ag. selaku Pembimbing II yang dengan ikhlas telah membimbing Penulis dalam menyusun Skripsi ini hingga selesai sesuai dengan harapan.
6. Ibu Dr. Hj. Adawiyah Pettalongi, M.Pd. selaku ketua tim penguji, Ibu Dr. Jihan, S.Ag., M.Ag. selaku penguji I dan Bapak Hamka, S.Ag., M.Ag. selaku penguji II yang telah memberikan kontribusi berupa saran, koreksi yang konstruktif(membangun) untuk kesempurnaan skripsi ini.
7. Seluruh dosen dan karyawan IAIN Palu yang dengan ikhlas memberikan pelayanan selama penulis mengikuti rutinitas akademik.
8. Ibu Supiah S.Ag. selaku kepala perpustakaan IAIN Palu yang telah membantu penulis untuk memperoleh berbagai data dalam penyusunan skripsi ini dan

seluruh stafnya yang telah membantu meminjamkan literatur yang sangat dibutuhkan dalam penyelesaian skripsi ini.

9. Bapak H. Muhammad Syamsu Nursi, S.Pd.I., M.M. selaku kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Palu, yang telah memberikan izin Penulis untuk mengadakan penelitian di MTs.N 2 Kota Palu.
10. Bapak/Ibu guru dan karyawan MTs.N 2 Kota Palu yang telah membantu dan memberikan informasi kepada penulis untuk terlaksananya penelitian skripsi ini.
11. Teman-teman seperjuangan di MPI-3 2015 IAIN Palu yang telah mengisi hari-hari dengan belajar yang menyenangkan.
12. Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dorongan serta bantuan selama penyusunan Skripsi ini.

Akhirnya kepada semua pihak, penulis senantiasa mendoakan semoga segala bantuan yang diberikan kepada penulis mendapatkan balasan yang tidak terhingga dari Allah swt. dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Palu, 28 September 2019 M.
28 Muharram 1441 H.

Penulis/peneliti,

MUHAMMAD TURMUZI
NIM: 15.1.03.0067

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Penegasan Istilah	7
F. Garis-garis Besar Isi	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Penelitian Terdahulu	11
B. Konsep Dasar Pengelolaan Pusat Sumber Belajar	12
C. Kualitas Pembelajaran	33
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Desain Penelitian.....	44
B. Lokasi Penelitian	45
C. Kehadiran Peneliti	46

D. Data dan Sumber Data.....	47
E. Teknik Pengumpulan Data	48
F. Teknik Analisis Data	50
G. Pengecekan Keabsahan Data.....	53
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 kota Palu.....	55
B. Pengelolaan Pusat Sumber Belajar(PSB) Madrasah	68
C. Kualitas Pembelajaran melalui pusat sumber belajar(PSB)..	78
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	83
B. Saran.....	84
DAFTAR PUSTAKA	86
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
FOTO DOKUMENTASI	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

No.	Judul	Hal
1.	Tabel 1 Pengertian dan contoh tiap unsur komponen pusat sumber belajar	19
2.	Tabel 2 Nama-nama kepala sekolah dan madrasah yang pernah menjabat di MTs.N 2 Kota Palu	58
3.	Tabel 3 Jumlah peserta didik berdasarkan PPDB	61
4.	Tabel 4 Jumlah peserta didik dalam rombongan belajar TP. 2018/2019	61
5.	Tabel 5 Spesifikasi tenaga pendidik dan kependidikan	63
6.	Tabel 6 Status kepegawaian	64
7.	Tabel 7 Sarana prasarana di MTs.N 2 Kota Palu	66
8.	Tabel 8 Keadaan sapsras lab. Komputer	76

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran-Lampiran:

Lampiran-Lampiran 1 Pedoman Observasi.

Lampiran-Lampiran 2 Pedoman Wawancara.

Lampiran-Lampiran 4 Daftar Informan

Lampiran-Lampiran 5 Keadaan Nama Pendidik dan Tata Usaha MTs.N 2 Palu.

Lampiran-Lampiran 6 Daftar Frekuensi Penggunaan Lab Ipa dari 2015-2018.

Lampiran-Lampiran 7 Prestasi-Prestasi Madrasah (5 tahun terakhir).

Lampiran-Lampiran 8 Daftar Jumlah Buku Pelajaran dan Bahan Pustaka.

Lampiran-Lampiran 9 Pengelola dan Laboran PSB di MTs.N 2 Kota Palu.

Lampiran-Lampiran 10 Program dan Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan

Lampiran-Lampiran 11 Pengajuan Judul Skripsi.

Lampiran-Lampiran 12 Penunjukkan Pembimbing Skripsi.

Lampiran-Lampiran 13 Buku Konsultasi Pembimbing Skripsi.

Lampiran-Lampiran 14 Kartu Seminar Proposal Skripsi.

Lampiran-Lampiran 15 Undangan Menghadiri seminar Proposal Skripsi.

Lampiran-Lampiran 16 Berita Acara Seminar Proposal Skripsi.

Lampiran-Lampiran 17 Daftar Hadir Seminar Proposal Skripsi.

Lampiran-Lampiran 18 Surat Izin Penelitian Untuk Menyusun Skripsi.

Lampiran-Lampiran 19 Surat Keterangan Penelitian.

Lampiran-Lampiran 20 Undangan Menghadiri Ujian Munaqasyah Skripsi.

Lampiran-Lampiran 21 Surat Keputusan Dewan Penguji Munaqasyah Skripsi.

Lampiran-Lampiran 22 Foto-Foto/dokumentasi Penelitian.

Lampiran-Lampiran 23 Daftar Riwayat Hidup.

ABSTRAK

Nama Penulis : **Muhammad Turmuzi**
NIM : **15.1.03.0067**
Judul Skripsi : **Pengelolaan Pusat Sumber Belajar (PSB) Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Palu**

Skripsi ini membahas tentang pengelolaan pusat sumber belajar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di MTs.N 2 kota palu, Berkenaan dengan hal tersebut, maka uraian skripsi ini berangkat dari rumusan masalah: bagaimana pengelolaan pusat sumber belajar di MTs.N 2 kota palu? bagaimana kualitas pembelajaran di MTs.N 2 kota palu melalui pusat sumber belajar?. tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana pengelolaan pusat sumber belajar dan kualitas pembelajaran melalui pusat sumber belajar di MTs.N 2 Kota Palu

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian skripsi ini menunjukkan bahwa pengelolaan pusat sumber belajar(PSB) dalam meningkatkan kualitas pebelajaran di MTs.N 2 Kota Palu yaitu: mampu memberikan pengelolaan yang baik seperti dari perencanaan, pemanfaatan dan proses evaluasi dalam menggunakan sumber belajar agar dalam *output* pembelajarannya lebih berkualitas. Akan tetapi dari pengadaan sarana prasarana seperti gedung lab. IPA dan Bahasa masih belum bisa difungsikan sejak pasca gempa. Dalam meningkatkan kualitas pembelajaran juga perlu dukungan dari pusat sumber belajar dan media belajar lainnya dimaksudkan untuk memberikan pelayanan berupa pemanfaatan berbagai jenis bahan dan media belajar untuk menunjang kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan. Adapun kualitas pembelajaran dapat ditingkatkan dengan beberapa faktor yaitu: (a) pendidiknya mampu selalu berinovasi dalam PBM, di tuntut bisa mennggunakan alat peraga dalam mengajar. (b) peserta didik, juga harus memiliki motivasi tinggi dalam belajar dan tentunya peserta didik yang di madrasah harus fasih mengaji.

Implikasinya bahwa keberadaan Pusat Sumber Belajar(PSB) dengan semua personel dan sarana serta peralatannya adalah dimaksudkan untuk memberikan pelayanan berupa pemanfaatan berbagai jenis bahan dan media belajar untuk menunjang kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan serta meningkatkan kualitas pembelajaran itu sendiri. Sedangkan sarannya diharapkan dengan skripsi ini dapat memberikan kontribusi pemikiran kepada civitas MTs.N 2 Kota Palu dalam mengantisipasi terhadap persoalan yang menjadi hambatan dalam pengelolaan pusat sumber belajar sehingga meningkatkan mutu pembelajaran bagi peserta didik.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan orang dewasa (pendidik) dalam menyelenggarakan kegiatan pengembangan diri peserta didik agar menjadi manusia yang paripurna sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Pendidikan bisa membantu manusia mengangkat harkat dan martabatnya dibandingkan manusia lainnya yang tidak berpendidikan. Pendidikan adalah bimbingan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani peserta didik menuju terbentuknya kepribadian utama menurut ukuran-ukuran tertentu.

Pendidikan dalam pelaksanaannya selama ini dikenal sebagai usaha yang berbentuk bimbingan terhadap anak didik guna mengantarkan anak ke arah pencapaian cita-cita tertentu dan proses perubahan tingkah laku ke arah yang lebih baik. Diantara solusi yang perlu diperhitungkan dan diupayakan dalam membentuk kepribadian dan perubahan tingkah laku ialah melalui pendidikan agama baik secara formal di sekolah maupun secara nonformal.

Pendidikan pada dasarnya memberikan sumbangan pada semua bidang pertumbuhan individu dalam pertumbuhan jasmani dari struktur fungsional. Pendidikan juga menumbuhkan kesediaan sehingga menghasilkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang betul memperbolehkannya mencapai kesatuan jasmani dan rohani. Untuk itu, proses pendidikan paling tidak memuat lima unsur,

yaitu usaha (kegiatan), yang bersifat bimbingan (pimpinan atau pertolongan) dan dilakukan secara sadar; pendidik atau pembimbingan atau penolong; anak didik atau peserta didik; dasar dan tujuan; peralatan.

Oleh karena itu, pendidikan mengarahkan manusia pada kehidupan yang baik yang menyangkut derajat kemanusiaan sehingga mencapai tujuan hidupnya sesuai dengan asal kejadiannya. Pendidikan yang benar ialah terbuka terhadap pengaruh dari luar dan perkembangan dari dalam diri anak didik. Setelah itu, barulah fitrah itu diberi hak untuk membentuk pribadi anak dalam waktu bersamaan dengan faktor dari luar yang mendidik dan mengarahkan secara operasional. Fitrah tersebut mengandung aspek menjaga atau memperbaiki dan menumbuhkan atau membina kepribadian anak yang sedang berlangsung sehingga dengan adanya pendidikan yang baik dari pendidikan maka tercapai hasil yang baik pula sesuai dengan tujuan pendidikan.¹

Sejarah perkembangan pendidikan menunjukkan terjadinya pergeseran fungsi lembaga pendidikan dalam memberikan berbagai kemampuan kepada manusia, sebelum tahun 1960-an di banyak negara, khususnya di negara yang masih berkembang menuju negara maju, lembaga pendidikan sangat diandalkan sebagai tempat belajar memperoleh berbagai kemampuan. Orang yang mengajar dianggap pemegang otoritas utama dalam memberikan ilmu pengetahuan, teknologi, atau seni. Dengan demikian, proses belajar mengajar berorientasi dan

¹Kompri, *Manajemen Pendidikan : Komponen-Komponen Elementer Kemajuan Sekolah*” (Cet. II ; Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2016), 15.

berpusat kepada yang mengajar dianggap sangat mengetahui dan penentu kebenaran dan yang belajar dianggap masih buta akan kebenaran.²

Menjelang akhir abad ke-21 telah lahir generasi internet (*Net-Generation*) dan pada awal abad ke-21 menyusul pula Generasi-I (*I-Generation*). Generasi internet adalah mereka yang dalam hidupnya selalu menggunakan internet, Generasi-I menggunakan beberapa alat komunikasi pada waktu bersamaan untuk memperoleh informasi. Misalnya sambil belajar menonton siaran televisi. Sehingga banyak kemampuan yang diperoleh di luar lembaga pendidikan melalui berbagai sumber informasi, seperti sesama teman atau orang lain, media elektronik dan media cetak. Bahkan secara berangsur-angsur masyarakat menganggap lembaga pendidikan hanya merupakan salah satu dari sekian banyak informasi lainnya. Di lain pihak penelitian psikologi, pedagogi, dan andragogi menghasilkan sejumlah teori belajar baru yang menempatkan orang yang belajar menjadi pusat perhatian dan pemegang peranan utama dalam proses belajar.³

Dalam sebuah proses pembelajaran antara peserta didik dan pendidik membutuhkan sumber belajar untuk menyampaikan materi yang telah direncanakan. Sumber belajar adalah segala sesuatu baik berupa data, orang atau benda yang dapat digunakan untuk memberi fasilitas bagi peserta didik. Penggunaan sumber belajar dalam proses pembelajaran sangatlah beragam, karena itu dalam sumber belajar ini terdapat pusat sumber belajar.

²Ibid., 16.

³Ibid., 20.

Pusat sumber belajar dari waktu ke waktu dituntut untuk selalu berkembang mengikuti kemajuan teknologi yang ada dan menyesuaikan dengan kebutuhan dalam proses pembelajaran.⁴

bahwa Pelaksanaan suatu lembaga pendidikan selalu ingin menghasilkan lulusan-lulusan ataupun *out put* yang baik, berkualitas, memiliki prestasi belajar yang bagus dan bisa diandalkan. Dalam proses tersebut tidak lepas dari pusat sumber belajar yang ada di MTs.N 2 Kota Palu, bagaimana pelaksanaan, pemeliharaan dan secara keseluruhan dalam pengelolaannya untuk mendapatkan *output* yang berkualitas nantinya. Seorang peserta didik yang berhasil dalam menuntut ilmu tidak cukup dinilai hanya berhasil di bidang akademisnya saja, menduduki peringkat atas di kelasnya atau prestasi lain di Madrasah yang pernah diraihinya, akan tetapi harus di lihat pula dari sisi kualitas kepribadiannya, kedalaman ilmu yang dikuasinya, penghayatan dan pengamalan etos belajar, keluhuran akhlaq dan tingkah laku kesehariannya, apakah sesuai dengan norma dan etika agama atau tidak? Apalagi di madrasah harus sesuai ahklakul karimah yang yang tercermin dalam diri peserta didik. perangkat akademik madrasah juga mendorong kualitas pembelajaran itu sebaik mungkin kepada peserta didik dan juga kepada pendidik dalam PBM (preoses belajar mengajar) dan terwujud juga madrasah dalam segi kualitasnya lebih maju dan bisa bersaing dengan madrasah/sekolah lain dikota palu. Jadi, penelitian ini sangat membantu pihak madrasah dalam segi kualitas pembelajaran peserta didik dan pusat sumber belajar yang akan di teliti sekolah ini.⁵

Dari uraian di atas bahwa penulis mengangkat latar belakang yang ada dalam membuat penelitian mengenai hal tersebut yang diberi judul, “pengelolaan pusat sumber belajar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Palu”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan dalam penelitian ini tentang “Pengelolaan pusat sumber belajar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Palu”. Selanjutya pokok

⁴Bintang Petrus Sitepu, *Pengembangan Sumber Belajar*, (Cet. I ; Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2014), 5-12.

⁵H. Muh. Syamsu Nursi, *wawancara*, kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Palu. Ruang kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Palu, tanggal 25 Maret 2019.

permasalahan tersebut di uraikan menjadi beberapa pokok permasalahan, yakni sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pengelolaan pusat sumber belajar di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Palu ?
2. Bagaimana kualitas pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Palu melalui pusat sumber belajar ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan:

1. Untuk mengetahui bagaimana pengelolaan pusat sumber belajar di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Palu.
2. Untuk mengetahui kualitas pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Palu melalui pusat sumber belajar.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

Secara umum penelitian ini di harapkan dapat memberikan dukungan terhadap penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, Serta dapat pula menjadi bahan rujukan bagi para pembaca dan memahami pengelolaan pusat sumber belajar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Karena pusat sumber belajar di Madrasah tentunya sangat penting untuk memberikan kualitas pembelajaran

yang baik sehingga peserta didik dan pendidik yang berada di institusi tersebut bisa bersaing dengan institusi lainnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi lembaga pendidikan

Sebagai masukan guna meningkatkan kualitas lembaga pendidikan yang ada. Termasuk para peserta didik dan pendidik yang ada didalamnya, dan penentu kebijakan dalam lembaga pendidikan dan pemerintah secara umum. Serta dapat menjadi pertimbangan untuk diterapkan dalam dunia pendidikan pada lembaga-lembaga yang ada di Indonesia sebagai solusi terhadap permasalahan pendidikan yang ada. Serta menambah pengetahuan terkait pengelolaan pusat sumber belajar di suatu institusi tersebut.

b. Bagi Mahasiswa

Sebagai alternatif menambah wawasan pemikiran penulis tentang hal-hal yang berkaitan dengan disiplin ilmu yang penulis geluti, sekaligus menjadi bacaan dan referensi bagi mahasiswa dalam program mata kuliah bagi mahasiswa khususnya pada mata kuliah pusat pengembangan sumber belajar madrasah di jurusan Manajemen Pendidikan Islam yang dapat memberikan nilai tambah positif khususnya dalam pengelolaan pusat sumber belajar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, selanjutnya bagi peneliti berikutnya dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan lebih lanjut, serta referensi terhadap peneliti yang sejenis sehingga hasil peneliti dapat dijadikan kajian oleh peneliti selanjutnya.

E. Penegasan Istilah

Skripsi ini berjudul tentang pengelolaan pusat sumber belajar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Palu. Untuk menghindari kekeliruan pemahaman terkait dengan judul tersebut, maka penulis akan memberikan penjelasan istilah yang terdapat pada judul tersebut.

1. Pengelolaan Pusat Sumber Belajar

Pengelolaan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah mempunyai 2 pengertian yaitu proses melakukan kegiatan tertentu dengan menggerakkan tenaga orang lain dan proses yang memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan kebijaksanaan dan pencapaian tujuan.⁶

Sedangkan Istilah pusat sumber belajar ini adalah wahana yang memberikan fasilitas atau kemudahan pada proses pembelajaran, dimana berbagai jenis sumber belajar dikembangkan, dikelola, dan dimanfaatkan untuk membantu meningkatkan efektifitas dan efisiensi kegiatan pembelajaran.⁷ Jadi pengertian pengelolaan pusat sumber belajar adalah proses melakukan kegiatan tertentu untuk menggerakkan dan mengawasi wahana pembelajaran yang diberikan berbagai jenis sumber belajar untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi kegiatan pembelajaran.

⁶Tanti Yuniar, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Jakarta : PT. Agung Media Mulia, 2016), 306.

⁷Bambang Warsita, *Teknologi Pembelajaran* (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2008), 126.

2. Meningkatkan Kualitas Pembelajaran

Meningkatkan mengandung arti memajukan, memberikan motivasi semangat agar lebih maju dan berkembang dari sebelumnya.⁸

Istilah kualitas menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah kadar, mutu, tingkat baik buruknya sesuatu.⁹

Sedangkan istilah pembelajaran menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 menyatakan bahwa proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.¹⁰

Jadi, pengertian meningkatkan kualitas pembelajaran adalah memberikan kemajuan terhadap mutu peserta didik dengan diberikan beraneka ragam sumber belajar oleh pendidik pada suatu lingkungan belajar.

F. Garis-Garis Besar Isi

Dalam skripsi yang berjudul “pengelolaan pusat sumber belajar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Palu” yang tersusun ke dalam tiga bab yang saling berhubungan. Adapun sistematika pembahasannya sebagai berikut:

Pada bab pertama mengemukakan hal pokok yang mengetengahkan landasan dasar hal yang terlihat pada latar belakang masalah yang menjadi fokus kajian penelitian yang dilanjutkan dengan rumusan masalah untuk membatasi ruang lingkup pembahasan, agar penelitian ini terarah dan dipahami maka di

⁸Departemen pendidikan dan kebudayaan RI. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Cet. VII. Jakarta : Balai Pustaka, 1996), 751.

⁹Tanti Yuniar, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, 306.

¹⁰Karwono dan Heni mularsih, *Belajar dan Pembelajaran Serta Pemanfaatan Sumber Belajar*, (Cet. I ; Depok : PT. Raja Grafindo Persada, 2017), 23.

cantumkan tujuan dan manfaat yang hendak dicapai, selanjutnya diuraikan penegasan istilah untuk menghindari kesalahan tentang judul.

Pada bab kedua mengetengahkan kajian pustaka yang di dalamnya secara teoritis membahas tentang pengelolaan pusat sumber belajar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

Pada bab ketiga akan uraikan metode penelitian sebagai syarat mutlak keilmiahan penelitian. Adapun yang menjadi kriteria dari metode ini antara lain: jenis penelitian yang menguraikan maksud penelitian kualitatif yang ditetapkan sebagai jenis penelitian, lokasi penelitian dan kehadiran peneliti yang menguraikan identifikasi, karakteristik dan alasan dipilihnya pengelolaan pusat sumber belajar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 kota Palu sebagai lokasi penelitian ini serta uraian tentang kehadiran penulis di lapangan. Sebagai peneliti yang bertindak sebagai pengamat penuh dan diketahuinya status penulis sebagai informan, data dan sumber data yang menguraikan jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang menguraikan instrumen yang penulis gunakan dalam pengumpulan data, teknik analisis data yang menguraikan pekerjaan, pengorganisasian, pemecahan dan sintesis data penelitian ini, dan terakhir pengecekan keabsahan data yang menguraikan cara penulis mendapatkan validitas dan kredibilitas data setelah dianalisis.

Pada bab ke empat, penulis menguraikan hasil penelitian yang merupakan hasil atau jawaban dari rumusan masalah yakni pengelolaan pusat sumber belajar

di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 kota palu dan meningkatkan kualitas pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Negeri kota palu.

Pada bab kelima, penulis menguraikan penutup yang memuat kesimpulan rumusan masalah dan implikasi penelitian yang diharapkan dapat membawa manfaat penelitian yang dilakukan.

Dari kelima bab ini, penulis telah menguraikan tentang pusat sumber belajar, karena setiap kegiatan belajar memerlukan sumber belajar. Akan tetapi, karakteristik peserta didik, tujuan belajar, serta lingkungan belajar yang berbeda memerlukan sumber belajar yang berbeda. Tentang kualitas dalam belajar harus menjadi tanggung jawab bersama, mengingat masih diperlukannya upaya yang serius guna meningkatkan kualitas pembelajaran peserta didik dalam persaingan global di bidang pendidikan agar generasi penerus bangsa lebih maju. Oleh karena itu, peneliti merasa terdorong untuk meneliti dan ditindaklanjuti dalam bentuk skripsi.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Banyak karya penelitian sebelumnya yang membahas tentang pengelolaan pusat sumber belajar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, berupa diantaranya yaitu:

1. Skripsi yang ditulis oleh Moh Rifaldi NIM: 13.1.03.0056 yang berjudul *pemanfaatan perpustakaan sebagai pusat sumber belajar dalam meningkatkan minat baca peserta didik di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Palu.*¹ Dalam penelitian ini membahas tentang berkaitan dengan pemanfaatan perpustakaan pusat sumber belajar dalam meningkatkan minat baca peserta didik. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama mengkaji tentang pusat sumber belajar. Adapun perbedaan yang dilakukan oleh saudara Moh Rifaldi dalam penelitiannya lebih banyak membahas tentang perpustakaan sebagai salah satu pusat sumber belajar dalam meningkatkan minat baca peserta didik. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti berkaitan dengan semua pusat sumber belajar secara keseluruhan dan pengelolaannya dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

¹Moh Rifaldi, *Pemanfaatan Perpustakaan Sebagai Pusat Sumber Belajar Dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Palu*, skripsi tidak diterbitkan, (Palu: IAIN Palu, 2017).

2. Skripsi yang ditulis oleh Sumiati NIM: 09.1.01.0466 yang berjudul *efektifitas pemanfaatan pusat sumber belajar pendidikan agama islam dalam meningkatkan akhlakul karimah peserta didik di SD Inpres 1 Lasoani Kecamatan Palu Timur.*² Dalam penelitiannya lebih membahas pada sumber belajar yang diperlukan dalam dalam proses pembelajaran yaitu sumber bahan belajar yang tercetak, sumber bahan belajar berupa media elektronik hasil rekayasa teknologi, narasumber dan lingkungan. Dalam penelitian ini juga lebih mengarah pada pemanfaatan sumber belajar dalam pendidikan agama islam yaitu meningkatkan akhlakul karimah peserta didik.

Dari beberapa penelitian terdahulu, jelaslah bahwa penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah hal yang berbeda dari penelitian sebelumnya. Dimana dalam penelitian ini lebih memfokuskan pada Pengelolaan Pusat Sumber Belajar Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Palu.

B. Konsep Dasar Pengelolaan Pusat Sumber Belajar

1. Pengertian

a. Pengelolaan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata pengelolaan, mempunyai 4 pengertian yaitu:

1. Pengelolaan adalah proses atau cara perbuatan mengelola.
2. Pengelolaan adalah proses melakukan kegiatan tertentu dengan menggerakkan tenaga orang lain.

²Sumiati, *Efektifitas Pemanfaatan Sumber Belajar Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah Peserta Didik di SD Inpres 1 Lasoani Kecamatan Palu Timur*, skripsi tidak diterbitkan, (Palu: STAIN DATOKARAMA Palu, 2013).

3. Pengelolaan adalah proses yang membantu merumuskan kebijakan dan tujuan organisasi.
4. Pengelolaan adalah proses yang memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan kebijakan dan pencapaian tujuan.³

Pengelolaan suatu istilah yang berasal dari kata “kelola” yang mengandung arti serangkaian usaha yang bertujuan untuk menggali dan memanfaatkan segala potensi yang dimiliki secara efektif dan efisien guna mencapai tujuan tertentu yang telah rencanakan sebelumnya.⁴

Pengertian pengelolaan menurut para pakar yang dikutip Rahardjo:

1. Soekanto, pengertian pengelolaan adalah suatu proses yang di mulai dari proses perencanaan, pengaturan, pengawasan, penggerak sampai dengan proses terwujudnya tujuan.
2. Prajudi, pengertian pengolaan adalah pengendalian dan pemanfaatan semua faktor sumber daya yang menurut suatu perencana diperlukan untuk penyelesaian suatu tujuan kerja tertentu.
3. Balderton, mengemukakan bahwa pengertian pengelolaan yaitu menggerakkan, mengorganisasikan dan mengarahkan usaha manusia untuk memanfaatkan secara efektif material dan fasilitas untuk mencapai suatu tujuan.
4. Moekijat, merupakan rangkaian kegiatan yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, petunjuk, pelaksanaan, pengendalian dan pengawasan.
5. Hamalik, pengertian pengelolaan adalah suatu proses untuk menggerakkan, mengorganisasikan dan mengerahkan usaha manusia untuk mencapai tujuannya.⁵

Dari pengertian pengelolaan dapat dipahami bahwa pengelolaan yaitu bukan hanya melaksanakan suatu kegiatan yang meliputi fungsi-fungsi manajemen seperti perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Telah dibahas tentang pengertian pengeloan

³Tanti Yuniar, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Jakarta : PT. Agung Media Mulia, 2016), 306.

⁴Budi Koestoro, *Pengelolaan Sumber Belajar*, (Cet. I : Yogyakarta : Media Akademi, 2016), 7.

⁵Rahardjo Adisasmita, *Pengelolaan Pendapatan Anggaran Daerah*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2011), 66.

yaitu *Planning, Organizing, actuating dan controlling*. Untuk ke empat hal ini terdapat inspirasi dalam al-Qur'an sebagai berikut ;

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا
 اللَّهُ ۚ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿١٨﴾

Terjemahnya :

Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah Setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.⁶

Di dalam ayat tersebut menjelaskan tentang pengelolaan yang baik dan benar dalam proses pendidikan diantaranya adalah potensi-potensi yang ada di dalam diri pendidik dan peserta didik untuk selalu dikembangkan dan terus berupaya membimbing peserta didik kearah yang lebih baik dalam tujuan pembelajaran yang berpusat pada sumber belajar.

b. Pusat Sumber Belajar

Sebelum kita membahas lebih jauh tentang pusat sumber belajar alangkah baiknya kita menyimak ayat al-qur'an yang berkenaan dengan hal tersebut.

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ أَلَمْ يَكُنْ أَعْمَىٰ وَرَبُّكَ
 الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

Terjemahnya:

Bacalah dengan (menyebut) nama tuhanmu yang menciptakan, dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan tuhanmulah yang

⁶Ahmad Hatta, *Tafsir Qur'an per kata: dilengkapi dengan Asbabun Nuzul & Terjemahannya*, (Cet.VI: Jakarta: Maghfirah Pustaka, 2009), 180.

mahamulia yang mengajar (manusia) dengan perantara pena dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.⁷

Maksud ayat tersebut adalah Allah mengajarkan manusia dengan perantaraan baca tulis. Jadi jauh sebelum kita lahir Allah sudah menyuruh kita untuk belajar karena dengan belajar kita bisa mengetahui apa yang ada di bumi ini. Belajar dapat dirumuskan dalam berbagai pengertian sesuai dengan paradigma yang dipergunakan. Dari pengertian belajar menurut behaviourisme, kognitivisme dan konstruktivisme dapat dipahami bahwa belajar adalah usaha sadar yang dilakukan secara terencana, sistematis dan menggunakan metode tertentu untuk mengubah perilaku relatif menetap melalui interaksi dengan sumber belajar. Dengan demikian, sumber belajar merupakan salah satu komponen dalam kegiatan belajar yang memungkinkan individu memperoleh pengetahuan, kemampuan, sikap, keyakinan, emosi dan perasaan. Sumber belajar memberikan pengalaman belajar tanpa sumber belajar maka tidak mungkin dapat terlaksana proses belajar dengan baik.

Sedangkan menurut Edgar Dale, yang dikutip oleh Bintang Petrus Sitepu mengemukakan bahwa secara singkat, sumber belajar dapat dirumuskan sebagai sesuatu yang dapat dipergunakan untuk mendukung dan memudahkan terjadinya proses belajar.⁸

Hal ini sejalan dengan makna sumber belajar dalam *Dictionary of Instructional Technology* menyebutkan sumber belajar adalah: “*Any resources*

⁷Ibid., 450.

⁸Bintang Petrus Sitepu, *Pengembangan Sumber Belajar*, (Cet. I : Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2014), 18.

(people, instructional materials, instructional hardwares, etc) which may be used by learner to bring about or facilitate learning."⁹

Rumusan itu menunjukkan sumber belajar mencakup apa saja termasuk orang, bahan pembelajaran, perangkat keras pembelajaran dan lain-lain yang dapat dipergunakan oleh peserta didik untuk memudahkannya belajar. Pengertian ini tidak memberikan batasan cukupan sumber belajar tetapi memberikan penekanan pada fungsi sumber belajar bagi peserta didik yakni untuk memudahkan terjadinya belajar. Pendapat lain tentang sumber belajar dikemukakan oleh *Association for Educational Communicational and Technology, AECT*, yaitu:

Berbagai atau semua sumber baik berupa data, orang dan wujud tertentu yang dapat digunakan peserta didik dalam belajar, baik secara terpisah maupun terkombinasi sehingga mempermudah peserta didik dalam mencapai tujuan belajar.¹⁰

AECT mengelompokkan komponen sumber belajar dalam kawasan teknologi pendidikan pada pesan, orang, bahan, alat, prosedur dan lingkungan. Atas dasar kategorisasi itu, sumber belajar diidentifikasi secara lebih jelas dan rinci. Orang termasuk siapa saja yang dapat memberikan informasi sebagai bahan belajar. Definisi teknologi pendidikan telah mengalami perubahan pada tahun 1994 dan 2004, akan tetapi sampai tahun 2014 AECT tidak mengubah pengertian sumber belajar serta komponennya itu dan fungsi utamanya ialah mempermudah kegiatan belajar (*facilitating learning*) dan meningkatkan kinerja (*improving performance*).

⁹Dictionary of Instructional Technology, Ibid., 18.

¹⁰Ibid., 19.

Mengacu pada pengertian sumber belajar dalam AECT, Merrill dan Drob yang berpandangan, bahwa:

Alat yang dimaksud sebagai sumber belajar itu termasuk audio, televisi, bahan-bahan grafis untuk paparan individual dan kelompok, bahan pembelajaran yang direkam dan termasuk orang-orang yang membantu pendidik dalam mempersiapkannya.¹¹

Dorel menegaskan bahwa sumber belajar termasuk video, buku, kaset audio, program video pembelajaran dan program pembelajaran berbasis komputer atau paket belajar yang menggabungkan berbagai media (multimedia). Dengan merujuk pada sumber belajar dalam pendidikan dan pelatihan, Parcival dan Ellington yang dikutip oleh Bintang Petrus Sitepu, berpandangan bahwa:

Sumber belajar yang dipakai dalam pendidikan dan pelatihan adalah sebuah sistem yang terdiri atas sekumpulan bahan atau situasi yang diciptakan dengan sengaja dan dibuat agar memungkinkan peserta didik belajar secara individual. Sumber belajar inilah yang disebut media pendidikan atau media instruksional.¹²

Jadi jelas bahwa sumber belajar jauh lebih luas daripada perpustakaan yang berupa kumpulan media cetak saja. Wadah sumber belajar yang dimaksud dalam komponen sistem instruksional kita disebut pusat sumber belajar (*learning resource center*).

Definisi dari pusat sumber belajar, seperti dikemukakan oleh Merrill dan Drob, yang dikutip oleh Mudhoffir, ialah:

¹¹Ibid., 20

¹²Ibid., 21.

An organized activity consisting of a director, staff and equipment housed in one or more specialized facilities for production, procurement and presentation of instructional materials and provision of development and planning services related to the curriculum and teaching on a general university, campus.¹³

Setelah kita membahas tentang sumber belajar, kita juga harus mengetahui apa yang dimaksud dengan teknologi instruksional, sebab sumber belajar itu sendiri pada hakikatnya merupakan komponen dalam kawasan teknologi instruksional tersebut. Komponen tersebut disebut komponen sistem instruksional.

Teknologi instruksioanal adalah suatu proses yang kompleks dan terpadu yang meliputi manusia, prosodur, ide, alat dan organisasi untuk menganalisa masalah serta merancang, melaksanakan, menilai dan mengelola usaha pemecahan masalah dalam situasi dimana belajar itu bertujuan dan terkontrol. Komponen sistem instruksional terdiri dari pesan, orang, bahan, alat, teknik dan lingkungan.

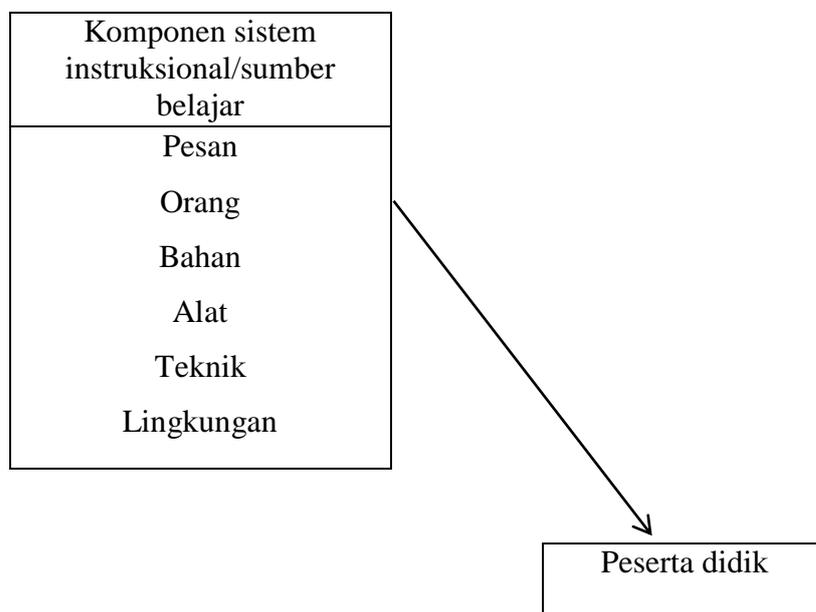
¹³Mudhoffir, *Prinsip-Prinsip Pengelolaan Pusat Sumber Belajar*, (Cet. Ke-I: Bandung: CV Remadja Karya, 1986), 9.

Tabel I. Pengertian dan Contoh Tiap Unsur Komponen PSB.

Komponen	Pengertian	Contoh
Pesan	Pelajaran/informasi yang diteruskan oleh komponen dalam bentuk ide, fakta, makna dan data.	Semua bidang studi atau mata pelajaran seperti IPS/sejarah, IPA/ilmu fisika, bahasa, ekonomi, logika, etika, kesehatan dan lain-lain.
Orang	Manusia yang bertindak sebagai penyimpanan atau penyalur, pengolah dan penyaji pesan. Tidak termasuk mereka yang menjalankan fungsi pengembangan dan pengelolaan sumber belajar.	Guru pembina, guru pembimbing, tutor, peserta didik, pemain, pembicara, polisi, tokoh masyarakat. Tidak termasuk tim kurikulum, peneliti, produser, teknisi dan lain-lain yang tidak langsung berinteraksi dengan anak.
Bahan	Barang-barang (lazimnya disebut media atau perangkat lunak/software) yang biasanya berisi pesan untuk disampaikan dengan menggunakan peralatan. Kadang-kadang bahan itu sendiri sudah merupakan bentuk penyajian.	Buku teks, majalah, video, tape recorder, pembelajaran terprogram, film.
Alat	Barang-barang (lazim disebut perangkat keras/hardware) digunakan untuk menyampaikan pesan yang terdapat dalam bahan.	OHP, proyektor film, tape recorder, video, pesawat tv, pesawat radio.
Teknik	Prosedur atau langkah-langkah tertentu dalam menggunakan bahan, alat, tata tempat dan orang untuk menyampaikan pesan.	Simulasi permainan, studi lapangan, metode bertanya, pembelajaran individual, pembelajaran kelompok, ceramah dan diskusi.
Lingkungan	Lingkungan dimana pesan diterima oleh peserta didik.	Lingkungan fisik, gedung sekolah, perpustakaan, pusat sarana belajar, studio, museum, taman, peninggalan sejarah, lingkungan non fisik, penerangan, sirkulasi udara.

*) Diadaftasi dari AECT (1977)

Tiap unsur komponen tersebut merupakan sumber belajar bagi peserta didik atau sebaliknya. Komponen sistem instruksional atau sumber belajar tersebut dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Apabila digambarkan adalah sebagai berikut:¹⁴



2. Komponen Pengembangan

Untuk lebih jelasnya komponen sistem instruksional akan kita uraikan pengembangannya sebagai berikut:

a. Pesan

Pesan merupakan gagasan atau materi/bahan pelajaran yang harus dipelajari oleh peserta didik untuk memperoleh kemampuan tertentu sebagai tujuan belajar. Kalau dalam pendidikan formal pesan itu ditetapkan berdasarkan kurikulum yang dikembangkan sebagai bahan pelajaran dalam buku teks pelajaran

¹⁴Karwono dan Heni Mularsih, *Belajar Dan Pembelajaran : Serta Pemanfaatan Sumber Belajar*, (Cet. I ; Depok : PT Rajagrafindo Persada, 2017), 173.

dan dijelaskan oleh pendidik dalam proses pembelajaran. Pesan dalam pendidikan nonformal adalah berbagai informasi yang diperlukan oleh peserta didik untuk memenuhi kebutuhan belajarnya.

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pengembangan pesan adalah:

- 1) Jenis isi pesan mencakup semua mata pelajaran yang diperlukan peserta didik dan pendidik di lembaga pendidikan.
- 2) Jenis isi pesan mencakup semua kemampuan dan keterampilan yang diperlukan masyarakat setempat.
- 3) Isi pesan bervariasi untuk masing-masing mata pelajaran atau kemampuan, mulai dari yang mudah sampai sulit.
- 4) Isi pesan bersifat mutakhir, akurat dan kontekstual.
- 5) Penyajian pesan menarik dan memotivasi belajar lebih lanjut.

b. Orang

Dalam sistem belajar tradisional peserta didik sebagai sumber belajar utama dalam proses belajar karena ia memiliki lebih banyak pengetahuan dan keterampilan daripada peserta didik. Akan tetapi, pendidik juga memiliki kemampuan yang terbatas dalam memberikan informasi yang diperlukan oleh peserta didik dalam membangun pengetahuan dan keterampilannya. Oleh karena itu, dalam memilih orang sebagai sumber belajar, perlu di perhatikan bahwa orang itu:

- 1) Menguasai dan berpengalaman dalam bidangnya.
- 2) Memiliki informasi yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik.
- 3) Memberikan informasi secara komunikatif dan meyakinkan.

- 4) Memotivasi belajar lebih lanjut.
- 5) Dapat didatangkan ke tempat belajar atau ditemui di tempat yang bersangkutan.
- 6) Memiliki kepribadian yang dapat diteladani.

c. Bahan

Bahan belajar meliputi media cetak dan noncetak/elektronik yang mengandung informasi serta dapat membantu peserta didik mencapai tujuan belajar. Mengembangkan bahan belajar dapat dilakukan dengan menggunakan perpustakaan. Di perpustakaan terdapat berbagai informasi tentang pokok bahasan tertentu dalam bentuk buku, booklet, leaflet, atau pamflet. Di samping media cetak, peserta didik dapat mendengar kaset suara, menonton film dalam rekaman video, atau browsing di internet mendapatkan tambahan informasi berbagai tampilan dalam mengembangkan bahan sebagai sumber belajar hendaknya memperhatikan hal-hal berikut:

- 1) Bervariasi dalam bentuk cetak, noncetak, audio, visual, audio-visual, dan yang berbasis komputer.
- 2) Praktis dan mudah dipergunakan.
- 3) Menyenangkan untuk digunakan.
- 4) Memotivasi untuk belajar lebih lanjut.
- 5) Jumlahnya cukup untuk dipergunakan secara individual dan kelompok.
- 6) Dapat memenuhi gaya belajar peserta didik yang berbeda.
- 7) Membantu pendidik menyajikan bahan pelajaran dalam berbagai tampilan.

- 8) Mendorong pendidik untuk membuat inovasi baru dalam penyajian bahan pelajaran.
- 9) Pemnafaatannya dapat diintegrasikan dengan kegiatan belajar di kelas.
- 10) Efektif dan efisien dipergunakan sebagai sumber belajar dan pembelajaran.

d. Alat

Alat yang dipergunakan sebagai informasi termasuk alat praktik di laboratorium/tempat praktik, serta alat peraga yang dipergunakan untuk menjelaskan pokok pembahasan. Misalnya, mock-up untuk menjelaskan organ-organ tubuh, termometer untuk mengukur suhu, peta, atlas atau globe untuk mengetahui lokasi atau tempat. Dalam mengembangkan alat sebagai sumber belajar hendaknya memperhatikan hal-hal berikut:

- 1) Sesuai dengan kebutuhan dalam masing-masing mata pelajaran atau keahlian.
- 2) Mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.
- 3) Praktis dan mudah dipergunakan.
- 4) Aman dan menyenangkan dipergunakan.
- 5) Dapat dipergunakan oleh peserta didik secara individu atau dalam kelompok.
- 6) Memberikan kesempatan belajar yang lebih luas kepada peserta didik.
- 7) Dapat dibuat sendiri oleh peserta didik atau pendidik.
- 8) Efektif dan efisien dipergunakan untuk kegiatan belajar dan pembelajaran.

e. Prosedur/Teknik

Prosedur mencakup pendekatan, strategi, metode dan teknik pembelajaran. Prosedur dikategorikan sebagai sumber belajar karena pesan atau bahan belajar yang dipelajari akan dapat dipahami oleh peserta didik kalau disampaikan melalui prosedur yang tepat. Prosedur yang tepat memudahkan peserta didik memahami pesan dan memotivasinya belajar lebih lanjut. Dalam teori pembelajaran terdapat berbagai pendekatan, strategi, metode dan teknik pembelajaran yang masing-masing memiliki keunggulan dan kelemahan. Oleh karena itu, dalam mengembangkan dan menerapkan pendekatan, strategi, metode dan teknik pembelajaran hendaknya memperhatikan hal-hal berikut:

- 1) Mengacu pada tujuan belajar.
- 2) Sesuai dengan karakteristik bahan pelajaran.
- 3) Sesuai dengan karakteristik peserta didik.
- 4) Memudahkan peserta didik memahami bahan pelajaran.
- 5) Bervariasi dan mengikuti perkembangan teori pembelajaran.
- 6) Mendorong peserta didik aktif dan mandiri.
- 7) Menciptakan proses belajar yang interaktif, kreatif, inovatif, efektif, efisien dan menyenangkan.
- 8) Sesuai dengan lingkungan belajar.

f. Lingkungan

Lingkungan merupakan keadaan atau fenomena di sekitar peserta didik atau tempat belajar yang dapat dijadikan informasi tentang sesuatu yang dipelajari. Seperti yang terjadi baru-baru ini pada tanggal 28 September 2018

kemarin bahwa gempa bumi, tsunami serta likuifaksi yang melanda Kota Palu jadi peserta didik harus diberikan pembelajaran seperti edukasi bencana, ini dilakukan karena lokasi Madrasah berada dekat dengan likuifaksi tanah di Perumnas Balaroa. Edukasi terhadap peserta didik dan pendidik di Madrasah sangat penting dilakukan karena dengan kegiatan ini, diharapkan peserta didik dan pendidik menjadi sadar akan bencana. Paling tidak, mereka mengetahui tanda-tanda atau langkah apa yang harus dilakukan pada saat bencana apabila akan terjadi lagi.

Lingkungan dapat dibagi menjadi lingkungan sosial dan lingkungan alam. Lingkungan sosial berkaitan dengan tempat dan kegiatan masyarakat sedangkan lingkungan alam ialah alam secara keseluruhan termasuk fauna, flora, air, tanah dan udara.

Menggunakan lingkungan sosial dan alam sebagai sumber belajar melatih peserta didik menemukan dan mengenali masalah serta mendorong mereka berfikir secara nalar. Dalam mengembangkan lingkungan sebagai sumber belajar peserta didik perlu memperhatikan hal-hal berikut:

- 1) Mengacu pada tujuan belajar.
- 2) Mengenali dan mempelajari hal-hal yang terjadi di sekitar untuk keselamatan seperti gempa, tsunami serta likuifaksi yang terjadi baru-baru ini.
- 3) Sesuai dengan karakteristik bahan pelajaran.
- 4) Sesuai dengan karakteristik peserta didik.
- 5) Mudah di jangkau oleh peserta didik.
- 6) Aman dan memberikan pengalaman yang nyata.
- 7) Menarik dan memotivasi untuk belajar lebih lanjut.
- 8) Efektif dan efisien sebagai sumber belajar.¹⁵

¹⁵Bintang Petrus Sitepu, *Pengembangan Sumber Belajar*, 181-186.

3. Perkembangan Sumber Belajar Dalam Pembelajaran

a. Sumber belajar pra-pendidik

Pada zaman pra-pendidik, sumber belajar utamanya adalah orang dalam lingkungan keluarga atau kelompok karena sumber belajar lainnya dianggap belum ada atau masih sangat langka. Bentuk benda yang digunakan sebagai sumber belajar antara lain adalah : batu-batu, debu, daun-daunan, kulit pohon dan kulit binatang. Isi pesan itu sendiri ada yang disajikan dengan isyarat verbal dan ada yang menggunakan tulisan.

Sumber belajar jumlahnya langka, sedangkan pencari pengetahuan jumlah lebih banyak, maka pengetahuan diperoleh dengan coba-coba sendiri. Oleh sebab itu, kondisi pendidikan masih sederhana dan berada di bawah kontrol keluarga dan anggota masyarakat, pendidikan masih tertutup, rumusan tujuan pembelajaran tidak dirumuskan dalam kurikulum sehingga tidak ada keteraturan isi pembelajaran.

b. Lahirnya pendidik sebagai sumber belajar utama

Pendidikan pada zaman pra-pendidik tahap demi tahap berubah. Akibat perubahan itu terjadi pula perubahan pada sistem pendidikan dan pada kondisi sumber belajar komponen lainnya dari sistem tersebut. Dengan demikian terjadi perubahan pada cara pengelolaan, isi ajaran, peranan orang, teknik yang digunakan, desain pemilihan bahan, namun demikian sumber belajar masih sangat terbatas, sehingga kedudukan orang merupakan belajar utama. Proses belajar tidak lagi ditangani oleh anggota keluarga, tetapi sudah diserahkan kepada orang tertentu. Orang yang menangani secara khusus tentang pendidikan disebut

pendidik dibantu dengan sumber belajar yang penunjang yang berbentuk masih sederhana dan jumlahnya terbatas sekali. Oleh sebab itu, kelancaran proses instruksional dan kualitas pendidikan sangat bergantung pada kualitas pendidik.

c. Sumber belajar dalam bentuk cetak

Adanya perkembangan industri yang cepat, pada akhirnya dapat diproduksi peralatan dan bahan yang jumlahnya besar. Dengan diketemukannya alat cetak, maka lahirlah sumber belajar baru yang berbentuk cetak lainnya yang belum pernah ada sebelumnya. Konsekuensi diketemukannya sumber belajar tersebut adalah terjadinya perubahan tugas dan peranan pendidik dalam pembelajaran. Semula pendidik merupakan sumber belajar utama yang mempunyai tugas sangat berat, dengan lahirnya sumber belajar cetak maka tugas pendidik menjadi ringan. Contoh sumber belajar cetak adalah: buku, komik, majalah dan koran. Dengan lahirnya sumber belajar cetak ini, maka isi pembelajaran dapat diperbanyak dengan cepat dan disebarkan ke berbagai pihak dengan mudah, sehingga merupakan kejutan baru dalam sistem instruksional pada saat itu.

d. Sumber belajar yang berasal dari teknologi komunikasi

Dengan diketemukannya berbagai alat dan bahan (*hardware* dan *software*) pada abad ke-17, efeknya sangat besar terhadap sistem pendidikan secara keseluruhan. Setelah timbul istilah teknologi dalam pendidikan yang pada akhir perang dunia kedua mulai berubah menjadi ilmu baru yang disebut teknologi pendidikan dan teknologi instruksional. Pengertian teknologi dalam pendidikan

populer dengan istilah audio visual, yakni pemanfaatan bahan-bahan audio visual yang berbentuk kombinasi lainnya dalam sistem pendidikan.

Pada akhir perang dunia kedua mulai timbul suatu kecenderungan baru dalam bidang audiovisual ke arah dua kerangka konseptual baru yang paralel, yaitu teori komunikasi dan konsep sistem. Karena pengaruh-pengaruh ilmu sosial seperti : psikologi, sosiologi, komunikasi, maka cara mendesain sumber belajar lebih terarah, lebih spesifik dan disesuaikan dengan karakteristik peserta didik. Sumber belajar seperti ini lebih populer dengan istilah media instruksional. Misalnya: program televisi pendidikan, program radio pendidikan, film pendidikan, slide pendidikan, lab komputer pendidikan dan lain-lain.

Keempat perkembangan sejarah sumber belajar ini disebut sebagai empat perkembangan keajaiban pendidikan yang terjadi dalam dunia pendidikan sehingga dianggap sebagai revolusi pendidikan.¹⁶

4. Fungsi sumber belajar

Agar sumber belajar yang ada dapat berfungsi dalam pembelajaran harus dapat di manfaatkan dengan sebaik-baiknya. Fungsi sumber belajar menurut Hanafi yang dikutip oleh Karwono dan Heni Mularsih adalah untuk:

1. Meningkatkan produktifitas pendidikan, yaitu dengan jalan mempercepat laju belajar dan membantu pendidik untuk menggunakan waktu secara lebih baik dan mengurangi beban dalam menyajikan informasi, sehingga dapat lebih banyak membina dan mengembangkan gairah peserta didik.
2. Memberikan kemungkinan pendidikan yang sifatnya lebih individual dengan jalan mengurangi kontrol pendidik yang kaku dan tradisonal, memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar sesuai dengan kemampuannya.

¹⁶Karwono dan Heni Mularsih, *Belajar dan Pembelajaran: Serta Pemanfaatan Sumber Belajar*, (Cet. I : Depok ; PT. Raja Grafindo Persada, 2017), 161-162.

3. Memberikan dasar yang lebih ilmiah terhadap pembelajaran dengan jalan perencanaan program pembelajaran yang lebih sistematis dan pengembangan bahan pelajaran yang dilandasi penelitian.
4. Lebih memantapkan pembelajaran dengan jalan meningkatkan kemampuan manusia dalam penggunaan berbagai media komunikasi dan penyajian data, informasi secara lebih kongkret.
5. Memungkinkan belajar secara seketika, karena mengurangi jurang pemisah antara pelajaran yang bersifat verbal dan abstrak dengan realitas yang sifatnya kongkret dan memberikan pengetahuan yang bersifat langsung.
6. Memungkinkan penyajian pendidikan yang lebih luas, terutama dengan adanya media massa, dengan jalan pemanfaatan secara bersama agar tidak menghabiskan tenaga dan penyajian informasi yang lebih luas.¹⁷

5. Pusat sumber belajar di Madrasah

Walaupun secara kelembagaan dan standar sarana prasarana Madrasah belum diatur oleh pemerintah, konsep belajar berbasis aneka sumber dengan menggunakan pusat sumber belajar dapat diterapkan di Madrasah. Konsep ini membantu peserta didik mengatasi masalah belajar serta memenuhi kebutuhan belajar mereka secara keseluruhan. Dengan demikian, pembentukan pusat sumber belajar sangat berkaitan dengan pelayanan Madrasah dalam menyediakan berbagai sumber belajar dan membantu peserta didik menggunakannya untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil belajarnya.

Madrasah dapat mengoordinasikan kegiatan belajar berbasis aneka sumber melalui Wakil Kepala Madrasah yang membidangi pengembangan kurikulum. Koordinasi ini melibatkan pendidik, petugas perpustakaan dan petugas laboratorium serta petugas pusat sumber belajar (apabila sudah ada).

a. Pertimbangan

Pusat sumber belajar dibutuhkan atas pertimbangan sebagai berikut:

¹⁷Ibid., 163-164.

- 1) Pendekatan dan metode pembelajaran tidak dapat didukung dan dilayani lagi oleh perpustakaan dengan baik.
- 2) Buku dan bahan cetak lainnya bukan lagi sumber belajar utama tetapi terdapat aneka sumber belajar lainnya.
- 3) Perkembangan teori belajar mengarah pada belajar mandiri, memperhatikan perbedaan karakter peserta didik, berpusat pada peserta didik dan pendidik lebih berfungsi sebagai perancang serta pemimpin pembelajaran dan tutor.
- 4) Pusat sumber belajar akan mengoordinasikan semua sumber belajar, teknologi informasi dan komunikasi yang ada di Madrasah untuk keperluan pembelajaran sehingga menjadi lebih efektif dan efisien.

b. Tujuan

Tujuan umum pusat sumber belajar ialah menjamin tersedianya lingkungan belajar yang sesuai untuk keperluan pembelajaran, memberikan kesempatan kepada peserta didik memanfaatkan setiap sumber belajar, mendorong peserta didik belajar mandiri, mengembangkan kemampuan peserta didik mencari dan melakukan eksplorasi serta membantu pendidik mengembangkan dan menerapkan berbagai metode pembelajaran.

c. Misi

Dengan tujuan umum yang demikian maka misi pusat sumber belajar adalah:

- 1) Menyediakan berbagai sumber belajar.

- 2) Menyediakan tenaga yang dapat membantu peserta didik menggunakan aneka sumber belajar.
- 3) Menciptakan lingkungan dan suasana yang memotivasi peserta didik belajar.
- 4) Memberikan berbagai kemudahan bagi pendidik melaksanakan tugasnya secara profesional.
- 5) Meningkatkan mutu proses dan hasil belajar peserta didik.

d. Tugas pokok

Tugas pokok pusat sumber belajar ialah:

- 1) Menyediakan berbagai sumber belajar secara berimbang untuk semua mata pelajaran dengan mengacu pada kurikulum.
- 2) Melatih pendidik menggunakan aneka sumber belajar sederhana berbasis lingkungan dan berbasis teknologi digital.
- 3) Memberikan informasi kepada pendidik dan peserta didik jenis pelayanan yang diberikan oleh pusat sumber belajar.
- 4) Berkoordinasi dengan semua pendidik dalam pengadaan sumber belajar.
- 5) Membantu peserta didik belajar berbasis aneka sumber
- 6) Mendorong peserta didik belajar mandiri.

e. Sarana dan prasarana

Pusat sumber belajar hendaknya memiliki sarana dan prasarana berikut:

- 1) Ruang belajar mandiri yang memungkinkan peserta didik belajar menurut gaya belajarnya dengan berbagai sumber belajar seperti bacaan, komputer

dengan akses ke internet dan peralatan audiovisual. Ruangan ditata menarik, nyaman, menyenangkan dan sesuai untuk semua tingkat kelas.

- 2) Ruang belajar bersama yang memungkinkan peserta didik berdiskusi, mengerjakan tugas kelompok dan melakukan simulasi.
- 3) Koleksi bahan pelajaran untuk masing-masing mata pelajaran seperti *handout*, modul, pedoman belajar dan contoh soal ujian di samping berbagai pedoman belajar yang bersifat umum seperti teknik belajar, cara membaca cepat dan cara membuat tulisan ilmiah.

f. Peranan pusat sumber belajar

Pusat sumber belajar berperan sebagai berikut:

- 1) Melakukan analisis kebutuhan pembelajaran di Madrasah berdasarkan kurikulum yang berlaku dan membantu peserta didik dan pendidik dalam menerapkan kurikulum dengan memberikan informasi tentang sumber-sumber belajar yang tersedia di pusat sumber belajar dan dapat dipergunakan oleh peserta didik dan pendidik.
- 2) Membantu pendidik dalam menyusun silabus dan mengembangkan rencana pelaksanaan pembelajaran dengan memberikan gagasan atau pendapat pokok-pokok bahasan yang memerlukan sumber belajar yang tersedia di pusat sumber belajar dan bagaimana merencanakan penggunaan aneka sumber belajar sehingga kebutuhan semua peserta didik terpenuhi untuk semua mata pelajaran.
- 3) Disamping sebagai tempat untuk belajar berbasis aneka sumber, keberhasilan pusat sumber belajar juga terletak pada bagaimana pusat

sumber belajar ikut berperan dalam menerapkan metode pembelajaran yang semakin berpusat kepada peserta didik.

g. Kegiatan pusat sumber belajar

Jenis kegiatan dilakukan di pusat sumber belajar tergantung pada tingkat dan jenis pendidikan pendidikan peserta didik. Kegiatan pusat sumber belajar di SD/MI berbeda dengan di MTS/SMP dan berbeda pula dengan SMA/MA. Akan tetapi, kegiatan yang bersifat umum berikut ini dapat dilakukan di pusat sumber belajar setiap jenjang dan jenis pendidikan dasar dan menengah, yaitu sabagai berikut:

- 1) Melakukan tugas membaca untuk meningkatkan kemampuan dan kebiasaan membaca.
- 2) Kegiatan belajar yang dilakukan oleh peserta didik secara mandiri untuk menambah pengetahuan dan keterampilannya.
- 3) Kegiatan tutorial yang diselenggarakan oleh pendidik untuk peserta didik yang mengalami kesulitan belajar atau yang memerlukannya.
- 4) Belajar kelompok dalam menerapkan belajar berbasis masalah, belajar kooperatif atau model belajar lain yang memerlukan belajar secara kelompok.
- 5) Mencari informasi di internet untuk dipergunakan sebagai rujukan atau referensi.
- 6) Mengembangkan wawasan budaya dan seni dengan menggunakan rekaman audio atau video yang tersedia di pusat sumber belajar.
- 7) Melakukan kegiatan-kegiatan sosial yang relevan seperti kegiatan OSIS.
- 8) Kegiatan yang membantu peserta didik dan pendidik seperti membuat fotokopi, mencetak/*print*, membuat *power point* dan *scanning*.¹⁸

C. Kualitas Pembelajaran

1. Pengertian

Salah satu di antara masalah besar yang dihadapi dunia pendidikan di Indonesia akhir-akhir ini yang banyak diperbincangkan dari berbagai kalangan adalah rendahnya kualitas pendidikan. Pembelajaran merupakan inti dari aktivitas

¹⁸Bintang Petrus Sitepu, *Pengembangan Sumber Belajar*, 204-208.

pendidikan, oleh sebab itu, pemecahan masalah rendahnya kualitas pendidikan harus difokuskan pada kualitas pembelajaran. Kualitas pembelajaran dapat diwujudkan apabila proses pembelajaran direncanakan dan dirancang dengan secara matang dan seksama tahap demi tahap dan proses demi proses.¹⁹

Dalam pembahasan kali ini kita akan membahas secara terpisah tentang kualitas dan pembelajaran. Menurut Joseph Juran, kualitas adalah kesesuaian untuk penggunaan (*fitnes for use*), ini berarti bahwa suatu produk atau jasa hendaklah sesuai dengan apa yang diperlukan atau diharapkan oleh pengguna.²⁰

Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, “kualitas adalah ukuran baik suatu benda, keadaan, taraf atau derajat (kepandaian, kecerdasan dan sebagainya)”²¹

Mutu adalah segala hal yang memiliki kualitas nilai dan keadaan sesuatu yang menjadi dasarnya. Secara luas pengertian mutu/kualitas dapat diartikan sebagai proses karakteristik dari produk atau jasa yang memuaskan kebutuhan konsumen/pelanggan. Karakteristik mutu dapat diukur secara kuantitatif dan kualitatif. Dalam pendidikan, mutu adalah suatu keberhasilan proses belajar yang menyenangkan dan memberikan kenikmatan.²²

Sedangkan kata pembelajaran yang sebelumnya kita telah bahas di pendahuluan bahwa “kata pembelajaran berasal dari kata belajar mendapat awalan

¹⁹Ibid., 7.

²⁰Uhar Suharsaputra, *Administrasi Pendidikan*, (Cet. II ; Bandung : PT. Refika Aditama, 2013), 248.

²¹Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Depdikbud. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Cet. X ; Jakarta : Balai Pustaka, 1999), 677.

²²Zulkifli Nurdin, *Melejitkan Mutu Pendidikan*, (Cet. I ; Jambi : Renika Cipta, 2004), 52.

“pem” dan akhiran “an” menunjukkan bahwa ada unsur dari luar (eksternal) yang bersifat “intervensi” agar menjadi proses belajar. Sejak tahun 1950-an, kata pembelajaran belum digunakan dan definisi pertama kali yang digunakan adalah kata mengajar (*teaching*) dan mengalami perkembangan secara terus-menerus dan terjadi perubahan paradigma tentang terminologi mengajar menjadi belajar-mengajar, dengan lahirnya UU No. 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas, terminologi yang digunakan yaitu kata pembelajaran. Dan menjelaskan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dan pendidik serta sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.²³

Dalam Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, menyebutkan pemerintah menyelenggarakan suatu sistem pendidikan nasional. Pendidikan nasional harus mampu menjamin pemerataan kesempatan pendidikan, peningkatan mutu dan relevansi serta efisiensi manajemen pendidikan. Pemerataan kesempatan pendidikan diwujudkan dalam program wajib belajar pendidikan dasar sembilan tahun. Peningkatan mutu pembelajaran diarahkan untuk meningkatkan kualitas peserta didik seutuhnya melalui olahhati, olahpikir, olahraga dan olahraga agar memiliki daya saing dalam menghadapi tantangan global.²⁴

Pembelajaran pada hakekatnya adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya, sehingga terjadi perubahan perilaku kearah yang lebih baik. Dalam interaksi tersebut banyak faktor yang mempengaruhinya, baik faktor

²³Karwono dan Heni mularsih. *Belajar dan Pembelajaran Serta Pemanfaatan Sumber Belajar*, 22-23.

²⁴Undang-undang RI No. 14 Tahun 2005 & Peraturan Pemerintah RI No. 74 Tahun 2008, *Tentang Guru dan Dosen*. (Bandung : Citra Umbara, 2009), 61.

internal yang datang dari dalam individu maupun faktor eksternal yang datang dari lingkungan. Oleh karenanya dalam pembelajaran, tugas pendidik yang paling utama adalah mengkondisikan lingkungan agar menunjang terjadinya perubahan perilaku bagi peserta didik.²⁵

Jadi kualitas pembelajaran adalah suatu kegiatan yang menyangkut mutu pembinaan peserta didik mengenai segi kognitif dan psikomotorik semata-mata, yaitu supaya peserta didik lebih banyak pengetahuannya, lebih cakap berfikir kritis, sistematis dan obyektif serta terampil dalam mengerjakan sesuatu.²⁶

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas pembelajaran

Kualitas pembelajaran adalah tingkat keberhasilan yang diperoleh dalam pembelajaran, baik dari segi proses pembelajaran maupun hasil dari proses pembelajaran. Pendidikan berkualitas pada dasarnya menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas pula, sumber daya manusia yang berkualitas dipupuk sesuai dengan perkembangan potensi peserta didik semenjak pendidikan dasar, menengah maupun tinggi. Mereka yang mendapatkan layanan pendidikan itu kemudian menjadi manusia dewasa yang memiliki indikator kualifikasi ahli, terampil, kreatif, inovatif serta memilih sikap dan perilaku yang positif.

Selain itu keberhasilan pendidikan itu dapat kita lihat dari beberapa hal, diantaranya: tercapainya tujuan pendidikan yang telah ditetapkan, seperti pada perolehan nilai akhir yang memuaskan. Namun, yang paling utama adalah adanya perubahan sikap perilaku yang menonjol pada diri peserta didik dengan adanya

²⁵Veithzal Rivai, *Education Management*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2010), 896.

²⁶Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*, (Cet ke-II ; Bandung : Remaja Rosdakarya, 1992), 7.

perubahan pola pemikiran atas dasar pengetahuan ataupun ilmu yang telah diperoleh dari pendidik, dari pengalaman atau lingkungan sekitarnya, sehingga keberadaan pendidikan bagi seorang peserta didik sangat berpengaruh bagi perkembangan peserta didik di usia selanjutnya.

Menurut Haidar Putra Daulay,

Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas pembelajaran yaitu ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam meningkatkan hasil pembelajaran yaitu peserta didik, sarana dan fasilitas, pendidik serta lingkungan.²⁷

Hal yang sama juga dikemukakan oleh Wina Sanjaya, yang mengatakan bahwa:

Ada enam faktor yang berpengaruh dalam meningkatkan kualitas pembelajaran yaitu faktor pendidik, peserta didik, sarana prasarana, metode pembelajaran, serta pusat sumber belajar.²⁸

Untuk lebih jelasnya akan diuraikan sebagai berikut:

a. Faktor Pendidik

Pendidik adalah komponen yang sangat menentukan dalam implementasi suatu strategi pembelajaran. Tanpa pendidik, bagaimanapun bagusnya dan idealnya suatu strategi, maka strategi itu tidak mungkin dapat diaplikasikan. Keberhasilan implementasi suatu strategi pembelajaran akan tergantung pada kepiawaian pendidik dalam menggunakan metode pembelajaran. Karena setiap pendidik memiliki pengalaman, pengetahuan, kemampuan, gaya dan bahkan pandangan yang berbeda dalam mengajar.

²⁷Haidar Putra Daulay, *Pendidikan Islam dalam Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia*, (Jakarta : Kencana, 2007), 80.

²⁸Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran, Teori dan Praktek Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, (Jakarta : Kencana, 2009), 197.

Pendidik merupakan pelaksana terdepan pendidikan peserta didik di Madrasah. Dengan demikian efektivitas proses pembelajaran terletak di pundak pendidik dan berhasil tidaknya upaya peningkatan kualitas pembelajaran banyak ditentukan juga oleh kemampuan yang ada pada pendidik.²⁹

Ada beberapa kompetensi yang harus di miliki oleh pendidik yaitu:

a. Kompetensi pedagogik

Adalah sejumlah kemampuan pendidik yang berkaitan dengan ilmu dan seni mengajar peserta didik. Sedangkan M. Gorky Sembiring, yang di kutip oleh Husaini Usman, menyatakan bahwa:

Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan pendidik dalam pengelolaan pembelajaran untuk kepentingan peserta didik. Kompetensi ini meliputi pemahaman wawasan atau landasan kepemimpinan, pemahaman terhadap peserta didik, kemampuan dalam pengembangan kurikulum, silabus termasuk perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yang mendidik serta dialogis.³⁰

b. Kompetensi kepribadian

Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) Pasal 28 Ayat 3 dikemukakan bahwa : kompetensi kepribadian adalah kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian yang mantap, stabil, berwibawa, dewasa, arif, menjadi teladan bagi peserta didik dan berakhlak mulia. Syaiful, mengemukakan bahwa :

Kepribadian adalah sebagai sesuatu yang abstrak sukar dilihat secara nyata, hanya dapat diketahui lewat penampilan, tindakan dan ucapan ketika menghadapi suatu persoalan.³¹

²⁹Husaini Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung : Angkasa, 2014), 6.

³⁰Ibid., 7.

³¹Jejen Musfah, *Peningkatan Kompetensi Guru*, (Cet. III ; Jakarta : Fajar Interpramata Mandiri, 2015), 52.

Jadi dapat dipahami bahwa kompetensi kepribadian pendidik adalah kemampuan seorang pendidik yang berkaitan dengan aspek-aspek kepribadian berupa kompetensi kepribadian yang mantap, arif bijaksana, berakhlak mulia dan menjadi teladan bagi peserta didik.

c. Kompetensi sosial

Pendidik adalah makhluk sosial, yang dalam hidupnya berdampingan dengan manusia lainnya. Pendidik di harapkan memberikan contoh baik terhadap lingkungannya, dengan menjalankan hak dan kewajibannya sebagai bagian dari masyarakat sekitar. Kompetensi sosial adalah kemampuan pendidik berkomunikasi, bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua peserta didik dan masyarakat sekitar.

d. Kompetensi profesional

Kompetensi profesional merupakan salah satu kemampuan dasar yang harus dimiliki seorang pendidik. Seorang pendidik profesional dituntut dengan sejumlah persyaratan minimal antara lain: memiliki kualifikasi pendidikan profesi yang memadai, memiliki kompetensi kemampuan berkomunikasi dengan peserta didiknya, mempunyai jiwa kreatif, produktif, mempunyai etos kerja, komitmen tinggi terhadap profesinya dan selalu melakukan pengembangan diri secara terus-menerus melalui organisasi profesi, buku, seminar dan sebagainya.³²

Kompetensi profesional merupakan kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara mendalam yang memungkinkannya membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan Standar Nasional

³²Ibid.

Pendidikan. Pendidik sebagai manajer pembelajaran harus mampu mengambil keputusan yang tepat untuk mengelola berbagai sumber, baik sumber daya manusia, sumber dana, maupun sumber belajar untuk membentuk kompetensi dasar dan mencapai tujuan pembelajaran. Jadi kompetensi profesional pendidik merupakan salah satu kompetensi yang harus dimilikinya oleh setiap pendidik dalam jenjang pendidikan.

b. Faktor Peserta Didik

Peserta didik adalah organisme yang unik yang berkembang sesuai dengan tahap perkembangannya. Perkembangan peserta didik adalah perkembangan seluruh aspek kepribadiannya, akan tetapi tempo dan irama perkembangan masing-masing peserta didik pada setiap aspek tidak selalu sama. Proses pembelajaran dapat dipengaruhi oleh perkembangan peserta didik yang tidak sama itu, di samping karakteristik lain yang melekat pada diri peserta didik.³³

Seperti halnya pendidik, faktor-faktor yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran dilihat dari aspek peserta didik menurut Dunkin sebagaimana dikutip Wina Sanjaya, meliputi: “latar belakang peserta didik (*pupil formatif experiences*) serta faktor sifat yang dimiliki peserta didik (*pupil properties*).³⁴

Peserta didik yang termasuk berkemampuan tinggi biasanya ditunjukkan oleh motivasi yang tinggi dalam belajar, perhatian dan keseriusan dalam mengikuti pelajaran dan lain sebagainya. Sebaliknya peserta didik yang tergolong pada kemampuan rendah di tandai dengan kurangnya motivasi belajar,

³³Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran, Teori dan Praktek Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, 198.

³⁴Ibid, 199.

tidak adanya keseriusan dalam mengikuti pelajaran termasuk menyelesaikan tugas dan lain sebagainya. Perbedaan-perbedaan semacam itu menuntut perlakuan yang berbeda pula baik dalam penempatan atau pengelompokkan peserta didik maupun dalam perlakuan pendidik dalam menyesuaikan gaya belajar.

c. Faktor Sarana Prasarana

Sarana adalah segala sesuatu yang mengandung secara langsung terhadap kelancaran proses belajar mengajar, misalnya media pembelajaran alat-alat pelajaran, perlengkapan Madrasah dan lain sebagainya. Sedangkan prasarana adalah segala sesuatu yang secara tidak langsung dapat mendukung keberhasilan proses pembelajaran, misalnya jalan menuju Madrasah, penerangan Madrasah dan lain sebagainya. Kelengkapan sarana prasarana merupakan komponen penting yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran.

Dengan demikian, ketersediaan sarana prasarana yang lengkap, memungkinkan pendidik memiliki berbagai pilihan yang dapat digunakan untuk melaksanakan fungsi mengajarnya. Dengan demikian ketersediaan ini dapat meningkatkan gairah mengajar para pendidik. Sedangkan setiap peserta didik pada dasarnya memiliki gaya belajar yang berbeda, peserta didik yang bertipe auditif akan lebih mudah belajar melalui penglihatan.³⁵

Dari uraian di atas dapat dipahami bahwa kelengkapan sarana prasarana akan meningkatkan gairah mengajar pendidik dan akan memudahkan peserta didik untuk menentukan pilihan dalam belajar.

³⁵Ibid., 210.

d. Faktor Metode Pembelajaran

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Tjatjo Thaha bahwa metode pembelajaran adalah “kegiatan yang sangat menentukan proses pembelajaran”.³⁶

Metode pembelajaran berkaitan dengan strategi instruksioanal, oleh karena itu, dalam pelaksanaan instruksional pendidik dipersilahkan memilih metode mana yang ia akan gunakan. Tentu dalam memilih metode tersebut adalah suatu kebijakan, mana yang ia mampu gunakan. Harapan tentunya dalam memilih metode yang dipilih menunjang proses pembelajaran yang ia laksanakan.

Adapun jenis atau metode pengajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran yaitu:

1. Metode ceramah
2. Metode tanya jawab
3. Metode diskusi dan seminar
4. Metode demonstrasi
5. Metode eksperimen
6. Metode simulasi
7. Metode inquiry
8. Metode kerja kelompok
9. Metode resitasi
10. Metode problem solving
11. Metode sosiodrama
12. Pembelajaran dengan media
13. CTL (contextual teaching learning).³⁷

e. Faktor Pusat Sumber Belajar

Sumber belajar mencakup apa saja yang dapat digunakan untuk membantu tiap orang untuk belajar dan menampilkan kompetensinya. Sumber belajar mempunyai peran yang sangat erat dengan pembelajaran yang dilakukan dan pola-pola yang dilakukan oleh pendidik. Sumber belajar meliputi: pesan,

³⁶Tjatjo Thaha, *Profesi Keguruan*, (Palu : UNTAD Press, 2007), 64.

³⁷Ibid., 65-66.

orang, bahan, alat, teknik dan lingkungan.³⁸ Sedangkan *AECT* menyatakan bahwa “sumber belajar merupakan berbagai atau semua sumber yang berupa data, orang dan wujud tertentu yang dapat digunakan oleh peserta didik dalam belajar baik secara terpisah maupun secara terkombinasi, sehingga mempermudah peserta didik dalam mencapai tujuan belajarnya.³⁹

Jadi kita dapat pahami bahwa pusat sumber belajar itu adalah daya yang bisa dimanfaatkan guna kepentingan belajar mengajar(pembelajaran) baik secara langsung maupun secara tidak langsung, sebagian atau secara keseluruhan. Penulis sebelumnya juga telah menjelaskan secara detail tentang pusat sumber belajar di awal bab ini bahwa pusat sumber belajar dalam usaha meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan hasil pembelajaran. Kita tidak boleh melupakan satu hal yang sudah pasti kebenarannya yaitu peserta didik harus banyak berinteraksi dengan sumber belajar. Tanpa sumber belajar yang memadai, sulit diwujudkan proses pembelajaran yang mengarah kepada tercapainya hasil belajar yang optimal, karena pusat sumber belajar dan kualitas pembelajaran sangat erat hubungannya dalam dunia pendidikan.

³⁸Karwono dan Heni Mularsih, *Belajar dan Pembelajaran Serta Pemanfaatan Sumber Belajar*, 159.

³⁹Sudjarwo, *Beberapa Aspek Pengembangan Sumber Belajar*, 141.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Desain Penelitian

Pendekatan merupakan asumsi yang mendasar dalam menggunakan pola pikir yang digunakan untuk membahas objek penelitian. Dalam penulisan proposal skripsi ini, penulis menggunakan metode pendekatan kualitatif. Sugiono berpendapat bahwa:

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositifisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposif* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil kualitatif lebih menekankan makna dari *generalisasi*.¹

Pendekatan kualitatif menggunakan pendekatan induktif, pada umumnya pula peneliti-peneliti kualitatif deskriptif berupaya keras agar pembahasan mereka lebih cenderung kualitatif daripada kuantitatif, dengan mendekati makna dan ketajaman analisis-logis dan juga dengan cara menjauhi statistik sejauhnyanya. Maka, kualitatif deskriptif diterima sebagai salah satu tipe penelitian kualitatif. Oleh karena itu, wacana yang berkembang adalah bagaimana sesungguhnya kedudukan teori dalam penelitian kualitatif.²

¹Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Cet. XX ; Bandung : Alfabeta, 2014), 15.

²Burhan Bungin, *Metode penelitian kualitatif*, (Cet. VIII ; Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2011), 27-28.

Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna data yang sebenarnya, data yang pasti merupakan suatu nilai dibalik data yang tampak.³

Alasan peneliti menggunakan penelitian kualitatif yaitu: pertama, karena waktu dan sumber yang cukup untuk digunakan pada pengumpulan data yang luas dilapangan dan analisis data yang rinci tentang informasi. Kedua, peneliti merasa metode ini lebih mudah untuk digunakan karena peneliti lebih memiliki kemampuan untuk mendiskripsikan suatu kata-kata dibandingkan dengan menggunakan angka-angka. Olehnya peneliti menggunakan penelitian kualitatif dalam penelitian ini.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian pada proposal ini adalah di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Palu, Jl. Labu No. 28B kel. Duyu kec. Tatanga Kota Palu, Sulawesi Tengah. Alasan penulis menjadikan Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Palu sebagai lokasi penelitian karena letak dan tempatnya yang mudah dijangkau serta ketertarikan penulis tentang Pengelolaan Pusat Sumber Belajar Dalam Meningkatkan Kualias Pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Palu. Madrasah ini memiliki sarana prasarana yang memadai di bandingkan dengan madrasah yang lainnya dan terus berbenah untuk selalu berkembang dan mampu bersaing dengan madrasah-madrasah lain yang berada di kota palu. Kondisi inilah yang menjadi dasar pertimbangan sehingga memudahkan bagi peneliti untuk mengumpulkan data sesuai kebutuhan rencana proposal skripsi dan skripsi.

³Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 15

Selain itu, yang menjadi dasar pertimbangan memilih madrasah tersebut adalah karena di madrasah ini belum pernah ada yang meneliti tentang pengelolaan pusat sumber belajar. Karena pusat sumber belajar dianggap sangat penting dalam lembaga pendidikan serta generasi milenial sekarang ini.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti ini sebagai instrumen penelitian sekaligus sebagai pengumpul data. Oleh karena itu, kehadiran peneliti di lapangan untuk penelitian kualitatif berperan sebagai pengamat penuh yang mengamati kegiatan-kegiatan yang terjadi di sekolah yang lebih berfokus pada pengelolaan pusat sumber belajar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 PALU.

Melalui surat izin penelitian yang di keluarkan oleh pihak IAIN untuk melakukan penelitian di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Palu. Maka, secara umum kehadiran peneliti diketahui oleh pihak objek penelitian dengan tujuan untuk mendapatkan data yang valid dan akurat dari lokasi penelitian yang berhubungan dengan judul peneliti.

Pada saat peneliti akan mengadakan penelitian di lokasi, peneliti meminta izin kepada pihak madrasah dengan memperlihatkan surat izin penelitian dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN PALU. Dengan demikian, kehadiran peneliti di lokasi penelitian dapat diketahui oleh pihak madrasah, yang pada hakikatnya peneliti tidak mengalami hambatan dalam berinteraksi dengan para informan.

D. Data dan Sumber Data

Data dan sumber data adalah faktor utama penentu keberhasilan dari suatu penelitian. Penelitian tidak dapat dikatakan ilmiah apabila tidak mempunyai data yang akurat dan autentik. Ibarat pepatah mengatakan bagaikan sayur tanpa garam, data dan sumber data sangat berpengaruh terhadap keaslian dan kemurnian hasil penelitian, seperti garam yang mampu mempengaruhi rasa dari makanan.

Penelitian data, baik data yang bersifat primer maupun sekunder, sebagai syarat ilmiahnya penelitian ini. Data primer seperti yang telah dipaparkan diatas adalah merupakan jenis data yang diperoleh seseorang peneliti sebagai instrumen inti melalui pengamatan secara langsung dilapangan. Data primer dapat berbentuk opini subjek secara individu atau kelompok dan hasil observasi terhadap karakteristik objek, kejadian dan hasil pengujian tertentu.

Data primer disini adalah data yang diperoleh dari sumber pertama melalui prosedur dan teknik pengambilan data yang dapat berupa interview, observasi, maupun penggunaan instrumen pengukuran yang khusus dirancang sesuai dengan tujuannya. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber tidak langsung yang biasanya berupa data dokumentasi dan arsip-arsip resmi.⁴ Ketepatan dan kecermatan informasi mengenai subjek dan variabel penelitian tergantung pada strategi dan alat pengambilan data yang dipergunakan. Hal ini pada akhirnya akan ikut menentukan ketepatan hasil penelitian.

Menurut Lofland, sebagaimana yang di kutip oleh Moleong menyatakan bahwa:

⁴Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), 36.

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Jadi kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama dan dokumen atau sumber tertulis lainnya merupakan data tambahan.⁵

Jadi, sumber data dalam penelitian ini adalah kata-kata dan tindakan yang diperoleh dari informan yang terkait dalam penelitian, selanjutnya dokumen atau sumber tertulis lainnya merupakan data tambahan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam hal ini peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Sedangkan Metode observasi menurut Mardalis, adalah

Hasil perbuatan jiwa secara aktif dan penuh perhatian untuk menyadari adanya suatu rangsangan tertentu yang diinginkan atau suatu studi yang disengaja dan sistematis tentang keadaan atau fenomena sosial dan gejala psikis dengan jalan mengamati dan mencatat.⁶

Proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi di bedakan menjadi: 1.) observasi berperan serta, yaitu peneliti terhadap dalam kegiatan sehari-hari orang yang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. 2.) observasi nonpartisipan, yaitu peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat.⁷

⁵Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2002), 12.

⁶Mardalis, *Metode Penelitian: suatu pendekatan proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), 63.

⁷Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 15.

Jadi, data yang telah dikumpulkan melalui observasi ini akan di olah dan dianalisis secara deskriptif-kualitatif, yaitu menyajikan data secara rinci serta melakukan interpretasi teoritis sehingga dapat diperoleh gambaran akan suatu penjelasan dan kesimpulan yang memadai. Adapun hal-hal yang diobservasi oleh peneliti adalah semua yang berkaitan dengan pengelolaan pusat sumber belajar dan kualitas pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Palu. Teknik observasi yang dilakukan oleh peneliti mengacu pada pedoman observasi yang telah ditetapkan yaitu observasi langsung menjadi bentuk observasi yang dipilih peneliti agar dapat dipertanggungjawabkan terhadap objek yang diteliti.

2. Wawancara/ *Intterview*

Metode wawancara atau *interview* adalah suatu metode yang dilakukan dengan jalan mengadakan jalan komunikasi dengan sumber data melalui dialog (tanya-jawab) secara lisan baik secara langsung maupun tidak langsung.

Menurut Lexy J Moleong mendefinisikan wawancara sebagai percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interview*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁸

Dalam hal ini peneliti akan menggunakan metode wawancara langsung dengan subjek informan. Disamping itu peneliti menggunakan wawancara tak terstruktur yaitu wawancara yang bentuk pertanyaan bebas (pertanyaan langsung tanpa daftar yang telah disusun sbelumnya). Wawancara dalam hal ini adalah pada kepala madrasah, wakamad bid. Kurikulum, wakamad bid. Saprasi, wakamad bid. Kesiswaan, kepala perpustakaan, kepala lab komputer, pendidik dan peserta didik.

⁸Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 13.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah kegiatan pengumpulan data yang dilakukan melalui penulisan dokumen. Teknik ini dilakukan dengan memanfaatkan dokumen-dokumen tertulis, gambar, foto atau benda-benda lainnya yang berkaitan dengan aspek-aspek yang diteliti.⁹

Dalam pengumpulan data melalui dokumentasi adalah pengumpulan bukti-bukti dan keterangan-keterangan yang akurat berdasarkan fakta yang ada di madrasah tsanawiyah negeri 2 kota palu, penulis menggunakan alat tulis untuk mencatat arsip dan dokumen penting mengenai kondisi objektif madrasah seperti sejarah berdirinya, letak geografis, periode kepemimpinan madrasah, keadaan pendidik, staf dan tata usaha, keadaan peserta didik, keadaan sarana prasarana serta fasilitas penunjang.

F. Teknik Analisis Data

Setelah sejumlah data keterangan peneliti dikumpulkan, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.¹⁰

Bongdan dan Taylor yang juga dikutip oleh Lexy J. Moleong, mengemukakan bahwa: analisis data adalah proses yang merinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis (ide) seperti yang

⁹Widodo, *Metodologi Penelitian*, (Cet. I : Jakarta : PT RajaGrafindo Persada, 2017), 75.

¹⁰Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Reineka Cipta, 1991), 103.

disarankan oleh data sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema dan hipotesis itu.¹¹

Pengelolaan data atau analisis data merupakan tahap yang penting dan menentukan. Karena pada tahap ini data dikerjakan dan dimanfaatkan sedemikian rupa sampai berhasil menyimpulkan kebenaran-kebenaran yang diinginkan dalam penelitian ini.

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari tiga tahap, yaitu:

1. Reduksi Data

Secara etimologi, reduksi adalah pengurangan atau pemotongan. *Reduksionismeteor* atau prosedur menyederhanakan gejala, data dan sebagainya yang kompleks sehingga menjadi tidak kompleks. Matthew B. Milles dan A. Michael Huberman mengemukakan:

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan tertulis dari lapangan, sebagaimana kita ketahui reduksi data berlangsung terus-menerus selama proyek yang berorientasi kualitatif berlangsung.¹²

Reduksi data diterapkan pada hasil observasi, interview, dokumentasi dengan kata-kata mereduksi kata-kata yang dianggap penulis tidak signifikan bagi penelitian ini, seperti keadaan lokasi observasi dan dokumentasi yang tidak terkait dengan masalah yang diteliti, gurauan dan basa-basi informan dan seterusnya.

¹¹Ibid., 103

¹²Matthew B. Milles dan A. Michael Huberman, *Qualitative Data Analysis*, Diterjemahkan oleh Tjecep Rohendi, *Analisis Data Kualitatif "Buku Tentang Metode-Metode Baru"*, (Cet. I : Jakarta : UI Press, 2005), 15-16.

2. Penyajian data

Penyajian data yaitu data yang telah direduksi dalam model-model tertentu untuk menghindari adanya kesalahan terhadap data tersebut. Matthew B. Milles dan A. Michael Huberman mengemukakan:

Alur penting yang kedua dari kegiatan analisis adalah penyajian data, kami tidak membatasi sesuatu “penyajian” sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memeberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan melihat penyajian-penyajian, kita akan dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan lebih jauh menganalisis ataukah mengambil tindakan berdasarkan atas pemahaman yang didapat dari penyajian tersebut.¹³

3. Verifikasi data

Pendekatan penelitian ini adalah kualitatif yang bersifat deskriptif. Olehnya, data disajikan dalam bentuk kata-kata atau kalimat sehingga menjadi narasi yang utuh. Sebagaimana dikemukakan Matthew B. Milles dan A. Michael Huberman:

Kegiatan analisis data yang ketiga yang penting adalah menarik kesimpulan verifikasi data. Dari permulaan pengumpulan data seorang penulis menganalisis kualitatif melalui mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan pola-pola, yang memungkinkan sebagai akibat dari preposisi.¹⁴

Dalam kegiatan memverifikasi, penulis mengambil keputusan dengan mengacu pada hasil dari reduksi data. Data-data yang terkumpul dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi, penulis memilih sesuai dengan judul dan membuang yang tidak perlu.

¹³Ibid., 17.

¹⁴Ibid., 19.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data sangat perlu dilakukan. Pengecekan keabsahan data dimaksudkan adalah agar tidak terjadi keraguan terhadap data yang diperoleh baik itu pada diri penulis sendiri maupun para pembaca sehingga di kemudian hari nantinya tidak ada yang dirugikan terutama penulis yang telah mencurahkan segenap tenaganya dalam penyusunan karya ilmiah.

Dalam menganalisis data, peneliti juga harus menguji keabsahan data agar memperoleh data yang valid. Untuk memperoleh data yang valid, maka dalam penelitian ini digunakan lima teknik pengecekan dari sembilan teknik yang dikemukakan oleh “Moleong”. Kelima teknik tersebut adalah:

1. Observasi secara terus menerus

Langkah ini dilakukan dengan mengadakan observasi secara terus menerus terhadap subjek yang diteliti, guna memahami gejala lebih mendalam, sehingga dapat mengetahui aspek-aspek yang penting sesuai dengan fokus penelitian.

2. Trianggulasi

Yang dimaksud dengan trianggulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, di data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu, tekniknya dengan pemeriksaan sumber lainnya.

3. Pengecekan anggota

Langkah ini dilakukan dengan melibatkan informan untuk mereview data, untuk mengkonfirmasi antara data hasil interpretasi peneliti dengan pandangan

subyek yang diteliti. Dalam member check ini tidak diberlakukan kepada semua informan melainkan hanya kepada mereka yang dianggap mewakili.

4. Diskusi teman sejawat

Dilaksanakan dengan mendiskusikan data yang telah dikumpul dengan pihak-pihak yang memiliki pengetahuan dan keahlian yang relevan, seperti pada dosen pembimbing, pakar penelitian atau pihak yang dianggap kompeten dalam konteks penelitian, termasuk juga teman sejawat.

5. Ketercukupan referensi

Untuk memudahkan upaya pemeriksaan kesesuaian antara kesimpulan penelitian dengan data yang diperoleh dari berbagai alat, dilakukan pencatatan dan penyimpanan data dan informasi terhimpun, serta dilakukan pencatatan dan penyimpanan terhadap metode yang digunakan untuk menghimpun dan menganalisis data selama penelitian.¹⁵

¹⁵Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 178.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Madrasah Tsanawiyah(MTs) Negeri 2 kota Palu

1. Gambaran Umum Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Palu

Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 kota palu terletak di bagian barat Kota Palu, tepatnya di jl. Labu No. 28B kelurahan Duyu kecamatan Tatanga kota palu provinsi sulawesi tengah. Luas tanah keseluruhan wilayah madrasah tsanawiyah negeri 2 kota palu adalah 6.204 m² dan luas gedung 1.945,6 m².

Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Palu merupakan cikal bakal dari institusi pendidikan Yayasan Pendidikan Agama Islam (YPAI) yang merupakan penyelenggara pendidikan agama Islam setingkat sekolah menengah pertama (SMP). Yayasan tersebut didirikan sebagai jawaban dari keinginan masyarakat Tagari dan sekitarnya untuk memiliki institusi pendidikan menengah pertama yang bercirikan Islam, karena pada saat itu yang ada baru institusi pendidikan Islam menengah atas, yaitu Madrasah Aliyah Negeri Filial Tolitoli. Menanggapi persoalan tersebut, maka pada tahun 1987 digagaslah berdirinya institusi pendidikan bercirikan agama Islam saat itu oleh almarhum Drs. H. Dahlan Pettalolo yang mana beliau adalah Kepala Bidang Bimbingan Agama Islam (Bagais) pada kantor Departemen Agama Kabupaten Donggala yang diberi nama Yayasan Pendidikan Agama Islam (YPAI) yang menyelenggarakan pendidikan setingkat SLTP. Saat itu penyelenggaraan proses belajar mengajar masih

meminjam sarana prasarana dari MAN Filial Tolitoli yang saat ini menjadi MAN I Palu yang pelaksanaannya diselenggarakan pada sore hari.

Pada Tahun Pelajaran 1987-1988 Yayasan Pendidikan Agama Islam (YPAI) menerima siswa baru di bawah kepemimpinan Drs. Abdullah G. Oponu sebanyak 24 siswa. Pada periode kepemimpinan beliau selama kurang lebih 9 tahun (1987-1996) mengalami kemajuan yang sangat pesat.

Melihat minat dan perkembangan Yayasan Pendidikan Agama Islam yang begitu pesat, maka oleh pengurus yayasan dan segenap civitas Yayasan Pendidikan Agama Islam berinisiatif untuk merubah warnah Yayasan Pendidikan Agama Islam yang bersatatus suasta menjadi madrasah negeri, maka saat itu oleh ketua Yayasan beserta kepala sekolah dan guru-guru membuat permohonan penegerian kepada Kepala Kantor Departemen Agama Kabupaten Donggala yang saat ini menjadi Kemenag Kota Palu. Akhirnya pada tahun 1995 atas Keputusan Menteri Agama RI Nomor : 515A tanggal 25 Nopember 1995 Yayasan Pendidikan Agama Islam berubah status menjadi Madrasah Tsanawiyah Negeri Palu Barat Kota Palu di bawah naungan Departemen Agama Kabupaten Donggala dengan Kepala Madrasah Negeri pertama bapak Abd. Wahab Badry, S.Ag. dalam perkembangannya sekitar Pada tahun 1997 Gedung madrasah Tsanawiyah Negeri Palu Barat diresmikan oleh Kepala Kantor Departemen Agama Provinsi Sulawesi Tengah. Dengan Nomor Statistik 21172031063 yang kemudian direvisi menjadi 22.11.72.71.01.15 . Awal diresmikan gedung ini hanya 1 (satu) unit yang terdiri dari tiga ruang belajar. dan pada tahun 2017 MTs.N Palu Barat berubah

nama menjadi MTsN 2 Kota Palu dan memiliki 18 ruangan dan 3 kelas laboratorium.

Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 kota palu terletak di jalan Labu No. 23B SULAWESI TENGAH Tatanga yang secara geografis dapat digambarkan sebagai berikut:

1. Sebelah utara berbatasan langsung dengan rumah penduduk
2. Sebelah barat berbatasan dengan jl. Labu.
3. Sebelah timur berbatasan langsung dengan rumah penduduk.
4. Sebelah selatan berbatasan langsung dengan rumah penduduk.

Adapun kepala sekolah dan madrasah yang pernah memimpin madrasah ini adalah sebagai berikut:

TABEL II
Nama-nama kepala sekolah dan madrasah yang pernah menjabat di MTs.N
2 Kota Palu

No.	Nama	Status sekolah	Tahun
1.	Drs. Abdullah G. Oponu	YPAI	1987-1995
2.	Abd. Wahab Badry, S.Ag.	MTs.N Palu Barat	1995-1998
3.	Drs. Suprpto	MTs.N Palu Barat	1998-2001
4.	Drs. Kiflin	MTs.N Palu Barat	2001-2003
5.	Drs. Hasanuddin	MTs.N Palu Barat	2003-2007
6.	Drs. Ahyar	MTs.N Palu Barat	2007-2010
7.	Dra. Hj. Nulaili	MTs.N Palu Barat	2010-2016
8.	H. Lababa S.Pd	MTs.N 2 kota Palu	2017-2018
9.	Muh. Sarib AR. S.Ag., M.Pd.I.	MTs.N 2 Kota palu	2018-2019
10.	H. Muhammad Syamsu Nursi, S.Pd.I M.M.	MTs.N 2 Kota palu	2019-sekarang

(Sumber data: kantor tata usaha MTs.N 2 Kota Palu Tahun 2018/2019)

Struktur organisasi madrasah saat ini:

1. Kepala Madrasah: **H.Muh.Syamsu Nursi,S.Pd.I.,MM**
2. Wakamad Kurikulum: **Naif, S.Pd.I., M.Pd**
3. Wakamad Kesiswaan: **Edawati,S.Ag.,M.Pd.I**
4. Wakamad Saprass: **Drs. Muh. Amir, M.Pd**
5. Wakamad Humas: **Dra, Irmatriani**

6. Kepala Tata Usaha: **Muhammad Taufik,S.Sos**

7. Ketua Komite: **Ir. H. Ramli Badaruddin**

2. Visi Misi MTs.N 2 Kota Palu

Setiap program kerja yang diagendakan tentulah berdasarkan pada satu tujuan yang hendak dicapai agar terdapat persamaan persepsi dan mempermudah dalam melaksanakan program tersebut. Sehubungan dengan hal tersebut, maka Visi, Misi dan Tujuan MTs Negeri 2 Kota Palu adalah :

VISI:

“Mewujudkan Lulusan Madrasah Yang Unggul Dalam Mutu, Berpijak Pada Iman dan Taqwa, Serta Berbasis Lingkungan Hijau, Bersih dan Sehat”.

MISI:

A. Akademis

1. Melaksanakan Kurikulum K-13.
2. Membelajarkan Sistem Pembelajaran Tuntas (*Mastery Learning*).
3. Menggunakan Pendekatan Metodologi dan Strategi yang tepat sesuai dengan tujuan Kurikulum dan tujuan Institusional.
4. Menginternalisasi dan mengkorelasikan nilai-nilai Islam dalam setiap mata pelajaran dan sikap perilaku sehari-hari.
5. Mengevaluasi pembelajaran secara berkala, terencana, efektif, dan efisien.

B. Non Akademis

1. Menanamkan keimanan yang kokoh dan melahirkan kesadaran religius yang berakhlak mulia.

2. Mengembangkan bakat dan minat siswa, agar tercipta siswa yang mandiri dan dapat menumbuhkan jiwa sosial.
3. Menanamkan Sikap Cinta Lingkungan Hijau, bersih dan sehat.

C. Bidang Lingkungan Hidup

1. Menciptakan Lingkungan Hijau.
2. Menciptakan Lingkungan Bersih.
3. Mengupayakan Lingkungan Sehat dan Indah.¹

3. Keadaan Peserta Didik MTs.N 2 Kota Palu

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di lapangan, Madrasah Tsanawiyah negeri 2 Kota Palu dari tahun ke tahun mengalami perkembangan yang sangat signifikan, hal tersebut dapat dilihat dari pendaftaran Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) setiap tahunnya. Sebagai tolak ukur maka berikut data perkembangan siswa lima tahun terakhir berdasarkan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) dan jumlah siswa berdasarkan rombongan belajar (rombel), sebagai berikut:

¹Sumber data: *observasi*, kantor tata usaha MTs.N 2 Kota Palu, pada tanggal 25 maret 2019.

TABEL III
Jumlah Peserta Didik Berdasarkan PPDB

TAHUN PELAJARAN	PENDAFTAR	YANG DITERIMA	YANG TIDAK DITERIMA	PROSENTASE (%)	
				DITERIMA	TIDAK DITERIMA
2012/2013	247	226	21	91 %	9 %
2013/2014	253	228	25	90 %	10 %
2014/2015	340	258	82	76 %	24 %
2015/2016	347	220	127	63 %	37 %
2016/2017	336	247	89	74 %	26 %

(sumber data: wakamad kesiswaan MTs.N Kota Palu)

TABEL IV
Jumlah peserta didik dalam rombongan belajar TP. 2018/2019

KELAS	JUMLAH ROMBONGAN BELAJAR						JUMLAH SISWA/ KELAS
	A	B	C	D	E	F	
VII	38	38	37	38	38	38	254
VIII	38	36	37	33	37	37	223
IX	38	35	37	36	37	35	208
JUMLAH SISWA							685

(sumber data: wakamad kesiswaan MTs.N 2 Kota Palu)

4. Keadaan pendidik dan tenaga kependidikan

Madrasah adalah lembaga non-profit yang bertujuan, bertugas dan bertanggung jawab melaksanakan program pendidikan. Sudah saatnya bagi sekolah untuk sungguh-sungguh melakukan pengelolaan pusat sumber bagi

peserta didik muslim dalam meningkatkan mutu pendidikan. Mutu pendidikan dimadrasah harus secara terus menerus ditingkatkan agar menjadi berkualitas. Sebagaimana MTs. Negeri 2 Kota Palu terus melakukan perbaikan dalam berbagai bidang agar tujuan pendidikan yang dicanangkan dapat terealisasi, karena menjadi madrasah yang berkualitas tentunya diperlukan sumber daya yang berkualitas pula agar dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan mutu pendidikan sekolah.

Pendidik merupakan ujung tombak pada proses pendidikan di sekolah. Dimana pendidik mempunyai tugas sebagai perancang, pelaksana dan pengevaluasi pembelajaran. Selain itu, pendidik merupakan kunci keberhasilan dalam melaksanakan pembelajaran di kelas. Demikian halnya pendidik dan tenaga kependidikan di MTs. Negeri 2 Kota Palu, secara kualitas SDM yang ada di MTs. Negeri 2 Kota Palu sudah sangat terpenuhi yang mana 47 orang untuk tenaga pendidik dan 16 orang staf yang dibagi dalam beberapa bidang.

Mayoritas tenaga pendidik di MTs. Negeri 2 Kota Palu berstatus Pegawai Negeri Sipil (PNS), dengan latar belakang pendidikan untuk tenaga pendidik rata-rata S1 dan S2, sedangkan untuk tenaga kependidikan latar belakang pendidikan ada yang S1, D3 dan SMA/SMK. Adapun keadaan pendidik dan tenaga kependidikan di bawah ini:

TABEL V
Spesifikasi Tenaga Pendidik dan Kependidikan

SPESIFIKASI	PENDIDIKAN						JUMLAH
	SLTA	D1	D2	D3	S1	S2	
Kepala Madrasah	-	-	-	-	-	1	1
Guru	-	-	-	-	36	10	46
Staf TU	6	-	-	1	7	-	14
BK	-	-	-	-	3	-	3
Petugas Perpustakaan	1	-	-	-	1	-	2
Tukang Kebun	1	-	-	-	-	-	1
Cleaning Service	1	-	-	-	-	-	1
Satpam	1	-	-	-	1	-	2
Penjaga Madrasah	1	-	-	-	-	-	1
JUMLAH	11	-	-	1	49	10	71

(Sumber data: tata usaha MTs. N 2 Kota Palu, tahun ajaran 2018/2019)

TABEL VI
Status Kepegawaian

SPESIFIKASI	STATUS KEPEGAWAIN		
	PNS	GTT	PTT
Kepala Madrasah dan wakamad	5	-	-
Guru	40	7	-
Staf TU	14	-	2
BK	2	1	-
Petugas Perpustakaan	3	-	-
Tukang Kebun	-	-	1
Cleanig Service	-	-	1
Satpam	-	-	2
Penjaga Madrasah	-	-	1
JUMLAH	64	8	7

(Sumber data: tata usaha MTs.N Kota Palu Tahun 2018/2019)

5. Keadaan sarana prasarana

Sarana dan prasarana merupakan hal penting dalam organisasi/lembaga pendidikan. Sarana dan prasarana yang memadai menjadi faktor penunjang kelancaran pelaksanaan dan penyelenggaraan segala aktivitas baik dalam kegiatan belajar mengajar maupun dalam proses administrasi.

Sarana dan prasarana yang berkaitan dengan penyelenggaraan proses pendidikan dan pengajaran di MTs. Negeri 2 Kota Palu untuk sarana pendidikan adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan

menunjang proses pendidikan, khususnya proses belajar mengajar, seperti gedung, ruang kelas, perpustakaan, laboratorium, masjid, meja, kursi serta alat-alat media pengajaran. Sarana inilah yang berperan penting terhadap kelancaran proses pendidikan, disamping prasarana yang ada sebagai fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalan proses pendidikan atau pengajaran, seperti halaman sekolah, kebun, taman, dan jalan menuju sekolah. Sarana dan prasarana yang ada diharapkan dapat mempermudah kegiatan pendidikan dan pengajaran di MTs. Negeri 2 Kota Palu, karena sarana dan prasarana yang ada sudah sangat memadai untuk meningkatkan mutu pendidikan. Adapun Saat ini MTs. Negeri 2 kota Palu berada di atas lahan 6.204 meter² (sertifikat milik Kementerian Agama Republik Indonesia), dengan bangunan, ruang dan perangkat yang ada di atasnya sebagai berikut:

TABEL VII
Sarana Prasarana di MTs.N 2 Kota Palu

NO	RUANG	JUMLAH	KONDISI		
			Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat
1	Kelas	6 Lokal/18 Rombel	✓		
2	Lab. IPA	1 Lokal		✓	
3	Lab. Komputer	-			
4	Lab. Bahasa	1 Lokal			✓
5	Ruang Kepala Madrasah, Wakamad, Ruang TU dan Ruang Guru.	1 Lokal	✓		✓
6	Perpustakaan	1 Lokal			
7	Ruang BP	-			
8	Masjid	1 Gedung			
9	Kamar kecil siswa	8 Lokal		✓	
10	Kamar kecil guru	1 Kamar	✓		
11	Pos Satpam	1 Pos			
12	UKS	-			
13	OSIS	-			
14	Pramuka	-			
15	PMR	-			
16	Kantin Madrasah	1 Lokal			
17	Bank Sampah	1 Lokal			
18	Ruang Keterampilan	1 Lokal			
19	Gudang	-			

(sumber data: tata usaha MTs.N 2 Kota Palu Tahun 2018/2019)

Rasio Ruang Guru, Tata Usaha dan Kepala Madrasah per ruangan

Madrasah Tsanawiyah Negeri Palu Barat memiliki satu lokal Gedung Perkantoran ($25 \text{ m}^2 \times 7,5 \text{ m}^2$) yang terdiri dari beberapa fungsi ruang, yaitu Ruang Kepala Madrasah ($7,5 \text{ m}^2 \times 6,5 \text{ m}^2$), Ruang Kepala Tata Usaha ($2,7 \text{ m}^2 \times 2,6 \text{ m}^2$), Ruang Bendahara ($2,7 \text{ m}^2 \times 2,6 \text{ m}^2$), Ruang Guru ($14 \text{ m}^2 \times 7 \text{ m}^2$), dan Ruang Administrasi ($5,4 \text{ m}^2 \times 4,10 \text{ m}^2$). Saat ini yang menjadi kendala pada Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Palu dalam kaitannya rasio daya tampung ruang adalah Ruang Guru dan Ruang Administrasi. Ruang Guru yang berukuran $14 \text{ m}^2 \times 7 \text{ m}^2 = 98 \text{ m}^2$, bila luas ruang tersebut dibagi dengan rasio ruang guru yaitu $4 \text{ m}^2/\text{pendidik}$ (Permendiknas No. 24 Tahun 2007 Standar Sarana dan Prasarana Sekolah/Madrasah), maka idealnya daya tampung ruang guru tersebut hanya dapat menampung 25 guru, sementara guru yang ada pada Madrasah Tsanawiyah Negeri Palu Barat saat ini sejumlah 46 guru, jadi masih ada 21 guru yang belum tertampung pada ruang guru, sehingga guru-guru tersebut ditempatkan di beberapa ruangan lain seperti Lab. Ipa, Lab. Bahasa, Perpustakaan dan sebagian lagi di ruang Keterampilan. Demikian pula halnya dengan Ruang Administrasi yang hanya berukuran $5,4 \text{ m}^2 \times 4,10 \text{ m}^2 = 22,14 \text{ m}^2$ bila dirasio $4 \text{ m}^2/\text{pegawai}$, maka daya tampung ruang tersebut adalah 5 pegawai administrasi, sedangkan pegawai administrasi saat ini berjumlah 10 pegawai administrasi sehingga masih ada 5 pegawai administrasi yang ditempatkan di ruang lain.

B. Pengelolaan Pusat Sumber Belajar(PSB) di Madrasah Tsanawiyah(MTs) Negeri 2 Kota Palu

Pendidikan yang bermutu merupakan tuntutan bagi semua instansi sekolah khususnya di sekolah MTs. Negeri 2 Kota Palu sebagai wahana untuk menghasilkan sumber daya manusia yang bermutu yang mampu bersaing secara global. Upaya meningkatkan pendidikan yang bermutu memerlukan strategi, langkah-langkah kongkrit dan operasional yang dilakukan secara berkelanjutan.

Berikut hasil wawancara penulis dengan informan berikut:

Salah satu langkah kongkrit peningkatan mutu pendidikan madrasah ini yakni dengan peningkatan kualitas dan layanan pusat sumber belajar(PSB). Melalui PSB inilah menjadikan proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik, salah satu aspek penting kiranya sebuah pusat sumber belajar yang ada di madrasah ini adalah perpustakaan, lab bahasa, lab komputer dan haruslah PSB tersebut bisa dimanfaatkan sebaik mungkin, mulai dari proses perencanaan dan proses evaluasi.²

Keberadaan pusat sumber belajar tidak akan berhasil mewujudkan tujuan apabila tidak dikelola dengan baik. Dengan kata lain, keberadaan pusat sumber belajar memerlukan pengelolaan yang baik agar dapat memberikan manfaat bagi penggunaannya. Hal ini karena pengelolaan sebuah bentuk pekerjaan yang mencakup pengkoordinasian sumber daya yang ada ke arah pencapaian sasaran organisasi. Hal ini sejalan dengan pendapat seorang informan, yakni:

Proses pengelolaan yang dilakukan oleh kepala madrasah satu-satunya adalah berkoordinasi dengan bawahan untuk selalu bersatu.³

²Muh. Syamsu Nursi. *Wawancara*, kepala madrasah Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Palu, Ruang kepala madrasah tanggal 22 juni 2019.

³Muh. Syamsu Nursi, *wawancara*.

Jika disimpulkan dari pendapat diatas, maka penulis menyimpulkan bahwa pengelolaan pada dasarnya adalah bagaimana pengelola menjalin hubungan dengan semua pihak melakukan kerja sama yang saling menguntungkan untuk meningkatkan dan mengembangkan pusat sumber belajar upaya sistematis yaang dapat meningkatkan pencapaian tujuan secara tepat dan hemat. Sebagaimana sejalan dengan pernyataan berikut:

Pengelolaan PSB adalah kegiatan yang berkaitan dengan pengadaan, pengembangan/produksi, pemanfaatan sumber belajar (terutama bahan dan alat untuk kegiatan pendidikan dan pembelajaran. Kegiatan pengelolaan sumber belajar tersebut dilaksanakan oleh suatu bagian lembaga pendidikan/madrasah yang disebut pusat sumber belajar.⁴

Pengelolaan pusat sumber belajar di MTs. Negeri 2 Kota Palu adalah kegiatan yang berkaitan dengan pengadaan, pengembangan/produksi, pemanfaatan sumber belajar (terutama bahan dan alat) untuk kegiatan pendidikan dan pembelajaran. Kegiatan pengeloalaan tesebut dilaksanakan oleh suatu bagian dalam madrasah yang disebut pusat sumber belajar. kegiatan pusat sumber belajar yang perlu dikelola dalam menunjang kegiatan pembelajaran adalah:

1. kegiatan pengadaan bahan belajar, misalnya: buku, film, slide dan sebagainya.
2. Kegiatan produksi/pengelolaan bahan ajar.
3. Kegiatan pelayanan bahan belajar.
4. Kegiatan pelatihan pengelolaan media pembelajaran.⁵

⁴Muh. Syamsu Nursi, *wawancara*.

⁵Syahyudin, *wawancara*, Guru Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 kota palu, Ruang guru Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 kota palu, tanggal 15 juli 2019

Dalam pengelolaan pusat sumber belajar, tujuan kegiatan pengadaan adalah upaya untuk memperoleh bahan ajar, berupa bahan cetakan misalnya buku, modul, ensiklopedia, kamus dan pembelajaran yang terprogram. Sedangkan sumber belajar berupa alat seperti: audio berupa kaset audio, proyektor slide, film, transparansi(OHP). CD, tape, video recorder dan sebagainya. yang dapat dilakukan oleh kepala madrasah dalam tahap pengadaan sumber belajar adalah:

Usaha kami lakukan adalah dalam pengelolaan sumber belajar yaitu memanfaatkan dana BOS dari kemenag untuk fasilitas belajar dan pengadaan buku-buku referensi, dan berbagai jenis sumber belajar lainnya, bantuan ini cukup membantu pelaksanaan pembelajaran.⁶

Dari informan tersebut bisa kita simpulkan adalah sebagai upaya untuk menghidupkan dan mengembangkan pusat sumber belajar yang sangat dibutuhkan dukungan dari berbagai pihak. Tidak hanya tugas pengurus/anggota dari institusi terkait, melainkan semua calon pendidik nantinya bisa bersama-sama menjaga dan mengembangkan pengelolaan pusat sumber belajar untuk mengintensifkan hasil akan adanya proses pendidikan.

Upaya selanjutnya yang dilakukan oleh MTs Negeri 2 Kota Palu dalam pengelolaan pusat sumber belajar di madrasah tersebut adalah penulis mengutip dari ungkapan informan berikut:

Lab IPA, lab bahasa, lab komputer dan perpustakaan sangat mengharapkan bahwa fasilitas di dalamnya bahwa betul-betul digunakan sebaik mungkin sehingga peserta didik dan pendidik khususnya peserta didik sangat terbantu dalam hal proses belajar mengajar dan strateginya adalah memberikan motivasi, semangat kepada pendidik dan peserta didik untuk menggunakan fasilitas pusat sumber belajar yang ada dan bukan hanya itu pusat sumber belajar secara keseluruhan masih banyak seperti apa yang digunakan pendidik

⁶Muh. Amir, *wawancara*, WKM Saprass Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Palu, Ruang perpustakaan Tsanawiyah Negeri 2 kota palu, tanggal 15 juli 2019.

dalam PBM untuk menyediakan media pembelajaran, alat peraga, video, infokus, dan media lainnya.⁷

Untuk itu, dalam pengelolaan pusat sumber belajar perlu memiliki dan memberikan pelayanan yang prima terbaik dalam penyediaan dan pelayanan informasi dalam menunjang tugas pokok sebagai pendidik pada gilirannya akan melahirkan pendidikan yang berkualitas.

Selanjutnya dalam pengelolaan pusat sumber belajar tidak terlepas dari kurikulum madrasah/sekolah itu sendiri dalam merancang sumber belajar (*learning resources by design*) hal ini menuntut pendidik dalam membuat bahan ajar karena dapat memberikan kejelasan kepada murid atas materi pelajaran yang dibawakannya sehingga pendidik tidak lagi sibuk hanya bertindak sebagai sumber belajar utama. Dari hasil wawancara penulis dengan pak kepala madrasah, yaitu:

Setiap pendidik di tuntut menggunakan alat peraga, media pembelajaran, dalam membawakan materi PBM (proses belajar mengajar) maupun menggunakan peralatan di lab. IPA ataupun lab. Komputer akan tetapi, untuk sekarang sedikit terkandala dengan penggunaan Lab. IPA gedungnya rusak berat pasca gempa yang lalu sedangkan lab bahasa sudah digunakan sebagai ruang kelas karena ruang kelas sebagaimana rusak berat dan masih menunggu dana dari kemenag.⁸

Diwaktu lain juga penulis juga mewawancarai pendidik bahwa:

Dengan kita membuat perangkat pembelajaran berbagai macam peserta didik lebih cepat memahami dan mengerti apa yang di kita bawakan.⁹

⁷Muh. Syamsu Nursi, *wawancara*, Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Palu tanggal 22 juni 2019

⁸Muh. Syamsy Nursi, *wawancara*, kepala madrasah MTs.N 2 Kota Palu.

⁹Syahyudin, *wawancara*, Guru MTs.N 2 Kota Palu.

Jadi bisa penulis disimpulkan bahwa dengan pendidik memakai sumber belajar atau media bahan ajar yang ada peserta didik tidak merasa bosan dan bisa menerima apa yang dibawakan oleh pendidik tersebut.

Adapaun beberapa macam sumber belajar yang telah di jelaskan di bab 3 salah satunya adalah lingkungan, dalam kurikulum madrasah tsanawiyah negeri 2 kota palu biasanya diberikan edukasi cepat tanggap bencana oleh beberapa relawan BNPB melalui ekstrakurikuler diluar dari pembelajaran seperti pada umumnya, karena dalam kurikulum yang merujuk kepada kebencanaan belum di program oleh dinas pendidikan maupun pendidikan dalam lingkup kemenag. Sesuai dengan wawancara penulis sebagai berikut:

Edukasi kebencanaan gempa sudah ada materi dari BNPB sedangkan dalam pihak madrasah selalu memberikan perhatian, pengamanan di titik aman seperti titik kumpul(lapangan) yang diberikan ketika terjadi bencana alam seperti kemarin.¹⁰

Sedangkan kepala madrasah menurutnya dalam kurikulum bahwa:

Kurikulum untuk tahun ini belum bisa kita lakukan perubahan karena masih memakai kurikulum yang ada dan insya allah tahun depan kita dan atasan seperti di dinas pendidikan dilingkup kemenag untuk bisa berkoordinasi dalam merevisi dan memasukkan dalam PBM itu terang bagaimana siswa itu dalam tanggap dalam bencana dan mengantisipasi jika terjadi bencana alam lagi.¹¹

Jadi, dapat disimpulkan bahwa dalam pelaksanaan kurikulum yang diterapkan di MTs.N Kota Palu saat ini masih menggunakan kurikulum K13 pada umumnya dan belum ada perombakan terkait pembelajaran tentang mitigasi kebencanaan.

¹⁰Naif, *wawancara*, WKM Kurikulum Madrasah Tsanawiyah negeri 2 Kota Palu, ruang WKM Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Palu, tanggal 15 juli 2019.

¹¹Muh. Syamsu Nursi, *wawancara*, kepala madrasah.

Adapun beberapa pusat sumber belajar yang ada di MTs.N 2 Kota Palu, antara lain sebagai berikut:

a. Perpustakaan

Salah satu sumber belajar yang paling lama digunakan dalam setiap lembaga pendidikan adalah perpustakaan. Dalam suatu lembaga pendidikan, perpustakaan juga disebut sebagai jantungnya sebuah lembaga pendidikan. Dikatakan demikian karena perpustakaan yang mengoleksi berbagai macam buku dan referensi lainnya.

Pada pengamatan penulis di lingkungan madrasah dalam pengelolaan perpustakaan di MTs.N 2 Kota palu cukup baik. hanya saja masih keterbatasan referensi, referensi yang ada di madrasah ini masih menyimpan referensi yang lama dan masih kurang sekali dalam referensi yang untuk tahun ajaran baru ini. Sebagaimana penjelasan ibu Hj. Rosmala sebagai berikut:

Dalam pelayanan di madrasah ini tidak jauh dari sekolah-sekolah lainnya seperti misalnya peserta didik harus mempunyai kartu anggota perpustakaan terlebih dahulu setelah itu baru bisa meminjamkan buku atau referensi lain yang berada di perpustakaan, sedangkan untuk perkelas dalam menunjang proses belajar mengajarnya bisa kita meminjamkan secara langsung tanpa kartu hanya saja sebelum di pinjam harus dicatat apa semua yang akan dipinjam dan harus dikembalikan setelah selesai proses belajar mengajar. Dan untuk referensi yang ada di perpustakaan masih banyak referensi lama dan setiap tahun ajaran baru selalu kita membuat pengadaan akan tetapi jauh dari cukup.¹²

Adapun referensi yang ada di perpustakaan madrasah tsanwiyah negeri 2 kota palu sebagai berikut, sebagaimana yang terlampir.

¹²Rosmala, wawancara, kepala perpustakaan, Ruang perpustakaan MTs.N 2 Kota Palu, pada tanggal 16 juli 2019.

b. Lab komputer

Proses pendidikan dan pembelajaran di sekolah/madrasah memerlukan sarana prasarana bukannya hanya memerlukan sarana perpustakaan akan tetapi juga laboratorium komputer. Laboratorium merupakan sarana dan tempat untuk mendukung proses pembelajaran yang didalamnya terkait dengan pengukuran, pengujian, pengembangan pemahaman, keterampilan dan inovasi bidang ilmu sesuai dengan bidang pekerjaan yang ada pada sekolah/dunia pendidikan.

Lab. Komputer merupakan sarana untuk pembelajaran praktik siswa berkaitan dengan kompetensi dibidang teknologi informasi dan komunikasi. Pembelajaran yang dilakukan berupa praktikum teknologi informasi dan komunikasi yang terdiri dari pengoperasian komputer, pengolahan kata, pengolahan angka dan aplikasi lainnya.

Tugas mengelola lab. Komputer lazimnya selalu dibebankan kepada kepala lab. Komputer. Penulis dalam mengamati dan mewancarai pihak MTs.N 2 Kota Palu melihat bahwa kepala lab khusus komputer belum ada untuk saat ini, yang ada adalah kepala laboratorium umum, di MTs. N 2 Kota Palu selalu melakukan kegiatan dari luar mata pelajaran TIK, seperti yang dijelaskan kepala lab umum dalam wawancaranya:

Dalam melakukan pengelolaan pusat sumber belajar khususnya lab komputer ini biasanya kami selalu berkoordinasi dengan operator lab komputer untuk memberikan pembelajaran bagi peserta didik apabila ada jam kosong di kelas, kita mengarahkan ke lab komputer untuk bisa mengoperasikan komputer.¹³

¹³Murtia, *wawancara*, kepala lab umum MTsN 2 Kota Palu, Ruang Lab komputer, pada tanggal 16 juli 2019.

Sesuai dengan wawancara kami dengan peserta didik juga bahwa:

Dalam pembelajaran komputer sering kami di panggil ke lab komputer untuk praktek di luar mata pelajaran TIK, kalau misalnya tidak ada kegiatan di kelas atau biasa guru mata pelajaran lain tidak ada.¹⁴

Jadi bisa di simpulkan bahwa pembelajaran praktek komputer di MTsN 2 Kota Palu memberikan pelayanan sebaik mungkin kepada peserta didik untuk bisa meluangkan waktu yang kosong di kelas untuk bisa praktek di lab. Komputer agar peserta didik bisa mengetahui tentang teknologi informasi apalagi pada zaman modern ini.

Adapun alat-alat perlengkapan yang penulis dapatkan di lab komputer MTsN 2 Kota Palu, sebagai berikut:

¹⁴Moh. Sandy, *wawancara*, peserta didik MTsN 2 Kota Palu, Ruang Guru, pada tanggal 16 juli 2019.

TABEL VIII**Keadaan sapras lab. Komputer**

No.	Jenis	Rasio	Deskripsi
1.	Komputer	64 buah	Masih bagus semua
2.	Printer	3 unit	Bagus
3.	Scanner	1 unit	Bagus
4.	UPS	Sesuai banyak komputer	Setiap komputer terhubung dengan komputer
5.	Titik akses internet	1 titik akses	Berupa saluran nirkabel
6.	Proyektor infocus	1 buah	Bagus

(sumber data: kepala lab umum, Murtia, tanggal 16 juli 2019)

c. Lab IPA

Laboratorium IPA di sekolah/madrasah merupakan salah satu wahana belajar bagi peserta didik untuk menghasilkan proses belajar yang berkualitas. Laboratorium ipa sedikitnya mencakup 2 kegiatan utama, yakni: (1) melaksanakan eksperimen, dan (2) praktikum. Eksperimen dilakukan di laboratorium guna menemukan bukti empirik untuk menguji dan memverifikasi hipotesis, melalui kegiatan pengukuran dan pengamatan. Sedangkan praktikum di nadrasah umumnya bersifat verivikatif sebagai kegiatan belajar bagi peserta didik dengan mengikuti langkah-langkah yang telah di susun oleh pendidik.

Akan tetapi hasil pengamatan penulis di lab. IPA MTs.N 2 Palu menunjukkan belum adanya ruangan baru yang memadai, sebagaimana wawancara kami dengan kepala lab umum, bahwa:

Untuk saat ini belum ada ruangan khusus untuk laboratorium ipa dikarenakan ruangan lab. IPA yang lama masih di pakai tempat proses belajar bagi peserta didik pasca gempa pada tanggal 28 september yang lalu. Jadi, belum ada aktivitas praktikum pada saat ini. Akan tetapi ada beberapa laporan tahunan eksperimen kita selama pengoperasian lab. IPA di MTsN 2 Kota Palu. yaitu sebagai berikut, sebagaimana yang terlampir.¹⁵

d. Lab bahasa

Di sekolah/madrasah yang memiliki sarana pasarana yang lengkap tentu menjadi nilai jual dan nilai lebih dibanding madrasah lainnya yang tidak ada kelengkapan proses belajar mengajarnya. Mengingat persaingan sekolah/madrasah di kota palu ini sudah sedemikian ketatnya, khususnya bagi orang tua peserta didik untuk bisa memberikan pilihan agar menyekolahkan anaknya di tempat tersebut, maka mau tidak mau madrasah harus mempersiapkan saran pembelajaran yang lengkap. Apalagi di MTs.N 2 Kota palu juga mempunyai beberapa laboratorium, termasuk laboratorium bahasa.

Akan tetapi, untuk saat ini belum ada ruangan yang memadai untuk melakukan praktikum bahasa, dikarenakan ruangan lab. Bahasa masih di pakai untuk ruangan kelas bagi peserta didik dikarenakan peserta didik setiap tahunnya bertambah dan ruangan kelas lainnya rusak sebagian masih belum bisa dipakai untuk proses belajar sehingga ruangan lab. Bahasa dan ruangan lab. IPA masih belum ada. Sebagaimana wawancara kami dengan kepala laboraorium umum, yaitu:

¹⁵Murtia, *wawancara*, kepala lab umum, tanggal 16 juli 2019.

Selain ruangan lab bahasa beralih fungsi menjadi kelas juga berbagai peralatan yang menunjang laboratorium seperti headset audio itu sudah lama rusak dan belum ada pengadaan sarana baru dari atasan yaitu kepala madrasah. Dalam praktik lab. Bahasa yang sering diajarkan oleh pendidik biasanya 3 bahasa, yaitu: bahasa arab, bahasa indonesia dan bahasa inggris.¹⁶

Jadi, dari hasil pemaparan diatas, jelas bahwa pengelolaan pusat sumber belajar di MTsN 2 Kota Palu sudah dilaksanakan dengan cukup baik. Hanya saja kurangnya perhatian dari pihak pemerintah pasca gempa kemarin dalam pengadaan sarana prasarana yang baik dalam pusat sumber belajar itu sendiri.

C. Kualitas Pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah(MTs) Negeri 2 Kota Palu Melalui Pusat Sumber Belajar(PSB)

Ketersediaan pusat sumber belajar menjadi suatu hal yang sangat penting dalam mendukung kelancaran proses belajar mengajar, bahkan berkualitas tidaknya suatu pendidikan sangat dipengaruhi oleh keberadaan pusat sumber belajar pada suatu lingkungan pendidikan tersebut, dengan semakin berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi maka dalam kegiatan belajar mengajar diperlukan usaha pemanfaatan dan pengelolaan alat peraga dan alat praktek didalam sumber belajar itu sendiri sebagai sarana untuk membangkitkan motivasi belajar siswa serta menghemat waktu.

Peningkatan mutu pendidikan akan tercapai apabila proses belajar mengajar yang diselenggarakan di kelas benar-benar efektif dan berguna untuk mencapai kemampuan pengetahuan, sikap dan keterampilan yang diharapkan. Karena pada dasarnya proses belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan, diantaranya pendidik merupakan salah satu faktor

¹⁶Murtia, *wawancara*, kepala lab.umum, pada tanggal 16 juli 2019.

yang penting dalam menentukan berhasilnya proses belajar mengajar di dalam kelas. Sebagaimana dari wawancara penulis dengan kepala madrasah bahwa:

Seorang pendidik/guru harus selalu mempersiapkan perangkat pembelajaran, materi dan media atau bisa juga menggunakan salah satu pusat sumber belajar belajar yang berkenaan dengan materi tersebut. Karna kami selaku pimpinan selalu mengecek, mengevaluasi kineja yang mereka kerjakan selama ini agar mutu pembelajaran di madrasah ini meningkat pesat dan bisa bersaing dengan madrasah atau sekolah lain.¹⁷

Adapun hasil wawancara penulis dengan salah satu pendidik:

Kita sebagai pendidik dalam KBM(kegiatan belajar mengajar) dituntut selalu berinovasi baik dari segi cara kita membawakan materi maupun dalam menggunakan alat peraga yang ada di madrasah ini agar peserta didik tidak jenuh dalam menerima pembelajaran yang kita bawakan.¹⁸

Dari penjelasan kedua informan diatas, memperlihatkan bahwa pengelolaan dan penggunaan pusat sumber belajar maupun media tidak terlepas dari proses belajar mengajar itu sendiri, sebagai indikator penunjang lainnya berhasil dan tidaknya proses pembelajaran adalah pendidik mempunyai kualifikasi yang baik karena sangat besar pengaruhnya terhadap peningkatan peserta didik, dalam hal ini dimaksud prestasi belajarnya. Dengan demikian proses dan *output* yang dihasilkan dapat berkualitas sehingga apa yang dituntut dalam pendidikan terlaksana.

Tidak hanya itu, dalam meningkatkan kualitas pembelajaran itu sendiri ada juga faktor peserta didik, dimana peserta didik harus memiliki motivasi yang tinggi dalam belajar, perhatian dan keseriusan dalam mengikuti pelajaran lainnya. Dalam penerimaan peserta didik juga harus mempunyai syarat khusus di dalam

¹⁷Muh. Syamsu Nursi, *wawancara*, kepala madrasah, tanggal 22 juni 2019.

¹⁸Syahyudin, *wawancara*, pendidik, tanggal 15 juli 2019.

madrasah tsanawiyah negeri 2 kota palu. Adapun hasil wawancara penulis bersama ibu Edawati, sebagai berikut:

Dalam penerimaan peserta didik baru (PPDB) pihak madrasah memberikan persyaratan-persyaratan yang sudah umum di gunakan di madrasah/sekolah lainnya, seperti: menyetor nilai raportnya, mengikuti tes seleksi tertulis dan wawancara dan satu lagi yaitu tes mengaji setelah mendapatkan hasilnya, kita akan kalkulasi nilai yang kita dapatkan dari beberapa tes tersebut sehingga bisa kita arahkan kemampuan peserta didik disesuaikan dengan bakat yang dimiliki dan kita bina dan membimbing terus selama menjadi peserta didik di MTs.N 2 Kota Palu dan dalam kenaikan kelas setiap tahun peserta didik di rooling secara random dalam setiap kelas agar bisa bertukar pikiran dengan teman barunya.¹⁹

Dalam pernyataan tersebut bahwa peserta didik harus diperhatikan dan memilah bakat yang ada didalam dirinya selain itu peserta didik setiap kelas diberikan kebijakan untuk bertukar teman dalam pembelajaran kelas selanjutnya dalam setiap tahun ajaran baru, sehingga peserta didik bisa mampu meningkatkan kualitas dalam proses belajar mengajar.

Dalam penilaian peserta didik juga bisa dilihat dari beberapa aspek dalam proses belajar mengajar seperti yang dikutip dari Uhar Suharsaputra bahwa: ada 9 indikator kualitas pembelajaran yaitu: (1) antusias menerima pelajaran; (2) konsentrasi dalam belajar; (3) kerja sama dalam kelompok; (4) keaktifan belajar; (5) ketepatan jawaban; (6) keaktifan menjawab pertanyaan guru atau siswa lainnya; (7) kemampuan memberikan penjelasan; (8) membuat rangkuman; (9) membuat kesimpulan.²⁰

¹⁹Edawati, *wawancara*, WKM kurikulum MTsN. 2 Kota Palu, Ruang lab komputer, tanggal 16 juli 2019.

²⁰Uhar Suharsaputra, *Administrasi Pendidikan edisi revisi*, 253.

Sesuai dengan wawancara kami dengan salah satu pendidik di MTsN 2

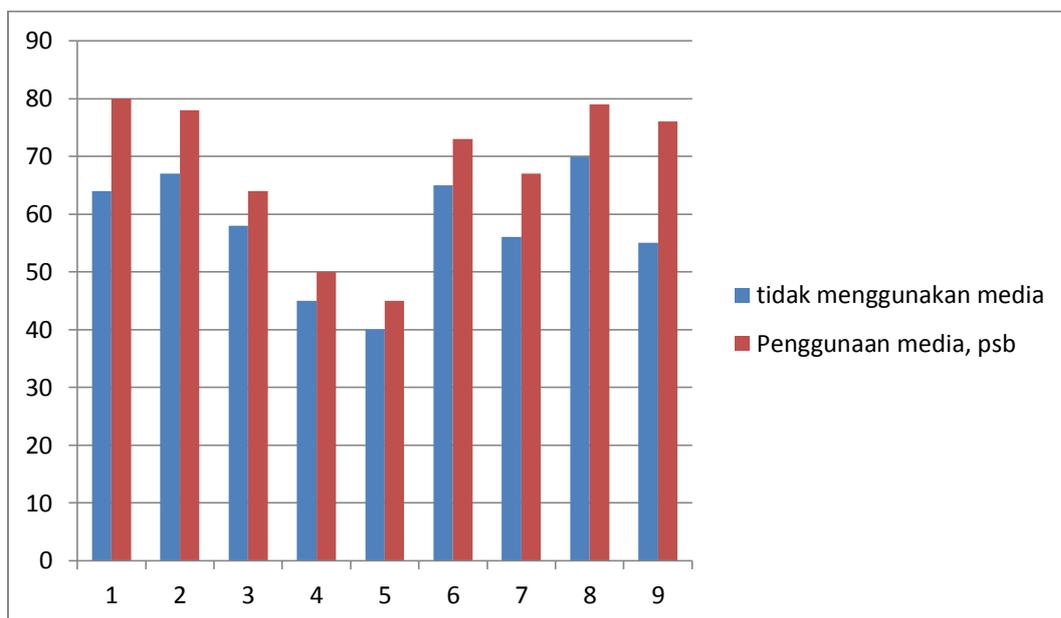
bahwa:

Penilaian kita terhadap peserta didik tersebut jauh berbeda dengan menggunakan pusat sumber belajar atau media penunjang lainnya dan yang tidak menggunakan pusat sumber belajar, jadi kami sebagai pendidik untuk sebisa mungkin menggunakan alat peraga atau bisa menggunakan salah satu pusat sumber lainnya.²¹

Jadi, dalam kesimpulannya bahwa kualitas pembelajaran peserta didik sangat dipengaruhi oleh alat peraga, media ataupun pusat sumber belajar lainnya dalam proses belajar mengajarnya.

Adapun beberapa pengamatan peneliti di dalam kelas VIII MTs.N 2 Kota

Palu sebagai berikut:



Gambar 1. Grafik peningkatan hasil pengamatan kualitas pembelajaran di kelas VIII F.

²¹Syahyudin, *wawancara*, tanggal 15 juli 2019.

Dari gambar grafik diatas, terdapat peningkatan kualitas pembelajaran peserta didik dari pertemuan kedua menggunakan pusat sumber belajar, media penunjang atau alat peraga lainnya. Peserta didik lebih antusias menerima pelajaran karena menggunakan media pembelajaran dan indikator lainnya juga meningkat dibandingkan dengan tidak memakai media pembelajaran.

Adapun program dan strategi dalam peningkatan mutu pendidikan di MTs.N 2 Kota Palu adalah sebagaimana yang di lampirkan.

Jadi bisa disimpulkan bahwa madrasah tsanawiyah negeri 2 kota palu memiliki standar yang sudah dirancang sedemikian rupa untuk memberikan kepuasan kepada konsumen yaitu orang tua peserta didik untuk bisa menyekolahkan anaknya di madrasah tersebut.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya maka penulis merumuskan beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Pengelolaan pusat sumber belajar adalah proses melakukan kegiatan tertentu untuk menggerakkan dan mengawasi pembelajaran yang diberikan berbagai jenis sumber belajar untuk meningkatkan efektifitas efesisensi kegiatan belajar. Adapun komponen sistem instruksioanal sumber belajar adalah pesan, orang, bahan, alat, teknik dan lingkungan.

Perkembangan sumber belajar dalam pembelajaran yaitu: sumber belajar pra-pendidik, lahirnya pendidik sebagai sumber belajar utama, sumber belajar dalam bentuk cetak dan sumber belajar yang berasal dari teknologi komunikasi.

Kualitas pembelajaran memberikan kemajuan terhadap mutu peserta didik dengan diberikan beraneka ragam sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

Pengelolaan pusat sumber belajar di MTs.N 2 Kota Palu sudah dilakukan dengan baik mulai dari tahap perencanaan, pengadaan, pengembangan, pemanfaatan sumber belajar dan tahap evaluasi sumber belajar itu sendiri. Adapun beberapa pusat sumber belajar yang ada di MTs.N 2 Kota Palu antara lain: perpustakaan, lab komputer, lab. IPA dan Lab. Bahasa.

2. Adapun kualitas pembelajaran dapat ditingkatkan dengan beberapa faktor yaitu: (a) pendidiknya mampu selalu berinovasi dalam PBM, di tuntut bisa menggunakan alat peraga dalam mengajar. (b) peserta didik, juga harus memiliki motivasi tinggi dalam belajar dan tentunya peserta didik yang di madrasah harus fasih mengaji. Faktor yang mempengaruhi kualitas pembelajaran yaitu: faktor pendidik, faktor peserta didik, faktor sarana prasarana, faktor metode pembelajaran dan faktor pusat sumber belajar.

Bahwa dalam meningkatkan kualitas pembelajaran juga perlu dukungan dari pusat sumber belajar dan media belajar lainnya dimaksudkan untuk memberikan pelayanan berupa pemanfaatan berbagai jenis bahan dan media belajar untuk menunjang kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan.

B. Saran-Saran

Berdasarkan uraian tersebut maka penulis menyarankan, antara lain:

1. Segala sesuatu yang telah dicapai diharapkan dapat di tingkatkan.
2. Kepala madrasah harus menjaga dan meningkatkan kerja sama yang baik dalam pengelolaan pusat sumber belajar baik dari tenaga pendidik dan pengelola pusat sumber belajar yang ada untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan baik.
3. Kepala madrasah harus membuat aturan mengenai perekrutan tenaga pendidik honorer yang tersertifikasi dan profesional upaya untuk menunjang pembelajaran karena suksesnya pembelajaran dalam meningkatkan kualitas adalah ada tenaga pendidik yang profesional dalam mendidik.

4. Diperlukan adanya pelatihan bagi tenaga pendidik bagaimana cara mengembangkan dan memanfaatkan berbagai macam aneka sumber belajar dan strategi mengajar juga harus berbeda-beda agar peserta didik tidak jenuh dalam belajar dan *output* yang dihasilkan dapat berkualitas.

5. Diharapkan dengan skripsi ini dapat memberikan kontribusi pemikiran kepada civitas MTs.N 2 Kota Palu dalam mengantisipasi terhadap persoalan yang menjadi hambatan dalam pengelolaan pusat sumber belajar sehingga meningkatkan mutu pembelajaran bagi peserta didik.

6. Kepada pemkot palu khususnya kemenag yang menaungi madrasah tsanawiyah negeri 2 kota palu agar senantiasa cepat tanggap dalam beberapa kekurangan sarana gedung untuk menunjang pengelolaan pusat sumber belajar yang ada di MTs.N 2 Kota Palu guna terciptanya cita-cita pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita Rahardjo. *Pengelolaan Pendapatan Anggaran Daerah*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011.
- Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Reineka Cipta, 1991.
- Azwar Saifuddin, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005.
- Bungin Burhan, *Metode penelitian kualitatif*, Cet. VIII ; Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2011.
- Daulay Putra Haidar. *Pendidikan Islam dalam Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia*, Jakarta : Kencana, 2007.
- Departemen pendidikan dan kebudayaan RI. *Kamus besar Bahasa Indonesia*. Cet. VII ; Jakarta : Balai Pustaka, 1996.
- Hatta Ahmad, *Tafsir Qur'an per kata: dilengkapi dengan Asbabun Nuzul & Terjemahannya*, Cet.VI: Jakarta: Magfirah Pustaka, 2009.
- Karwono dan Mularsih Heni. *Belajar dan Pembelajaran Serta Pemanfaatan Sumber Belajar*, Cet. I : Depok : PT. Raja Grafindo Persada, 2017.
- Koestoro Budi. *Pengelolaan Sumber Belajar*, Cet. Ke-1: Yogyakarta: Media Akademi, 2016.
- Kompri, *Manajemen Pendidikan : Komponen-Komponen Elementer Kemajuan Sekolah*. Cet. II ; Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2016.
- Mardalis, *Metode Penelitian: suatu pendekatan proposal*, Jakarta: Bumi Aksara, 1995.
- Milles B. Matthew dan Huberman A. Michael, *Qualitative Data Analisis, Diterjemahkan oleh Tjecep Rohendi, Analisis Data Kualitatif "Buku Tentang Metode-Metode Baru"*, Cet. I : Jakarta : UI Press, 2005.
- Moleong J. Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2002.
- Mudhoffir. *Prinsip-Prinsip Pengelolaan Pusat Sumber Belajar*. Cet. Ke-I: Bandung: CV Remadja Karya, 1986.

- Musfah Jejen. *Peningkatan Kompetensi Guru*. Cet. III ; Jakarta : Fajar Interpramata Mandiri, 2015.
- Nurdin Zulkifli. *Melejitkan Mutu Pendidikan*, Cet. I ; Jambi : Renika Cipta, 2004.
- Pusat pembinaan dan pengembangan bahasa, Depdikbud. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Cet ke-X: Jakarta: balai pustaka, 1999.
- Rifaldi Moh, *Pemanfaatan Perpustakaan Sebagai Pusat Sumber Belajar Dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Palu*, skripsi tidak diterbitkan, Palu: IAIN Palu, 2017.
- Rivai Veithzal. *Education Management*. Jakarta : Rajawali Pers, 2010.
- Sumiati, *Efektifitas Pemanfaatan Sumber Belajar Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah Peserta Didik di SD Inpres 1 Lasoani Kecamatan Palu Timur*, skripsi tidak diterbitkan, Palu: STAIN DATOKARAMA Palu, 2013.
- Sanjaya Wina. *Kurikulum dan Pembelajaran, Teori dan Praktek Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, Jakarta : Kencana, 2009.
- Sitepu Bintang Petrus. *Pengembangan Sumber Belajar*. Cet. I ; Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2014.
- Sudjarwo. *Beberapa Aspek Pengembangan Sumber Belajar*, 1989.
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Cet. XX ; Bandung : Alfabeta, 2014.
- Suharsaputra Uhar. *Administrasi Pendidikan*. Cet. II ; Bandung : PT. Refika Aditama, 2013.
- Tafsir Ahmad. *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, Cet ke-II: Bandung: Remaja Rosdakarya, 1992.
- Thaha Tjatjo. *Profesi Keguruan*, Palu : UNTAD Press, 2007.
- Undang-Undang RI No. 14 Tahun 2005 & Peraturan Pemerintah RI No. 74 Tahun 2008. *Tentang guru dan dosen*, Bandung : Citra Umbara, 2009.
- Usman Husaini. *Menjadi guru profesioal*, Bandung: Angkasa, 2014.
- Warsita Bambang. *Teknologi Pembelajaran*, Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2008.
- Widodo, *Metodologi Penelitian*, Cet. I : Jakarta : PT RajaGrafindo Persada, 2017.
- Yuniar Tanti, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Jakarta : PT. Agung Media Mulia, 2016.

L

A

M

P

I

R

A

N

-

L

A

M

P

I

R

A

N

PEDOMAN OBSERVASI

1. Observasi lingkungan Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Palu.
2. Observasi keadaan guru dan staf di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Palu
3. Observasi keadaan peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Palu
4. Observasi keadaan sarana dan prasarana di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Palu
5. Observasi Tenaga Kependidikan di madrasah Tsanawiyah negeri 2 Kota Palu.
6. Luas keseluruhan area Madrasah Tsnawiyah Negeri 2 Kota Palu.
7. Letak geografis Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Palu.

PEDOMAN WAWANCARA

A. Kepala madrasah, WKM kurikulum, kesiswaan dan sarana prasarana Tsanawiyah Negeri 2 kota Palu

1. Bagaimana sejarah sekolah MTs negeri 2 kota palu..?
2. Apa visi misi sekolah MTs negeri 2 kota palu..?
3. Ada berapa jenis PSB yang ada di MTs negeri 2 kota palu..?
4. Dalam perkembangan teknologi sekarang ini kita sangat membutuhkan informasi dan akurat dan tidak ketinggalan zaman. Apakah setiap peserta didik harus diwajibkan untuk menguasai salah satu PSB seperti komputer?
5. Apa langkah strategis yang dilakukan kepala madrasah dalam mengelola PSB..?
6. Sebagai kepala madrasah target apa saja yang telah direncanakan kedepan agar peserta didik di MTs negeri 2 palu bisa selalu lebih unggul dalam akademis dan meningkatkan mutu pembelajaran di madrasah ini..?
7. Untuk meningkan kualitas pembelajaran, apa saja syarat khusus dalam penerimaan pendidik yang dan terapkan oleh pihak madrasah untuk bisa mengajar..?
8. Salah satu komponen sistem instruksional PSB adalah lingkungan. Apakah dalam pembelajarannya ada diberikan edukasi bencana, karena kita tahu bahwa di kota palu ini rawan sekali gempa,, ?
9. Sebagai kepala madrasah apa saja yang sudah dikembangkan di MTs negeri 2 kota palu..?
10. Sebagai WKM kurikulum, bagaimana standar kualitas yang diterapkan di MTs negeri 2 kota palu,,?
11. Prestasi apa saja yang ditorehkan oleh peserta didik bagian akademis maupun non akdemis di MTs negeri 2 kota palu,,?
12. Kurikulum apa yang digunakan dan apakah berjalan sesuai prosedur di MTs negeri 2 kota palu,,?

13. Apa saja yang telah dilakukan oleh WKM kesiswaan dalam membina kegiatan lomba bidang akademis,?
14. Apakah pernah dilakukan pemeliharaan guru teladan, untuk mengapresiasi hasil kinerja dan inovasi dalam pembelajaran..?
15. Sebagai WKM kesiswaan adakah kajian atau kegiatan yang dilakukan peserta didik di lingkungan masjid madrasah dan kajian/ kegiatan seperti apa.?

B. Kepala perpustakaan dan Kepala Lab umum

1. Apa saja referensi yang berada di perpustakaan MTs.N 2 Kota Palu.?
2. Anda sebagai kepala perpustakaan bagaimana langkah pelayanan di berikan kepada peserta didik.?
3. Apa saja fasilitas belajar di perpustakaan.?
4. Eksperimen apa saja yang pernah di teliti di laboratorium.?
5. Apakah peserta didik diwajibkan per siswa untuk bisa mengetahui penggunaan pusat sumber belajar, seperti computer misalnya.?
6. Di dalam lab bahasa ada berapa bahasa yang diwajibkan siswa menguasai.?

C. Pendidik

1. Apa sebenarnya tujuan dan manfaat pusat sumber belajar.?
2. Bagaimana langkah pendidik dalam mengelola dan menggunakan pusat sumber belajar?
3. Apa saja kendala dalam menggunakan pusat sumber belajar,?
4. Apa anda ketahui tentang pusat sumber belajar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.?
5. Bagaimana langkah anda memanfaatkan pusat sumber belajar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.?
6. Salah satu pusat sumber belajar adalah lingkungan, adakah pembelajaran tentang bencana.?

7. Apa saja implikasi(dampak yang ditimbulkan) dalam pusat sumber belajar bagi peserta didik.?
8. Apa saja *learning resources by design*(sumber belajar yang di rancang) oleh pendidik..?
9. Masjid adalah salah satu pusat sumber belajar kajian apa saja yang pernah di lakukan di masjid oleh peserta didik..?

D. Peserta didik

1. Bagaimana pandangan anda tentang pusat sumber belajar dalam proses pembelajaran.?
2. Mempunyai lengkap sumber belajar manfaat apa saja yang anda rasakan sebagai peserta didik dalam belajar.?

DAFTAR INFORMAN

NO.	NAMA	Jabatan	Tanda tangan
1.	H. Muh. Syamsu Nursi S.Pd.I, M.M.	Kepala madrasah	
2.	Edawati, S.Ag.,M.Pd.I.	WKM kesiswaan	
3.	Drs. Muh. Amir, M.Pd.	WKM saptas	
4.	Naif, S.Pd.I.,M.Pd.	WKM kurikulum	
5.	Dra. Hj. Rosmala, M.Pd.	Kepala perpustakaan	
6.	Murtia S.Ag.	Kepala lab umum	
7.	Syahyudin, S.Pd.I.	Pendidik	
8.	Moh. Sandy	Peserta didik	

Palu, 30 Juli 2019

Kepala Madrasah



H. Muh. Syamsu Nursi S.Pd.I, M.M.
 NIP. 19790711 200701 1 013

**DAFTAR URUT KEPANGKATAN
GURU MTs NEGERI 2 KOTA PALU
SATKER 574750
PRIODE BULAN JANUARI TAHUN 2018**

A. Guru

NO	NAMA	NIP	PANGKAT		JABATAN		MASA KERJA		DIKLAT STRUKTURAL			PENDIDIKAN TERAKHIR			TGL LAHIR	TMT PENSIUN	KET
			GOL/RUAN	TMT GOL	JABATAN	TMT	TH N	BLN	NAMA	THN	BLN	NAMA	JENJANG	THN			
1	2	3	5	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	Dra.Hj.Serlly	196805011995032001	IV/B	10/1/2016	Bahasa Indonesia	10/1/2016	21	7	Diklat Prajabatan	1996	12	Untad	S1	1992	1/5/1968	1/1/2028	
2	Dra. Rasyidah	196407081992032003	IV/A	10/1/2007	Guru Madya Bidang Study Fiqhi	4/1/1992	26	0	Diklat Prajabatan	1992	10	IAIN Alauddin Ujung Pandang	S1	1992	7/8/1964	7/1/2024	
3	Drs. Muh. Amir	196512311997031008	IV/A	10/1/2006	Guru Madya Bidang Study BHS Indonesia/Wakamad Sarana	3/1/1997	20	3	Diklat Prajabatan	1997	10	Unismuh Makassar	s1	1991	12/31/1965	1/1/2026	
4	Siti Ma'wa,S.Pd	197108101998032004	IV/A	012/04/2010	Guru Madya Bidang Study BHS Inggris/Pembina PMR	7/24/2012	19	3	Diklat Prajabatan	1998	11	Universitas Tadulako Palu	S1	1997	8/10/1971	9/1/2031	
5	Muslimin, S.Pd	196911061994011001	IV/A	10/1/2014	Guru Madya Bidang study Olah Raga/Pembina Olah Raga	6/1/2012	21	3	Diklat Prajabatan	1995	3	Universitas Tadulako Palu	S1	2002	11/6/1969	12/1/2029	
6	Dra. Yuniar	196603211992032002	IV/A	4/1/2006	Guru Madta bidang Study Fiqhi/Pembina Kesenian	3/1/1992	25	3	Diklat Prajabatan	1992	2	IAIN Alauddin Makassar	S1	1990	3/21/1966	4/1/2026	
7	Hj. Muslimat	196512311994012002	IV/A	10/1/2005	Guru Madya Bidang Study IPA /Pembina Olimpiade	7/24/2012	23	5	Diklat Prajabatan	2009	3	IAIN Alauddin Makassar	S1	1991	12/31/1965	1/1/2026	
8	Hj Rusdiana, S.Pd.,M.Pd	196905071995032001	IV/A	10/1/2005	Guru Madya Bidang Study IPA/Kepala Lab IPA	1/3/1995	21	1	Diklat Prajabatan	1996	3	Universitas Tadulako Palu	S2	2012	5/7/1969	6/1/2029	
9	Nurman Abu Bakar, S.Ag	196108212000031001	IV/A	10/1/2017	Guru Madya Bidang Study Aqidah Akhlak/Pembina PMR	3/1/2000	17	10	Diklat Prajabatan	2000	3	Universitas Alkhaerat Palu	S1	1993	8/21/1961	9/1/2021	
10	Dra. Hj Rosmala, M.Pd	196612301999032003	IV/A	10/1/2012	Guru Madya Bidang Study BHS Indonesia/Pembina KIR	3/1/1999	18	5	Diklat Prajabatan	1999	9	UIN Malang	S2	2012	12/3/1966	4/1/2026	
11	Sumarni Hadadi, S.Pd	196207061986012003	IV/A	10/1/2013	Guru Madya Bidang Study PPKN/Pembina Pencita Alam	1/1/1986	26	0	Diklat Prajabatan	1987	7	Universitas Tadulako Palu	S1	2003	7/6/1962	4/1/2022	
12	Hj. Arnida Asse, S.Ag	197007081996032002	IV/A	10/1/2009	Guru Madya Bidang Study BHS Arab/Pembina Ibadah	3/1/1996	21	2	Diklat Prajabatan	1996	3	IAIN Alauddin Ujung Pandang	S1	1994	7/8/1970	8/1/2030	
13	Dra. Irmatriani	196908211990122001	IV/A	4/1/2009	Guru Madya Budang Study Qur'an Hadits	12/1/2005	22	2	Diklat Prajabatan	1992	2	IAIN Alauddin Palu	S1	1994	8/21/1969	9/1/2029	
14	Hj. Farida, S.Pd	197102101994012001	IV/A	4/1/2010	Guru Madya Bidang Study BHS Inggris	10/7/2010	21	5	Diklat Prajabatan	1994	3	Universitas Tadulako Palu	S1	2002	2/10/1971	3/1/2031	
15	Darmini, S.Pd	196709231993032002	IV/A	4/1/2010	Guru Madya Bidang Study Matematika/Pembina Pramuaka	1/7/2010	22	3	Diklat Prajabatan	1994	6	Universitas Tadulako Palu	S1	2003	9/23/1967	10/1/2027	
16	Hj. Tasse Abd. Muin, S.Ag	196603151994031021	IV/A	4/1/2010	Guru Madya Bidang Study Aqidah Akhlak	1/1/2000	18	3	Diklat Prajabatan	1995	3	IAIN Alauddin Palu	S1	1997	3/15/1966	4/1/2026	
17	Andi Paleng, S.Pd	197408072000122001	IV/A	10/1/2013	Guru Madya Bidang Study Matematika	1/6/2002	16	6	Diklat Prajabatan	2002	10	Universitas Tadulako Palu	S1	1999	8/7/1974	9/1/2034	
18	Dra. Hj. Hasmiah, M.Pd	196310021987032003	IV/A	4/1/2005	Guru Madya Bidang Study SKI	4/1/1987	30	0	Diklat Prajabatan	1988	2	Universitas Islam Makassar	S2	2015	1/2/1963	8/1/2023	
19	Dra. Talsia	196307161993032001	IV/A	10/1/2018	Guru Muda Bidang Study IPS/Wakamad Kesiswaan	3/1/1993	26	8	Diklat Prajabatan	1994	6	Universitas Tadulako Palu	s1	1990	7/16/1963	8/1/2023	
20	H.Muh.Syamsu Nursi, S.Pd.I., MM	197907112007011013	III/D	4/1/2018	Guru Muda Bidang Study Fikih/Kepala Madrasah	1/1/2007	13	3	Diklat Prajabatan	2007		STIE PANCA BAKTI	S2	2011	11/07/1979	7/16/2024	
21	Rohana, S.Ag	197702072005012002	III/D	10/1/2014	Guru Muda Bidang Study Bahasa Arab	1/1/2006	12	0	Diklat Prajabatan	2006	11	STAIN Datokarama Palu	S1	2000	2/7/1977	6/1/2037	
22	Pify, S.Pd	'1972050302006042015	III/D	2/1/2015	Guru Muda Bidang Study IPA/Pembina KIR	4/1/2006	18	1	Diklat Prajabatan	2007	3	Universitas Tadulako Palu	S1	1999	5/30/1972	6/1/2032	
23	Andi Baharia P. S.Pd.I	198107272003122002	III/D	4/1/2017	Guru Aqidah Akhlak	4/1/2017	12	4	Penjas	2004	7	IAIN Palu	S2	2015	7/27/1981	7/1/2041	

24	H. As'ad Daeng Parani, S.Pd.M.Pd	197810022002121003	III/D	10/1/2012	Guru Muda Bidang Study BHS Inggris	12/1/2012	14	2	Diklat Prajabatan	2003	9	Universitas Tadulako Palu	S2	2002	10/2/1978	11/1/2038
25	Nurwana,S.Pd	197112312008012041	III/C	4/1/2015	Guru Muda Bidang Study PPKN	1/1/2008	18	0	Diklat Prajabatan	2009	3	Universitas Tadulako Palu	S1	1996	13/21/1971	6/1/2031
26	Edawati, S.Ag.M.Pd.I	197301012007012036	III/D	10/1/2018	Guru Muda Bidang Study Aqidah Akhlaq/Wakamad Kesiswaan	1/1/2007	17	3	Diklat Prajabatan	2008	4	IAIN Palu	S2	2015	1/1/1973	2/1/2033
27	Irianizard Kapapu, S.Pd.,M.Pd	197206042006042018	III/D	10/1/2018	Guru Muda Bidang Study BHS Indonesia/Pembina Pramuka /KIR	4/1/2006	17	0	Diklat Prajabatan	2007	3	Universitas Tadulako Palu	S2	2016	6/4/1972	6/1/2032
28	Yuliana, S.Pd	197106292007012008	III/C	10/1/2016	Guru Muda Bidang Studi Bahasa Indonesia	2/1/2018	16	0	Diklat Prajabatan	2008	4	Universitas Tadulako Palu	S1	2003	6/29/1971	7/1/2037
29	Murtia, S.Ag	196812062005012003	III/D	10/1/2019	Guru Muda Bidang Study IPA	1/6/2013	22	0	Diklat Prajabatan	2005	5	IAIN Alauddin Makassar	S1	1996	12/6/1968	1/1/2028
30	Naif, S.Pd.I., MA.Pd	198003132007101003	III/B	4/1/2013	Guru Pertama Bidang Study Bhs Arab/Wakamad Kurikulum	10/1/2007	12	6	Diklat Prajabatan	2010	9	UIN Syarif Hidayatullah Jakrata	s2	2011	3/13/1980	4/1/2040
31	Suhera, S.Pd	197708052007102005	III/B	4/1/2012	Guru Pertama Bidang Study IPS	1/3/2011	12	5	Diklat Prajabatan	2010	2	Universitas Negeri Makassar	S1	2000	8/5/1977	9/1/2037
32	Fitriyani, S.Pd	198406212014112003	III/A	11/1/2014	Guru Pratama Bidang Study IPA	1/1/2015	12	5	Prajabatan Nasional	2016	8	Universitas Tadulako Palu	S1	2006	6/21/1984	7/1/2044
33	Zulkifli M. Djuraidj,S.Sos	198005232014121001	III/A	12/1/2014	Guru Muda Bidang Study Olah Raga	30/9/2016	12	4	Prajabatan Nasional	2016	8	Universitas Tadulako Palu	S1	2004	5/23/1980	6/1/2038
34	Fitriyani, S.Ag	197503242014122001	III/B	4/1/2019	Guru Pertama Bidang Study Seni dan Budaya/Pembina Kesenian	12/1/2014	14	3	Prajabatan Nasional	2016	7	STAIN Datokarama Palu	S1	2000	3/24/1975	4/1/2035
35	Mutmainah, S.S	196905062014112002	III/A	11/1/2014	Guru Pertama Bidang Study BHS Indonesia	11/1/2014	12	4	Prajabatan Nasional	2016	5	Universitas Alkhaerat Palu	S1	1994	5/6/1969	6/1/2029
36	Sri Astuti, S.Pd	197709292014122003	III/A	12/1/2014	Guru Pratama Bidang Study Matematika	4/1/2006	12	5	Prajabatan Nasional	2016	10	Madrasah Negeri Pare- Pare	MA	1996	8/5/1977	9/1/2037
37	Lisna Dewi, S.Pd	198208292014122001	II/A	12/1/2014	Guru Pratama Bidang Study Seni dan Budaya/Pembina Kesenian	12/1/2014	12	5	Prajabatan Nasional	2016	8	Universitas Negeri Makassar	S1	2005	8/29/1982	9/1/2042
38	Muh. Yunus, S.Kom	19830607201421003	II/A	12/1/2014	Guru Pratama /Pembina TIK	12/1/2014	12	5	Prajabatan Nasional	2016	8	STIMIK Bina Mulia Palu	S1	2008	6/7/1983	7/1/2043

Palu, 01 Februari 2019
Kepala Madrasah,

Muh. Syamsu Nursi,S.Pd.I.,MM
NIP. 197907112007011013

**DAFTAR URUT KEPANGKATAN
PEGAWAI MTs NEGERI 2 KOTA PALU
SATKER 574750
PRIODE BULAN JANUARI TAHUN 2018**

B. PEGAWAI

NO	NAMA	NIP	PANGKAT		JABATAN		MASA KERJA		DIKLAT STRUKTURAL			PENDIDIKAN TERAKHIR			TGL LAHIR	TMT PENSIUN	KET
			GOL/RUAN G	TMT GOL	JABATAN	TMT	TH N	BLN	NAMA	THN	BLN	NAMA	JENJA NG	THN			
1	2	3	5	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	Muhammad Taufik, S.Sos	196710301989021001	III/D	10/1/2017	Kepala Tata Usaha	12/1/2012	23	8	Prajabatan Nasional	1990	1	STIA Panca Bakti Palu	S1	2003	10/30/1967	10/1/2025	
2	Dra. Hj Aisyah Hi Laibo	196703252000032001	III/D	1/4/2013	Pengelola Data Bea Siswa dan Bantuan	12/1/2000	17	2	Prajabatan Nasional	2000	9	IAIN Alauddin Palu	S1	1990	2/16/1967	4/1/2025	
3	Rusdiana	196412311986092012	III/C	10/012005	Pengelola Bahan Akademik dan Pengajaran	2/1/1986	26	3	Prajabatan Nasional	1987	2	SMA Negeri Majene	SMA	1983	12/31/1964	1/1/2022	
4	Munifa M, SE,MM	198204102011012012	III/B	4/1/2015	Penyusun Laporan Keuangan/Bendara Umum	2/1/2011	6	3	Prajabatan Nasional	2011	9	Universitas Tadulako Palu	S2	2016	4/10/1982	5/1/2040	
5	Risma Niswaty	198101082014122004	III/B	4/1/2019	Pengelola persediaan/Empa	12/1/2014	14	0	Prajabatan Nasional	2015	10		S1		1/8/1981		
6	Nasrun D Tokalangi,S.Ag	196908122014111002	III/A	11/1/2015	PDG,Operator Umum	11/1/2014	14	0	Prajabatan Nasional	2015	10	IAIN Alauddin Palu	S1	1995	8/12/1969	9/1/2027	
7	Dra. Salima Bapisa	196405202014122001	III/A	12/1/2015	Pengadministrasi Perpustakaan	12/1/2014	14	0	Prajabatan Nasional	2015	8	IAIN Alauddin Palu	S1	1993	5/20/1964	6/1/2022	
8	Hj.Siti Khusnul Hidayati,S.Pd.I	197703311998032001	III/A	4/1/2018	Pengelola Persediaan dan Data EMIS	3/1/1998	15	1	Prajabatan Nasional	1997	7	Madrasah Aliyah Negeri	MAN	1997	3/31/1977	4/1/2035	
9	Irwan	'197204212007011034	II/C	4/1/2016	Pengelola BMN	1/1/2007	10	3	Prajabatan Nasional	2010	8	SMA Nusantara Palu	SMA	1993	4/21/1972	5/1/2030	
10	Sukaena	197409272009012004	II/B	1/4/2013	Pengelola Sarana Prasarana	11/1/2011	12	8	Prajabatan Nasional	2010	8	Madrasah Aliyah Negeri Palu	MAN	1993	9/29/1972	10/1/2030	
11	Zulfadhli	197708142014121001	II/A	11/1/2014	Pengelola Daftar Anggaran dan Perbendaharaan	11/1/2014	15	5	Prajabatan Nasional	2015	8	SMA Alkhaerat Palu	SMA	1997	8/14/1977	9/1/2035	

Palu, 01 Februari 2019
Kepala Madrasah,

Muh. Syamsu Nursi,S.Pd.I.,MM
NIP. 197907112007011013

**DAFTAR FREKUENSI PENGGUNAAN LABORATORIUM IPA
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2 KOTA PALU**

No	Hari/Tanggal	Judul Praktikum	Alat dan Bahan praktikum	Kelas Praktikan	Jam Praktikum	Nama Pembimbing	Keterangan
TAHUN 2015 (SEMESTER GENAP)							
1	Selasa, 26 Jan	Mengamati sel tumbuhan dan hewan	Mikroskop, alat bedah	VII B VII C	1.2 3.4	Murtia	
2	Rabu, 27 Jan	Mengamati sel tumbuhan dan hewan	Mikroskop, alat bedah	VII A	3.4	Murtia	
3	Kamis, 28 Jan	Hk. Archimedes	Gelas, sendok, air, dan garam	VIII D	3.4	Dra. Sarinah	
4	Senin, 23 Feb	Hk. Archimedes	Gelas, sendok, air, dan garam	VIII C	5.6	Dra. Sarinah	
5	Selasa, 24 Feb	Hk. Archimedes	Gelas, sendok, air, dan garam	VIII A	5.6	Dra. Sarinah	
6	Kamis, 26 Feb	Hk. Archimedes	Gelas, sendok, air, dan garam	VIII B	1.2	Dra. Sarinah	
7	Senin, 27 April	Menghitung jumlah bayang pada cermin datar	Cermin datar, busur, kertas HVS	VIII F VIII E	3.4 5.6	Dra. Sarinah	
8	Selasa, 28 April	Menghitung jumlah bayang pada cermin datar	Cermin datar, busur, kertas HVS	VIII B VIII C	3.4 5.6	Dra. Sarinah	
9	Rabu, 29 April	Pembiasan Cahaya	Gelas kaca bening, pasir, air dan pensil	VIII D VIII C	5.6 1.2	Dra. Sarinah	
10	Kamis, 30 April	Pembiasan Cahaya	Gelas kaca bening, pasir, air dan pensil	VIII A VIII B	3.4 1.2	Dra. Sarinah	
TAHUN 2015 (SEMESTER GANJIL)							
11	Selasa, 5 Agt	Muatan listrik pada benda (listrik statis)	Pulpen, plastik, serpihan kertas, benang wol	IX A	1.2	Dra. Sarinah	
12	Rabu, 6 Agt	Muatan listrik pada benda (listrik statis)	Pulpen, plastik, serpihan kertas, benang wol	IX D	3.4	Dra. Sarinah	
13	Kamis, 7 Agt	Muatan listrik pada benda (listrik statis)	Pulpen, plastik, serpihan kertas, benang wol	IX C	5.6	Dra. Sarinah	
14	Sabtu, 9 Agt	Muatan listrik pada benda (listrik statis)	Pulpen, plastik, serpihan kertas, benang wol	IX E	3.4	Dra. Sarinah	
15	Senin, 11 Agt	Muatan listrik pada benda (listrik statis)	Pulpen, plastik, serpihan kertas, benang wol	IX F IX B	1.2 5.6	Dra. Sarinah	
16	Selasa, 12 Agt	Pengukuran	Neraca, stopwatch, jangka sorong, mistar	VII B VII E VII A VII F	1.2 (Ruang I) 1.2 (Ruang II) 3.4 6.7	Hj. Muslimat Lisna Dewi Hj. Muslimat Lisna Dewi	
17	Kamis, 14 Agt	Pengukuran	Neraca, stopwatch, jangka sorong, mistar	VII C VII D	1.2 4.6	Hj. Muslimat	
18	Kamis, 27 Agt	Mengamati tulang tengkorak dan tulang anggota gerak	Model tulang anggota gerak,	VIII E	1.2	Pify	
19	Sabtu, 29 Agt	Mengamati tulang tengkorak dan tulang anggota gerak	Model tulang anggota gerak,	VIII D	5.6	Pify	
20	Jum'at, 27 Nov	Mengamati jaringan tumbuhan	Mikroskop, preparat kering penampang akar, batang dan daun	VIII F	1.2	Pify	
TAHUN 2016 (SEMESTER GENAP)							
21	Rabu, 2 Mar	Hk. Archimedes (melayang, terapung dan tenggelam)	gelas, sendok, air, garam dan telur	VIII C VIII B	1.2 5.6	Dra. Sarinah	
22	Kamis, 3 Mar	Hk. Archimedes (melayang, terapung dan tenggelam)	gelas, sendok, air, garam dan telur	VIII A	5.6	Dra. Sarinah	
23	Selasa, 29 Mar	Menghitung jumlah bayang pada cermin datar	Busur, koin, cermin datar	VIII A	3.4	Dra. Sarinah	
24	Rabu, 30 Mar	Menghitung jumlah bayang pada cermin datar	Busur, koin, cermin datar	VIII C	1.2	Dra. Sarinah	
25	Sabtu, 2 April	Menghitung jumlah bayang pada cermin datar	Busur, koin, cermin datar	VIII B	1.2	Dra. Sarinah	
26	Selasa, 5 April	Pembiasan Cahaya	Gelas kaca, air putih, pensil	VIII A	3.4	Dra. Sarinah	
27	Rabu, 6 April	Pembiasan Cahaya	Gelas kaca, air putih, pensil	VIII C	1.2	Dra. Sarinah	
28	Jum'at, 19 Agt	Rangka	Torso	VIII A VIII D	1.3 4.6	Hj. Rusdiana	
29	Senin, 28 Agt	Rangka	Torso	VIII F	1.2	Pify	
30	Kamis, 1 Sep	Unsur, senyawa dan campuran	Gelas kimia, bunsen, Kaki tiga, pengaduk,	VII C	4,5,6	Lisna Dewi	
31	Rabu, 5 Okt	Sel Tumbuhan	Mikroskop, cawan petri, pipet tetes, air, deglass, cutter, bawang merah	VII D	3,4,5	Murtia	
32	Jum'at, 7 Okt	Sel Tumbuhan	Mikroskop, cawan petri, pipet tetes, air, deglass, cutter, bawang merah	VII B	1,2,3	Murtia	
33	Kamis, 13 Okt	Sel tumbuhan dan sel hewan	Mikroskop, cawan petri, pipet tetes, air, deglass, cutter, bawang merah	VII F	4,5,6	Lisna Dewi	
34	Sabtu, 15 Okt	Sel tumbuhan dan sel hewan	Mikroskop, cawan petri, pipet tetes, air, deglass, cutter, bawang merah	VII A VII B	1.2 3,4,5	Murtia	
35	Rabu, 2 Nov	Perubahan fisika dan kimia	Bunsen, gelas, kertas, gula, sendok, logam	VII D	4,5,6	Murtia	
36	Jum'at, 4 Nov	Pemisahan campuran	Gelas, sendok, gula, air, minyak goreng	VII B	1,2,3	Murtia	
37	Sabtu, 5 Nov	Pemisahan campuran	Garam, corong, gelas, gelas kimia, labu erlenmeyer, bunsen, kawat kasa, batang pengaduk, cawan penguap	VII D	3,4,5	Murtia	
38	Rabu, 9 Nov	Pemisahan campuran	Garam, corong, gelas, gelas kimia, labu erlenmeyer, bunsen, kawat kasa, batang pengaduk, cawan penguap	VII A	1.2	Murtia	

TAHUN 2017 (SEMESTER GANJIL)							
39	Senin, 9 Okt	Sel dan jaringan	Mikroskop cahaya, preparat (awetan kering)	VIII D	1,2,3	Pify	
40	Rabu, 18 Okt	Uji Makanan	Rak tabung reaksi, tabung reaksi, pipet tetes, gelas kimia, bunsen, kaki tiga,	VIII C	5.6	Hj. Rusdiana	
41	Sabtu, 21 Okt	Uji Makanan	Rak tabung reaksi, tabung reaksi, pipet tetes, gelas kimia, bunsen, kaki tiga,	VIII B	1.2	Hj. Rusdiana	
42	Senin, 23 Okt	Uji Makanan	Rak tabung reaksi, tabung reaksi, pipet tetes, gelas kimia, bunsen, kaki tiga, kawat kasa, tabung tetes, lumpang alu, Lar. Lugol, benedict, Fehling A+B	VIII B	1,2,3	Pify	
43	Senin, 30 Okt	Pengenalan Alat Optik	Mikroskop cahaya, mikroskop binokuler	VII F	1.2	Hj. Rusdiana	
TAHUN PELAJARAN 2017/2018 (SEMESTER GENAP)							
44	Sabtu, 13 Jan 2018	Sel dan Jaringan Tumbuhan	Mikroskop cahaya, mikroskop binokuler, pipet tetes, cawan petri, deglass, preparat, awetan	VII		Hj. Rusdiana	
45	Senin, 15 Jan 2018	Sel dan Jaringan Tumbuhan	Mikroskop cahaya, mikroskop binokuler, pipet tetes, cawan petri, deglass, preparat, awetan	VII		Hj. Rusdiana	
46	Sabtu, 20 Jan 2018	Sel dan Jaringan Tumbuhan	Mikroskop cahaya, mikroskop binokuler, pipet tetes, cawan petri, deglass, preparat, awetan	VII		Murtia	
47	Kamis, 25 Jan 2018	Sel dan Jaringan Tumbuhan	Mikroskop cahaya, mikroskop binokuler, pipet tetes, cawan petri, deglass, preparat, awetan	VII G, VII C	VII G (3,4) dan VII C (7,8)	Murtia	
48	Rabu, 21 Mar 2018	Sistem Transportasi	Torso jantung, stetoskop, tensi meter manual	VIII C	Jam ke 3-4	Hj. Rusdiana	
49	Rabu, 28 Mar 2018	Sistem Respirasi	Torso Paru-paru	VIII C	Jam ke 3-4	Hj. Rusdiana	
50	Rabu, 18 April 2018	Sistem Eksresi	Torso ginjal, torso paru-paru, torso hati, torso kulit	VIII C	Jam ke 3-4	Hj. Rusdiana	

Daftar Jumlah Buku Pelajaran dan Bahan Pustaka

MTs. Negeri 2 Kota Palu

NO.	Nama Buku dan Bahan Pustaka	Kelas	Jumlah Buku Tahun 2018	Jumlah Buku Masuk Tahun 2019	Jumlah Xlamper Tahun 2019
1.	Bahasa indonesia	VII	418	25	443
		VIII	342	25	367
		IX	276	25	301
2.	Bahasa inggris	VII	394	25	419
		VIII	333	25	354
		IX	247	25	272
3.	Matematika	VII	492	25	417
		VIII	422	50	472
		IX	246	25	271
4.	IPA	VII	426	25	451
		VIII	397	50	447
		IX	328	25	353
5.	IPS	VII	313	25	353
		VIII	227	50	338
		IX	195	25	277
6.	PKN	VII	189	25	214
		VIII	233	25	258
		IX	139	25	164
7.	TIK	VII	73		73
		VIII	169		169
		IX	50		50
8.	SKI	VII	214		214
		VIII	555		555
		IX	250		250
9.	Bahasa arab	VII	273		273
		VIII	403		403
		IX	136		136
10.	Fikih	VII	136		136
		VIII	470		470
		IX	235		235
11.	Aqidah akhlak	VII	382		382
		VIII	502		502
		IX	259		259
12.	Qur'an hadist	VII	242		242
		VIII	282		282
		IX	241		241

13.	Penjaskes	VII	263	3	266
		VIII	223	6	229
		IX	203	6	209
14.	Seni budaya	VII	230	3	233
		VIII	117	3	126
		IX	70	3	73
15.	Al-qur'an		100	50	150
16.	Juz amma		24		24
17.	Seni musik		5		5
18.	Seni rupa		55		55
19.	Seni teater		55		55
20.	Seni tari		55		55
21.	Tafsir		70		70
22.	Atlas indonesia		45		45
23.	Atlas dunia		25		25
24.	Globe		4		4
25.	Peta dunia		4		4
26.	Peta indonesia		2		2
27.	Peta asia		1		1
28.	Prakarya		60		60
29.	Majalah ibran		37		37
30.	Ensiklo pedi IPA		17		17
31.	Ensiklo pedi IPS		10		10
32.	Jendela IPTEK		8		8
33.	Buku cerita		200		200
34.	Terjemah majmu syarif		50		50

PRESTASI-PRESTASI MTs.N 2 Kota Palu**(5 Tahun Terakhir)**

NO	JENIS KEGIATAN/LOMBA	TINGKAT	PRESTASI	TAHUN	KET.
1	Cerdas Cermat	Kota Palu	Juara I	2011	
2	Kemah Pramuka	Provinsi Sulteng	Juara II	2011	
3	Bahasa Inggris	SMP/MTs Se Kota Palu	Juara I	2011	
4	Volly Ball Putri	MTs Se Kota Palu	Juara II	2011	
5	Gerak Jalan	MTs Se Kota Palu	III	2011	
6	Zamra	MTs Se Kota Palu	II	2011	
7	Pionering	MTs Se Kota Palu	II	2011	
8	Kali Grafi	MTs Se Kota Palu	I	2011	
9	Pidato Bahasa Inggris	MTs Se Kota Palu	II	2011	
10	Pidato Bahasa Indonesia	Se KKM MTsN Kota Palu	II	2011	
11	Puisi Kemah Pramuka	Se KKM MTsN Kota Palu	III	2011	
12	Hifzul Quran	Se KKM MTsN Kota Palu	III	2012	
13	Pionering	Se KKM MTsN Kota Palu	III	2012	
14	Pengetahuan Umum	Se KKM MTsN Kota Palu	II	2012	
15	Kali Grafi	Se KKM MTsN Kota Palu	III	2012	
16	Pidato 3 Bahasa	Se KKM MTsN Kota Palu	III	2012	
17	Adm. Regu (Pramuka)	Se KKM MTsN Kota Palu	II	2012	
18	Lari 400 meter Putra	Provinis Sulateng	I	2013	
19	Lari 400 meter Putri	Provinis Sulateng	I	2013	
20	Baca Puisi	SMP/MTs se Kota Palu	Harapan III	2013	
21	Volly Ball Putri	SMP/MTs se Kota Palu	III	2013	
22	Baca Puisi Putra	MTsN/MTs se Kota Palu	I	2013	
23	Baca Puisi Putri	MTsN/MTs se Kota Palu	I	2013	
24	Tadarus	MTsN/MTs se Kota Palu	I	2013	
25	Drama Komedi	MTsN/MTs se Kota Palu	I	2013	
26	Obor Lampion (Penggalang)	SMP/MTs se Kota Palu	II	2013	
27	Hasta Karya (Penggalang)	SMP/MTs se Kota Palu	II	2013	
28	Kebersihan dan Keindahan HUT Prov. Sulteng ke 49	SLTP/Sederajat se Prov. Sulteng	Harapan I	2013	
29	Festival Seni Pelajar	MTs se Kota Palu	III	2014	
30	Baca Puisi Putri	MTs se Kota Palu	I	2014	
31	Baca Puisi Putra	MTs se Kota Palu	II	2014	
32	Halang Rintang	MTs se Kota Palu	I	2014	
33	Taekwondo Azhari Club	Pelajar se Kota Palu	III	2014	
34	Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)	Se Kota Palu	II	2014	
35	Baca Puisi	SMP se Kota Palu	I	2014	

36	Kebersihan dan Keindahan HUT Prov. Sulteng ke 50	SLTP/Sederajat se Prov. Sulteng	I	2014	
37	Kebersihan dan Keindahan HUT Proklamasi RI ke 69	SLTP/Sederajat se Prov. Sulteng	Juara Umum	2014	
38	Lomba PBB (Penggalang)	Se Kota Palu	II	2014	
39	Karate	SMP se Kota Palu	I	2014	
40	Gerak Jalan	SMP se Kota Palu	III	2014	
41	Tari Pamonte	MTs se Kota Palu	I	2015	
42	Senam Pramuka (Penggalang)	Se Kota Palu	II	2015	
43	Baca Puisi	Pelajar se Kota Palu	I	2015	
44	Zamrah	MTs se Kota Palu	Harapan II	2015	
45	Kemah Pramuka (Penggalang)	Se Kota Palu	Juara Umum	2015	
46	Pekan Olah Raga dan Seni	Se KKM Kota Palu	Juara Umum	2015	
47	Sekolah Adiwiyata Nasional	Menteri LHK & Menteri Dikbud	-	2015	
48	Sekolah Peduli dan Berbudaya Lingkungan (Adiwiyata)	Gubernur Prov. Sulteng	-	2015	
49	LSS	Tingkat Prov. Sulteng	II	2016	
50	Membuat Jembatan Penyeberangan Tkt. Penggalang (Baden Powell Day Ke-X)	Tkt. Penggalang Prov. Sulteng	III	2016	
51	Kebersihan dan Keindahan HUT Prov. Sulteng ke 52	SLTP/Sederajat se Prov. Sulteng	Juara Umum	2016	
52	Kebersihan dan Keindahan HUT Proklamasi RI ke 71	SLTP/Sederajat se Prov. Sulteng	Juara Umum	2016	
53	Piala Tetap Gubernur Sulawesi Tengah dalam Kegiatan Lomba Kebersihan dan Keindahan HUT ke 52 Prov. Sulawesi Tengah	SLTP/Sederajat se Prov. Sulteng	Piala Tetap Gubernur	2016	

**Tabel Pengelola dan Laboran Pusat Sumber Belajar
di MTs Negeri 2 kota palu tahun 2019**

No.	Nama	Status	Jabatan	PSB
1.	Dra. Hj. Rosmala, M.Pd.	PNS	Kepala perpustakaan	Perpustakaan
2.	Murtia S.Ag.	PNS	Kepala Lab. Umum	Laboratorium
3.	H. As'ad dg parani, S.Pd., M.Pd.	PNS	Pembina Masjid	Masjid
4.	Nurman abu bakar S.Ag.	PNS	Pengelola Masjid	Masjid
5.	Yunus S.Com.	PNS	Pengelola/Operator Komputer	Laboratorium komputer
6.	Hj. Arnida Asse S.Ag.	PNS	Laboran Lab. Bahasa	Laboratorium bahasa
7.	Mario Dwiki Darmawan S.Pd.	HONORER	Laboran Lab. IPA	Laboratorium IPA
8.	Rosdiana	PNS	Pengelola Perpustakaan	Perpustakaan
9.	Dra. Hj. Salima Bapisa	PNS	Pengelola Perpustakaan	Perpustakaan

(sumber data: wakamad bidang sarana prasarana MTs.N 2 Kota Palu Tahun 2018/2019)

**Tabel Program dan Strategi peningkatan Mutu Pendidikan
di MTs.N 2 Kota Palu**

NO	Program & Startegi	Model Design	Hasil Yang Diharapkan	Outcome
1.	Peningkatan Mutu Akademis :			
	a. Belajar Reguler	Lanjutan, Pengayaan dan Reguler	Tercapainya target SKBM	Nilai minimal 7,5/ Rerata UAN 7,2
	b. Bimbingan Intensif	Intern & Kerja sama K3M	Siswa siap UAN	Lulus 100%
	c. Try Out	Teacher – Made Test & Kerja sama K3M	Ujian Kemampuan siap UAN/US/UAMBN	Mampu menjawab soal UAN/UAS/UAMBN
	d. Ulangan Harian Terkoordinir	Paduan teori, praktek dan tugas mandiri	Nilai harian sebagai gambaran obyektif	Kejujuran akademis
	e. Drill	Teacher-made test, acuan soal terstandar	Terampil cepat mengerjakan soal	Lebih cermat persiapan UAN
	f. Penguasaan Bahasa Inggris dan Arab	Game Playing, latihan berbahasa dan penciptaan kultur.	Berani tampil dan terampil berbahasa	Bahasa Inggris & Arab sebagai bahasa ke 2
	g. Inservice Training	Diklat, Workshop, , PTK, Studi Banding, Kuliah S2	Kemampuan guru terus berkembang	Penggunaan metode mengajar yang tepat.
2.	Peningkatan Mutu Non Akademis :			
	a. Program Kedisiplinan	Ada kesepakatan aturan & Tata tertib	Berprilaku sesuai norma dan nilai	Lingkungan madrasah kondusif

3.	b. Program Kepribadian	Ada sikap & perilaku yang khas dilakukan siswa	Perilaku sesuai norma dan ajaran Islam	Tumbuhnya Islamic Culture School
	c. Program Pendalaman Agama	Pembiasaan kegiatan keagamaan	Terampil menjalankan ajaran Islam.	Tumbuhnya Islamic Culture School
	d. Pengembangan Diri	Program ekstrakurikuler siswa	Setiap bidang ekskul menyumbangkan prestasi	Siswa menjadi atlit/ seniman professional.
	Peningkatan Mutu Madrasah :			Segala kegiatan terdokumen.
	a. Administrasi	Alur administrasi yang jelas	Memiliki Job Deskripsi	Kejelasan target yang akan dicapai
	b. Program Tahunan	Pembuatan Program Kerja Sama	Memahami program kerja madrasah	Tersedianya Sumber daya pendidikan yang diperlukan.
	c. Program Adiwiyata	Komite Madrasah Pembiasaan kegiatan penataan lingkungan Madrasah yang sehat dan indah.	Komite bersinergi mengupayakan kemajuan madrasah Meraih Adiwiyata tingkat Daerah dan Adiwiyata Nasional	Tumbuhnya kesadaran seluruh civitas akademik dalam menata dan menjaga lingkungan yang sehat dan indah.
	d. Peningkatan Keterlibatan Masyarakat			

(Sumber data: tata usaha MTs.N 2 Kota Palu tahun 2018/2019)



PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Nama : MUHAMMAD TURMUZI NIM : 151030067
TTL : PASIR LAMBA, 30-12-1996 Jenis Kelamin : Laki-laki
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam (S1) Semester : 7
Alamat : JL. Munif Rahman 1 kel. Silae kec. ulujadi HP : +6281247993523
Judul :

Judul I

Manajemen kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan kreatifitas peserta didik di MTS.N 2 KOTA PALU

Judul II

Penerapan kurikulum k13 terhadap keaktifan peserta didik di MTS.N 2 KOTA PALU

Judul III

Pengelolaan pusat sumber belajar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di MTS.N 2 KOTA PALU

Palu,23-7.....2018

Mahasiswa,

MUHAMMAD TURMUZI

NIM. 151030067

Telah disetujui penyusunan skripsi dengan catatan :

Pembimbing I : Mrs. Fauziah M. Anwar, M.Pd.1

Pembimbing II : Erya S. Ag, M.Ag

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Pengembangan Kelembagaan,

Dr. HAMLAN, M.Ag.
NIP.196906061998031002

Ketua Jurusan,

A. MARKARMA, S.Ag., M.Th.I.
NIP. 197112032005011001

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU
NOMOR : 190 TAHUN 2018

TENTANG

PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN PALU

- Menimbang a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu. Untuk itu dipandang perlu menunjuk pembimbing proposal dan skripsi;
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap (mampu) melaksanakan tugas tersebut.
- c. bahwa berdasarkan point a dan b perlu ditetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu.
- Mengingat 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Presiden RI Nomor 51 Tahun 2013 tentang Perubahan Status STAIN Palu menjadi IAIN Palu;
6. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 92 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Palu;
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
8. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
9. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman, Pengawasan, Pengendalian, dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;
10. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 004/U/2002 tentang Akreditasi Program Studi pada Perguruan Tinggi;
11. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia No. 49/In.13/KP.07.6/01/2018 tentang Pengangkatan Pejabat Pelaksana Akademik Institut Agama Islam Negeri Pada Masa Jabatan 2017-2021.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU TENTANG PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU
- Pertama : Menunjuk Saudara (i):
1. Drs. Sagir M. Amin, M.Pd.I
2. Elya, S.Ag, M.Ag
- Masing-masing sebagai Pembimbing I dan II bagi Mahasiswa:
- Nama : Muhammad Turmuzi
- Nomor Induk : 15.1.03.0067
- Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
- Judul Skripsi : " PENGELOLAAN PUSAT SUMBER BELAJAR UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN DI MTS.N 2 KOTA PALU."
- Kedua : Tugas Pembimbing tersebut adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa, mulai penyusunan proposal sampai selesai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;
- Ketiga : Segala biaya akibat diterbitkannya keputusan ini dibebankan pada DIPA IAIN Palu Tahun Anggaran 2018;
- Keempat : Salinan keputusan ini disampaikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.
- Kelima : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palu
Pada Tanggal : 26 Juli 2018



Drs. Muhammad Idhan, S. Ag., M. Ag.
NIP.-19720126 200003 1 001

Tembusan Yth:

1. Rektor IAIN Palu
2. Bendahara Pengeluaran IAIN Palu



BUKU KONSULTASI

Pembimbingan Skripsi

Nama : MUHAMMAD TURMUZI.....
NIM : 15.1.03.00.67.....
Jurusan/Prodi : FTIK / MPI - 3.....
Judul Skripsi :
"Pengelolaan Pustaka Sumber
belajar dalam meningkatkan
kualitas Pembelajaran di MTsN 2 Palu."

FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) PALU

**BUKU KONSULTASI
PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI**



NAMA : MUHAMMAD TURMUZI
NIM: 15.1.03.0067
JURUSAN : MP1
PEMBIMBING : I. DRS. SAGIR M. AMIN, MPd.1
II. ELYA, S.Ag, M.Ag.
ALAMAT : JL. MUNIF RAHMAN I KEL. SILAE
NO. HP :

JUDUL SKRIPSI

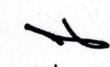
"Pencapaian Pusat Sumber belajar dalam meningkatkan kualitas Pembelajaran di MTS-A1 2 Kota Palu"

5. Dekan menetapkan dan menerbitkan surat keputusan tim dosen pengujian munaqasyah skripsi yang telah ditunjuk oleh Ketua Jurusan/Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan.
6. Ketua Jurusan Cq. Bidang Akmah menerbitkan jadwal dan undangan ujian untuk seluruh tim dosen pengujian.
7. Mahasiswa melaksanakan ujian skripsi yang dipimpin oleh 1 orang ketua tim pengujian dan di tambah 4 orang pengujian.
8. Ketua tim pengujian mempersiapkan segala kelengkapan administrasi ujian munaqasyah skripsi.
9. Tim pengujian menyerahkan hasil penilaian kepada ketua tim pengujian, selanjutnya ketua tim menyerahkan berkas nilai ujian skripsi beserta kelengkapannya ke Subbag. Akmah. untuk penetapan nilai akhir dan pelaksanaan Yudisium.

JURNAL KONSULTASI PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI

Nama : MUHAMMAD TURMUZI
 NIM: 15.1.03.0067
 Jurusan/Prodi : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
 Judul Skripsi : Pendidikan...Pusat...Sumber belajar dalam meningkatkan...kualitas Pembelajaran...di M.TS.M.2 Kota Palu.
 Pembimbing I : Drs. SAGIR M. AMIN, M.Pd.1
 Pembimbing II : ELYA, S.AG, M.AG.

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
1.	Selasa 9/4/2019	I / III	Diformulasikan / diterjemahkan / sesuai petunjuk	f
2.	Rabu 11/4/2019		perbaiki sesui arahan	f
3.	Senin 15-4-19		ACC siap untuk di seminar lean	f

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
5	Semis, 15-04 2019		- Para Research di latar belakang - komentar Pd garis bss in - Permasalah Cukup & dier	
6.	selasa 30-4-19		seminar proposal	
7.	selasa 06-08 2019		skripsi telah disetujui	

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan

Laporan Penyelesaian Bimbingan dari Dosen Pembimbing:

Yth. Ketua Jurusan ~~Manajemen~~ Pendidikan Islam (MP)
 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
 IAIN Palu

Yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : DRS. SAGIR M. AMIN, M.Pd.1.
 NIP : 19650612 199203 1 004
 Pangkat/Golongan : Pembina IIR
 Jabatan Akademik : ~~Dosen~~ Delektor Kepala
 Sebagai : Pembimbing I

2. Nama : ELYA, S. Ag, M. Ag.
 NIP : 19740515 200604 2 001
 Pangkat/Golongan : Pemb. Tk. I/III/D
 Jabatan Akademik : ~~Kaprodi PGM I~~
 Sebagai : Pembimbing II

Melaporkan bahwa penyusunan skripsi oleh mahasiswa:

Nama : MUHAMMAD TURMUZI
 NIM : 15.1.03.0067
 Jurusan : MPI
 Judul : Pengelolaan PSB dalam meningkatkan kualitas Pembelajaran di MTsN 2 Palu

Telah selesai dibimbing dan siap untuk diujikan dihadapan sidang ujian munaqasyah skripsi.

Pembimbing I

DRS. SAGIR M. AMIN, M.Pd.1.
 NIP. 19650612 199203 1 004

Palu, 05.08.2019
 Pembimbing II

ELYA, S. Ag, M. Ag.
 NIP. 19740515 200604 2 001

876

KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU



NAMA : MUHAMMAD TURMUZI
 NIM. : 15.1.03.0067
 JURUSAN : Manajemen Pendidikan Islam

NO.	HARI/TANGGAL	NAMA	JUDUL SKRIPSI	DOSEN PEMBIMBING	TANDA TANGAN DOSEN PEMBIMBING
1	Jum'at 20-Juli-2018	SUKRIANTO	nilai ² Pendidikan humanistik terhadap Peningkatan motivasi belajar peserta didik Cerdas Pada Pembelajaran PAI	1. DR. SYARIL M.A 2. DR. GUSNARIL M.Pd	
2	Jum'at 20-Juli-2018	ANUD AHMAD	nilai ² Pendidikan Islam dalam al-Qur'an Surah Al-Lugman ayat 13-19 dan implementasi terhadap Pendidikan anak dalam keluarga	1. DR. ASKAR M.Pd 2. SUHARNIS S.AG M.AG	
3	Jum'at 20-Juli-2018	PATRI DAYANA	Penerapan metode thing pair square untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata Pelajaran PAI di SMPN 4 Palu	1. DR. RUSTINA S.AG M.Pd 2. SALALUDIN S.AG M.AG	
4	SENIN 23-Juli-2018	RAMLI	Pengelolaan tenaga kependidikan dalam meningkatkan layanan administrasi di SMK AL 3 KOTA PALU	1. DIA. JULIAN S.AG M.AG 2. HAMBKA S.AG M.AG	
5	RABU 06-02-2019	SUGIARTO	Implementasi Pembelajaran Fisik berbasis Grafis Pada MTS. AL-AMANAH WAIKANG Kab. Barru Ssa Kab. manauju tenggala	1. DRG. BAHDAR M.HI 2. Hatta Fattuzza Z. S.Pi.MPd	
6	SENIN 11-02-2019	RAMADAN	Implementasi undana-undana Pendidikan tinggi nomor 12 tahun 2012 tentang otonomi Perguruan tinggi terhadap Pengelolaan di ANINDA	1. DR. ASBAR M.Pd 2. HAMBKA S.AG M.AG	
7	RABU 13-02-2019	MUGRAWATI	manajemen wjhan nasional berbasis komputer di SMK negeri 1 kec. Laboa Kab. buwa	1. DR. AZMA M.Pd 2. ELXA S.AG M.AG	
8	RABU 13-02-2019	NINUNG DIAN S.	Pelaksanaan supervisi dalam meningkatkan profesionalitas guru di SMP. N 10 Palu	1. HAMBKA S.AG M.AG 2. ANA KULLAHANA S.Pd M.Pd	
9	Jum'at 22-02-2019	FITRIANI NURUL A.	Efektifitas Penguasaan Permainan bisib berantai dalam meningkatkan مهارات al-istima Pada Siswa kelas V MTS AL-ISHAIRAT KOTA PALU	1. DRG. H. AHMAD ASSE, M.Pd.1 2. MUH. NUR ASMAWI S.AG, M.Pd.1	
10	Jum'at 22-02-2019	SITI YUNIARSIH	Penerapan education management information system CEMIS Pada Sebsi Pendidikan Islam di mendirikan nama bab. Danegara	1. DRG. MUH IBHSAWI M.AG 2. HAMBKA S.AG M.AG	



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Alamat : Jalan Diponegoro No. 23 Telp (0451) 460798, 462380 Fax. 460165 Palu 94221
Sulawesi Tengah Website : www.iainpalu.ac.id E-Mail : Humasiainpalu.ac.id

Palu, 26 April 2019

Nomor : 531 /In 13/F.I/PP.00. 02/2019
Sifat : Penting
Lampiran :-
Prihal : Undangan Menghadiri Seminar Proposal Skripsi

Kepada Yth

1. Drs. Sagir M. Amin, M.Pd (Pembimbing 1)
2. Elya, S.Ag., M.Ag (Pembimbing II)
3. Dr. Jihan, M.Ag (Penguji)
4. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu

Assalamualaikum War. Wb.

Dalam rangka kegiatan seminar proposal skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu yang akan di presentasikan oleh

Nama : Muhammad Turmuzi
NIM : 151030067
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam (MPI-3)
Judul Skripsi : Pengelolaan Pusat Sumber Belajar dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Palu

Maka dengan Hormat diundang untuk menghadiri seminar proposal skripsi tersebut yang InsyaAllah akan dilaksanakan pada:

Hari /tanggal : Selasa, 30 April 2019
Jam : 14.00 WITA sampai selesai
Tempat : Ruang Sidang Munaqasah Lt 2

Wassalamualaikum. War. Wb.

An. Dekan FTIK

Jurusan Manajemen Pendidikan Islam



Humas, S.Ag., M.Th.I

NIP.19711203 200501 10001

Catatan :

Undangan ini di Foto kopi sejumlah 6 rangkap dengan rincian:

- a. 1 rangkap untuk dosen pembimbing 1 (dengan proposal skripsi)
- b. 1 rangkap untuk dosen pembimbing II (dengan proposal skripsi)
- c. 1 rangkap untuk ketua jurusan
- d. 1 rangkap untuk ditempel pada papan pengumuman
- e. 1 rangkap untuk subbag umum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
- f. 1 rangkap untuk subbag AKMAH Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

BERITA ACARA
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini .Selasa..., tanggal 30 bulan .April.. tahun 2019, telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi :

Nama : MUHAMMAD TURMUZI

NIM : 15.1.03.0067

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam (MPI - ...3...)

Judul Skripsi : Pengelolaan Pusat sumber belajar dalam meningkatkan kualitas Pembelajaran di madrasah tsanawiyah negeri 2 kota Palu

Pembimbing : I. DR. SAGIR M. AMIN, M.Pd

II. ELYA, S.Ag, M.Ag

Penguji : DR. JIHAN, M.Ag

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

Table with 4 columns: NO., YANG DINILAI, NILAI, PERBAIKAN. Rows include categories like ISI, BAHASA & TEKNIS PENULISAN, METODOLOGI, PENGUASAAN, JUMLAH, and NILAI RATA-RATA with corresponding scores.

Palu, 30-04-2019
Penguji,

Pembimbing I,
DR. SAGIR M. AMIN, M.Pd
NIP. 19650612 199203 1004

Pembimbing II,
ELYA, S.Ag, M.Ag
NIP. 19740515 200604 2001

Dr. JIHAN, S.Ag, M.Ag
NIP. 19770811 200312 2001

Mengetahui
Ketua Jurusan MPI,
A. ... S.Ag., M.Th.I.
1203 200501 1 001





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

**BERITA ACARA
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini ..Selasa.., tanggal 30. bulan ..April.. tahun 2019, telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi :
Nama : MUHAMMAD TURMUZI
NIM : 15.1.03.0067
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam (MPI - ...3...)
Judul Skripsi : Pengelolaan Pusat sumber belajar dalam meningkatkan kualitas Pembelajaran di madrasah tsanawiyah negeri 2 kota Palu
Pembimbing : I. DRS. SAGIR M. AMIN, M.Pd
II. ELYA, S.Ag, M.Ag
Penguji : Dr. JIHAN M.Ag

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI	90	
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN	85	Baca Etil lagi
3.	METODOLOGI	85	lengkapi data
4.	PENGUASAAN	97	Sempurna
5.	JUMLAH	357	
6.	NILAI RATA-RATA	89,25	

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Palu, 30-04-2019
Penguji,

DRS. SAGIR M. AMIN, M.Pd
NIP. 19650612 199203 1 004

ELYA, S.Ag, M.Ag
NIP. 19740315 200604 2 001

Dr. JIHAN, S.Ag, M.Ag.
NIP. 19770811 200312 2 001





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
 Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

**BERITA ACARA
 SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini Gelasa, tanggal 30 bulan April tahun 2019, telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi :

Nama : MUHAMMAD TURMUZI
 NIM : 15.1.03.0067
 Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam (MPI - ...3...)
 Judul Skripsi : Pengelolaan Pusat sumber belajar dalam meningkatkan kualitas Pembelajaran di madrasah tsanawiyah negeri 2 kota Palu
 Pembimbing : I. DRS. SAGIR M. AMIN, M.Pd
 II. ELYA, S.Ag. M.Ag
 Penguji : DR. JIHAN M.Ag

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI	90	- indikator Pusat sumber belajar hrs jelas 1. Perpustakaan → a referensi b jurnal c buku
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN	90	2. Laboratorium → a eksperimen 3. masjid → a kajian b c
3.	METODOLOGI	85	
4.	PENGUASAAN	90	
5.	JUMLAH	355	
6.	NILAI RATA-RATA	88,75	

Pembimbing I,

Pembimbing II,

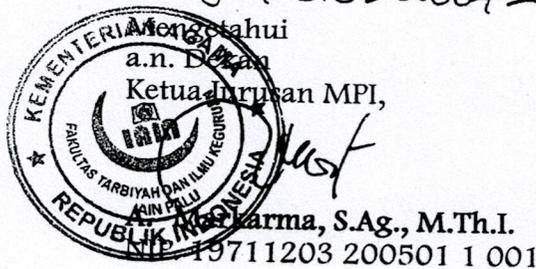
Palu, 30 - 04 - 2019

Penguji,

DRS. SAGIR M. AMIN, M.Pd
 NIP. 19650612 199203 1 004

ELYA, S.Ag. M.Ag
 NIP. 19740515 200604 2 001

DR. JIHAN, S.Ag. M.Ag.
 NIP. 19770811 200312 2 001





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
 Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

**DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
 TAHUN AKADEMIK 2018 / 2019**

Nama : MUHAMMAD TURMUZI
 NIM : 15.1.03.0067
 Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam (MPI - ...3...)
 Judul Skripsi : Pengelolaan Pusat sumber belajar dalam meningkatkan kualitas Pembelajaran di madrasah tsanawiyah negeri 2 kota Palu
 Tgl / Waktu Seminar : _____

NO.	NAMA	NIM	SEM. / JUR.	TTD	KET.
1.	Riswandi	15.10.1.0169	VIII / PAI	<i>[Signature]</i>	
2.	Amarsyahid	15.2.11.0014	IAT / VIII	<i>[Signature]</i>	
3.	Djazuli	15.1.03.0063	FTIK / VIII	<i>[Signature]</i>	
4.	ALDY	15.1.03.0071	FTIK / VIII	<i>[Signature]</i>	
5.	Moh. Rizkiyanto Azhari	15.1.01.0023	VIII / PAI	<i>[Signature]</i>	
6.	Zulkarnain	15.1.01.0118	VII / PAI	<i>[Signature]</i>	
7.	Abdul Rizan	15.3.08.0002	VII / PM	<i>[Signature]</i>	
8.	Mohammad Ghazali	15.1.03.0066	VIII / MPI	<i>[Signature]</i>	
9.	Moh. Mufarimin	15.1.02.0032	VIII / PDA	<i>[Signature]</i>	
10.	Saleha	16.1.01.0110	FTIK / PAI	<i>[Signature]</i>	
11.	Iryana Zulfa	15.1.02.0050	VIII / PBA	<i>[Signature]</i>	
12.	Abdullah Turmuzi	151020042	VIII / PBA	<i>[Signature]</i>	
13.	Meliana	151010172	VIII / PAI	<i>[Signature]</i>	
14.	IPAWATI	151060014	TBIB / 4	<i>[Signature]</i>	
15.	MUH. YUSRAN	15.1.03.0058	MPI	<i>[Signature]</i>	
16.	Alan Rifan	15.1.03.0057	MPI	<i>[Signature]</i>	
17.	HENDRA	15.1.03.0062	MPI	<i>[Signature]</i>	

Palu, - 30 - APRIL - 2019

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Penguji,

[Signature]
 Drs. SAGIR M. AMIN, M.Pd
 NIP. 19630612 199203 1 004

[Signature]
 ELYA, S.Ag. M.Ag
 NIP. 19740515 200604 2 001

[Signature]
 Dr. JIHAN, S.Ag. M.Ag
 NIP. 19770811 200312 2 001



[Signature]
 S. Ag., M.Th.I.
 NIP. 19711203 200501 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو
STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Nomor : 956 /In.13/F.I/PP.00.9/06/2019
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian Untuk
Menyusun Skripsi

Palu, 20 Juni 2019

Yth, Kepala Sekolah MTs Negeri 2 Kota Palu
di

Tempat

Assalamualaikum w.w

Dengan hormat, dalam rangka menyusun Skripsi Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palu :

Nama : Muhammad Turmuzi
NIM : 15.1.03.0067
Tempat Tanggal Lahir : Pasir Lamba, 30 Desember 1996
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Alamat : Jl. Munif Rahman 1
Judul Skripsi : PENGELOLAAN PUSAT SUMBER BELAJAR DALAM
MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN DI
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2 KOTA PALU
No. HP : 081247993523

Dosen Pembimbing :

1. Drs. Sagir Muhammad Amin, M.Pd.I
2. Elya, S.Ag, M.Ag

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di MTs Negeri 2 Kota Palu.

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,



Dekan,
Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19720126 200003 1 001

Tembusan :

1. Rektor IAIN Palu;
2. Kepala Biro AUAK IAIN Palu;
3. Dosen Pembimbing;
4. Mahasiswa yang bersangkutan.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PALU
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2 KOTAPALU
Jalan Labu No. 28 B Kelurahan Duyu Kec. Tatanga
Telepon (0451) 462195 Email : mtsn_palubarat@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN MENELITI

Nomor : *917* /MTs 22.02.02/PP.005/08/2019

Menindaklanjuti Surat Permohonan Izin Penelitian Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Palu dengan Nomor : 956 /In.13/F.I/PP.00.9/06/2019

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : H. Muh. Syamsu Nursi, S.Pd.I.,MM
Nip : 1907112007011013
Pangkat/Gol : Penata Tkt 1 III/d
Jabatan : Kepala Madrasah
Unit Kerja : MTs Negeri 2 Kota Palu
Alamat : Jl Labu No 28 B Palu

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : MUHAMMAD TURMUZI
NIM : 15.1.03.0067
Program Study : Manajemen Pendidikan Islam

Benar telah melaksanakan penelitian pada Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Palu pada tanggal 22 Juni s/d 03 Agustus 2019 dengan judul Penelitian : “ **Pengelolaan Pusat Sumber Belajar Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Palu**”

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk di ketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya

Palu 05 Agustus 2019



H. Muh. Syamsu Nursi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Nomor : 2074 /In.13/F.I/PP.00.9/08/2019
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : **Undangan Menghadiri Ujian Skripsi.**

Palu, 13 Agustus 2019

Yth. Bapak/Ibu Dewan Munaqasyah (Tim Penguji Skripsi)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu

1. Dr. Hj. Adawiyah Pettalongi, M.Pd.
2. Dr. Jihan, S.Ag, M.Ag
3. Hamka, S.Ag., M.Ag.
4. Drs. Sagir Muhammad Amin, M.Pd.I
5. Elya, S.Ag., M.Ag.

Palu

Assalamualaikum w.w.

Dalam rangka pelaksanaan Ujian Skripsi Mahaiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palu :

Nama : Muhammad Turmuzi
NIM : 15.1.03.0067
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul Skripsi : PENGELOLAAN PUSAT SUMBER BELAJAR (PSB) DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN DI MADRASAH TSANAWIYAH (MTS) NEGERI 2 KOTA PALU

dengan hormat kami mohon kesediaanya untuk menguji Skripsi tersebut, yang akan dilaksanakan pada :

Hari/tanggal : Kamis, 15 Agustus 2019
Jam : 13.30 WITA
Meja Sidang : -
Tempat : Lantai II Ged. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu (Ruang Ibnu Sina)

Demikian, atas kehadirannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,

a.n. Dekan
Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam


A. Markarma, S.Ag, M.Th.I
NIP. 19711203 200501 1 001

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu;
2. Kepala Bagian Tata Usaha FTIK IAIN Palu;
3. Mahasiswa yang bersangkutan.

Catatan Bagi Peserta Ujian Skripsi :

1. Berpakaian Jas Lengkap + Kopiah (Pria).
2. Berpakaian Kebaya Muslimah (Wanita).

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
NOMOR : 448 TAHUN 2019
TENTANG
PENETAPAN DEWAN MUNAQASYAH (TIM PENGUJI SKRIPSI)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

- Menimbang** :
- a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan dewan munaqasyah (tim penguji skripsi) untuk menguji skripsi mahasiswa;
 - b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
 - c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu.
- Mengingat** :
1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
 3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 4. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
 5. Peraturan Menteri Agama Nomor 47 Tahun 2015 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Palu;
 6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
 7. Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu Nomor 49/In.13/KP.07.6/01/2018 masa jabatan 2017-2021

M E M U T U S K A N

- Menetapkan** : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU TENTANG PENETAPAN DEWAN MUNAQASYAH (TIM PENGUJI SKRIPSI) FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
- KESATU** : Menetapkan Dewan Munaqasyah (Tim Penguji Skripsi) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu sebagai berikut :
1. Ketua Tim Penguji : Dr. Hj. Adawiyah Pettalongi, M.Pd.
 2. Penguji Utama I : Dr. Jihan, S.Ag, M.Ag
 3. Penguji Utama II : Hamka, S.Ag., M.Ag.
 4. Pembimbing/Penguji I : Drs. Sagir Muhammad Amin, M.Pd.I
 5. Pembimbing/Penguji II : Elya, S.Ag., M.Ag.
- untuk menguji Skripsi Mahasiswa
- Nama : Muhammad Turmuzi
NIM : 15.1.03.0067
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul Skripsi : PENGELOLAAN PUSAT SUMBER BELAJAR (PSB) DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN DI MADRASAH TSANAWIYAH (MTS) NEGERI 2 KOTA PALU
- KEDUA** : Dewan Munaqasyah (Tim Penguji Skripsi) bertugas memberikan pertanyaan dan perbaikan yang berkaitan dengan isi, metodologi dan bahasa dalam skripsi yang diujikan;
- KETIGA** : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA IAIN Palu Tahun Anggaran 2019
- KEEMPAT** : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya
- KELIMA** : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palu
Pada Tanggal : 13 Agustus 2019
Dekan,

Dr. Mohamad Jhan, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197201262000031001

Tembusan :

1. Rektor IAIN Palu;
2. Kepala Biro AUAK IAIN Palu.



**JADWAL MATA PELAJARAN
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2 KOTA PALU
SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

HARI	JAM	WAKTU	KELAS & ROMBONGAN BELAJAR																		KETERANGAN							
			VII (TUJUH)							VIII (DELAPAN)							IX (SEMBILAN)				MATA PELAJARAN	JTM/ MINGGU/ KELAS	TOTAL JAM PELAJARAN					
			A	B	C	D	E	F	G	A	B	C	D	E	F	G	A	B	C	D				E	F			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20									
SENI	07.00 - 07.40	Upacara Bendera (Guru, Pegawai Tata Usaha & Siswa)																		A	Al-Qur'an Hadits	2	40					
	07.40 - 07.45	Penyanyian Lagu Indonesia Raya & Pembacaan Do'a Belajar																		B	Aqidah Akhlak	2	40					
	07.45 - 08.25	M.32	J.13	L.38	H.42	N.7	N.10	L.36	A.22	G.16	K.3	M.30	B.24	K.2	J.12	L.34	D.28	C	Fiqih	2	40							
	08.25 - 09.05	M.32	J.13	L.38	H.42	N.7	N.10	L.36	A.22	G.16	K.3	M.30	B.24	K.2	J.12	L.34	D.28	D	Sejarah Kebudayaan Islam	2	40							
	09.05 - 09.45	M.32	E.35	K.4	H.42	N.7	N.10	L.36	F.18	G.16	J.11	M.30	D.28	H.41	L.34	M.29	F.17	E	Prakarya	2	40							
	09.45 - 10.25	N.7	N.9	J.13	E.35	K.4	M.32	C.25	G.16	M.30	F.18	L.37	J.11	K.3	D.28	C.27	H.41	L.34	M.29	F.17	B.22	F	PPKn	3	60			
	10.25 - 10.55	ISTIRAHAT																		G	Bahasa Arab	3	60					
	10.55 - 11.35	N.7	N.9	J.13	K.4	B.23	M.32	C.25	G.16	M.30	F.18	L.37	D.28	K.3	E.39	C.27	H.41	L.34	K.2	F.17	B.22	H	Seni Budaya	3	60			
	11.35 - 12.15	N.7	N.9	H.42	K.4	B.23	M.32	F.19	G.16	M.30	L.37	N.10	D.28	F.18	E.39	N.5	G.14	F.17	K.2	M.29	N.6	I	Penjasorkes	3	60			
	12.15 - 12.45	SHALAT DZUHUR BERJAMAAH																		J	Bahasa Inggris	4	80					
12.45 - 13.25	B.23	L.33	H.42	D.25	J.13	K.4	F.19	D.28	K.3	L.37	N.10	B.24	F.18	A.22	N.5	G.14	F.17	J.12	M.29	N.6	K	Ilmu Pengetahuan Sosial	4	80				
13.25 - 14.05	B.23	L.33	H.42	D.25	J.13	K.4	F.19	D.28	K.3	L.37	N.10	B.24	F.18	A.22	N.5	G.14	F.17	J.12	M.29	N.6	L	Ilmu Pengetahuan Alam	5	100				
14.05 - 14.10	Penyanyian Lagu kebangsaan / Nasional & Pembacaan Do'a																		M	Matematika	5	100						
SELASA	07.00 - 07.30	SHALAT DHUHA / TADARRUS AL-QUR'AN / SIMPATIQ																		N	Bahasa Indonesia	6	120					
	07.30 - 07.35	Penyanyian Lagu Indonesia Raya & Pembacaan Do'a Belajar																		O	Bimbingan & Konseling							
	07.35 - 08.15	D.25	G.15	M.32	K.4	H.42	F.18	J.11	M.30	L.37	G.16	N.8	N.10	L.34	D.28	J.12	H.41	P	Bimbingan dan Layanan TIK									
	08.15 - 08.55	D.25	G.15	M.32	K.4	H.42	F.18	J.11	M.30	L.37	G.16	N.8	N.10	L.34	D.28	J.12	H.41	Q	Mulok									
	08.55 - 09.35	M.32	G.15	N.9	D.26	H.42	F.18	K.3	M.30	L.37	G.16	N.8	N.10	L.34	J.12	N.6	H.41	JUMLAH TOTAL			46	920						
	09.35 - 10.15	M.32	L.33	F.19	H.42	N.9	D.26	D.25	M.30	K.3	N.10	D.28	N.8	H.41	L.36	E.39	K.2	J.12	L.34	N.6	A.20	KMP	GURU MATA PELAJARAN	ANALISIS JP	TGS	JML		
	10.15 - 10.45	ISTIRAHAT																		VII								
	10.45 - 11.25	M.32	L.33	F.19	H.42	N.9	J.13	D.25	M.30	C.26	N.10	D.28	N.8	H.41	L.36	E.39	K.2	B.22	L.34	N.6	A.20	VIII						
	11.25 - 12.05	N.7	L.33	F.19	H.42	G.15	J.13	L.38	M.30	C.26	N.10	F.18	N.8	H.41	L.36	M.29	N.5	B.22	L.34	G.14	N.6	IX						
	12.05 - 12.35	SHALAT DZUHUR BERJAMAAH																		X								
12.35 - 13.15	N.7	M.32	E.35	C.25	G.15	E.39	L.38	J.11	B.24	L.37	F.18	A.22	M.30	C.26	M.29	N.5	C.27	J.12	G.14	N.6								
13.15 - 13.55	N.7	M.32	E.35	C.25	G.15	E.39	L.38	J.11	B.24	L.37	F.18	A.22	M.30	C.26	M.29	N.5	C.27	J.12	G.14	N.6								
13.55 - 14.00	Penyanyian Lagu kebangsaan / Nasional & Pembacaan Do'a																											
RABU	07.00 - 07.30	SHALAT DHUHA / TADARRUS AL-QUR'AN / SIMPATIQ																										
	07.30 - 07.35	Penyanyian Lagu Indonesia Raya & Pembacaan Do'a Belajar																										
	07.35 - 08.15	L.33	K.4	N.9	M.32	F.19	A.21	J.13	J.11	H.42	C.26	K.3	F.18	A.20	D.28	N.6	H.41	L.34	M.29	1	H. Muh. Syamsu N., S.Pd.I., MM			24	24			
	08.15 - 08.55	L.33	K.4	N.9	M.32	F.19	A.21	J.13	J.11	H.42	C.26	K.3	F.18	A.20	D.28	N.6	H.41	L.34	M.29	2	Dra. Talsia			24	24			
	08.55 - 09.35	L.33	J.13	N.9	M.32	F.19	L.38	A.24	N.10	H.42	J.11	C.26	F.18	A.20	D.28	N.6	H.41	L.34	J.12	3	Maharudin, S.Pd	28		6	34			
	09.35 - 10.15	K.4	J.13	L.33	L.37	H.42	L.38	A.24	N.10	N.9	J.11	C.26	M.30	L.36	K.3	D.28	A.20	K.2	B.22	N.6	J.12	4	Suhera, S.Pd	28		7	35	
	10.15 - 10.45	ISTIRAHAT																		5	Drs. Muh. Amir, M.Pd			12	13	25		
	10.45 - 11.25	K.4	C.25	L.33	L.37	H.42	M.32	L.38	N.10	N.9	D.28	A.23	M.30	L.36	K.3	J.12	E.39	K.2	B.22	N.6	L.34	6	Irianizard Kapapu, S.Pd., M.Pd			24	1	25
	11.25 - 12.05	G.15	C.25	L.33	N.7	H.42	M.32	L.38	L.37	N.9	D.28	A.23	M.30	L.36	H.41	J.12	E.39	M.29	G.14	N.6	L.34	7	Mutmaina, S.S	18	6		7	31
	12.05 - 12.35	SHALAT DZUHUR BERJAMAAH																		8	Dra. Hj. Rosmala, M.Pd			12	12	24		
12.35 - 13.15	G.15	A.21	B.23	N.7	E.35	C.25	K.4	L.37	M.30	E.39	B.24	K.3	J.11	H.41	L.34	B.22	M.29	G.14	A.20	K.2	9	Dra. Hj. Serly	24		6	30		
13.15 - 13.55	G.15	A.21	B.23	N.7	E.35	C.25	K.4	L.37	M.30	E.39	B.24	K.3	J.11	H.41	L.34	B.22	M.29	G.14	A.20	K.2	10	Yuliana, S.Pd.	24		13	37		
13.55 - 14.00	Penyanyian Lagu kebangsaan / Nasional & Pembacaan Do'a																		11	Hj. Farida, S.Pd., MM	28		1	29				
KAMIS	07.00 - 07.30	SHALAT DHUHA / TADARRUS AL-QUR'AN / SIMPATIQ																		12	Siti Ma'wa, S.Pd			24	7	31		
	07.30 - 07.35	Penyanyian Lagu Indonesia Raya & Pembacaan Do'a Belajar																		13	H. As'ad Dg. Parani, M.Pd	28		12	40			
	07.35 - 08.15	L.33	K.4	N.9	M.32	F.19	A.21	J.13	J.11	H.42	C.26	K.3	F.18	A.20	D.28	N.6	H.41	L.34	M.29	14	Naif, S.Pd.I., MA.Pd			18	12	30		
	08.15 - 08.55	L.33	K.4	N.9	M.32	F.19	A.21	J.13	J.11	H.42	C.26	K.3	F.18	A.20	D.28	N.6	H.41	L.34	M.29	15	Hj. Armidah Asse, S.Ag	21		7	28			
	08.55 - 09.35	L.33	J.13	N.9	M.32	F.19	L.38	A.24	N.10	H.42	J.11	C.26	F.18	A.20	D.28	N.6	H.41	L.34	J.12	16	Rohana, S.Ag	21		7	28			
	09.35 - 10.15	K.4	J.13	L.33	L.37	H.42	L.38	A.24	N.10	N.9	J.11	C.26	M.30	L.36	K.3	D.28	A.20	K.2	B.22	N.6	J.12	17	Saiful, S.Pd., SH			18	18	36
	10.15 - 10.45	ISTIRAHAT																		18	Nurwana, S.Pd	21		13	34			
	10.45 - 11.25	C.25	D.26	L.33	L.37	J.13	F.19	M.32	E.39	D.28	H.42	J.11	H.41	N.8	F.18	F.17	J.12	A.20	N.6	L.34	M.29	19	Sumarni Hadadi, S.Pd	21		7	28	
	11.25 - 12.05	C.25	D.26	N.9	L.37	J.13	F.19	M.32	E.39	F.18	H.42	M.30	H.41	N.8	N.10	G.14	F.17	A.20	N.6	L.34	M.29	20	Dra. Imatriani			12	12	24
	12.05 - 12.35	SHALAT DZUHUR BERJAMAAH																		21	Syahyuddin, S.Pd.I	10	4	13	27			
12.35 - 13.15	K.4	B.23	N.9	M.32	D.25	J.13	E.35	L.37	F.18	K.3	M.30	J.11	B.24	N.10	G.14	F.17	L.34	D.28	K.2	J.12	22	Hj. Tasse Abd. Mu'in, S.Ag	6	12	12	30		
13.15 - 13.55	K.4	B.23	N.9	M.32	D.25	J.13	E.35	L.37	F.18	K.3	M.30	J.11	B.24	N.10	G.14	F.17	L.34	D.28	K.2	J.12	23	Nurman Abubakar, S.Ag	14	4	13	31		
13.55 - 14.00	Penyanyian Lagu kebangsaan / Nasional & Pembacaan Do'a																		24	Andi Baharia P, S.Pd.I., M.Pd.I	4	14	13	31				
JUM'AT	07.00 - 07.30	SHALAT DHUHA / TADARRUS AL-QUR'AN / SIMPATIQ																		25	Dra. Rasyidah	22		7	29			
	07.30 - 07.35	Penyanyian Lagu Indonesia Raya & Pembacaan Do'a Belajar																		26	Dra. Hj. Yuniar	6	14	12	32			
	07.35 - 08.15	L.33	J.13	M.32	F.19	C.25	N.7	G.15	B.24	27	Edawati, S.Ag., M.Pd.I			12	13	25												
	08.15 - 08.55	L.33	J.13	M.32	F.19	C.25	N.7	G.15	B.24	28	Dra. Hj. Hasmiyah, M.Pd.I			14	12	7	33											
	08.55 - 09.35	J.13	K.4	M.32	F.19	A.21	N.7	G.15	K.3	29	Darmini, S.Pd			30	13	43												
	09.35 - 10.15	J.13	K.4	L.33	L.37	A.21	F.19	M.32	K.3	D.28	H.42	J.11	H.41	N.8	F.18	F.17	J.12	E.39	N.6	B.22	M.29	30	Andi Paleng, S.Pd			35	7	42
	10.15 - 10.45	ISTIRAHAT																		31								
	10.45 - 11.25	C.25	D.26	L.33	L.37	J.13	F.19	M.32	E.39	D.28	H.42	J.11	H.41	N.8	F.18	F.17	J.12	A.20	N.6	L.34	M.29	32	Mauiza, S.Pd	35		6	41	
	11.25 - 12.05	C.25	D.26	N.9	L.37	J.13	F.19	M.32	E.39	F.18	H.42	M.30	H.41	N.8	N.10	G.14	F.17	A.20	N.6	L.34	M.29	33	Murtia, S.Ag	15		18	33	
	12.05 - 12.35	SHALAT DZUHUR BERJAMAAH																		34	Dra. Hj. Muslimat			25	6	31		
12.35 - 13.15	K.4	B.23	N.9	M.32	D.25	J.13	E.35	L.37	F.18	K.3	M.30	J.11	B.24	N.10	G.14	F.17	L.34	D.28	K.2	J.12	35	Nurmawati, S.Pd	8	6	13	27		
13.15 - 13.55	K.4	B.23	N.9	M.32	D.25	J.13	E.35	L.37	F.18	K.3	M.30	J.11	B.24	N.10	G.14	F.17	L.34	D.28	K.2	J.12	36	Pify, S.Pd		15	5	13	33	
13.55 - 14.00	Penyanyian Lagu kebangsaan / Nasional & Pembacaan Do'a																		37	Lisna Dewi, S.Pd	5	20	13	38				
SABTU	07.00 - 07.05	Penyanyian Lagu Indonesia Raya & Pembacaan Do'a Belajar																		38	Fitriany, S.Pd	15		15				
	07.05 - 07.45	J.13	H.42	K.4	A.21	L.38	G.15	39	Mario Dwiki Dharmawan, S.Pd	6	8	12	1	27														
	07.45 - 08.25	J.13	H.42	K.4	A.21	L.38	G.15	40																				
	08.25 - 09.05	A.24	H.42	M.32	K.4	L.38	G.15	41	Fitriyani, S.Ag			12	18	6	36													
	09.05 - 09.35	ISTIRAHAT																		42	Bau Ernawati, S.Pd.I	21	9	6	36			
	09.35 - 10.15	A.24	G.15	M.32	K.4	N.9	L.38	N.7	H.42	A.21	J.11	N.10	L.37	D.28	G.16	M.29	L.36	G.14	C.27	H.41	E.39	43						
	10.15 - 10.55	M.32	G.15	D.26	B.23	N.9	L.38	N.7	H.42	E.39	M.30	N.10	L.37	L.36	G.16	K.2	J.12	G.14	A.20	H.41	D.28	44	Muslimin, S.Pd			6	1	

FOTO-FOTO DEKUMENTASI



I. Papan Nama MTs.N 2 Kota Palu



II. Wawancara Bersama Kepala Madrasah MTs. Negeri 2 Kota Palu



III. Wawancara Bersama Wakamad Bidang Kesiswaan



IV. Wawancara Bersama Wakamad Bidang Sarana dan Prasarana



V. Wawancara Bersama wakamad Kurikulum MTs. Negeri 2 Kota Palu



VI. Wawancara Bersama Pendidik/guru MTs.N 2 Kota Palu



VII. Wawancara Bersama Kepala perpustakaan MTs.N 2 Kota Palu



VIII. Wawancara Bersama Kepala Lab. Umum MTs.N 2 Kota Palu



IX. Wawancara Bersama Peserta Didik MTs.N 2 Kota Palu



X. Foto tampak depan kantor Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Palu



XI. Foto tampak depan ruang perpustakaan



XII. Foto tampak depan masjid Nurul Jihad di lingkungan madrasah



XIII. Foto tampak depan class pembelajaran MTs.N 2 Kota Palu



XIV. Foto ruang komputer



XV. Proses belajar mengajar dalam kelas



XVI. Proses belajar mengajar menggunakan pusat sumber belajar

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI



Nama : MUHAMMAD TURMUZY
TTL : Pasir Lamba, 30 Desember 1996
Agama : Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
NIM : 15.1.03.0067
Alamat : Jl. Jalur Ghaza kel. Kabonena Kec.
Ulujadi Kota Palu

Saudara kandung: Siti Koriah

Riwayat Pendidikan :

- a. Tamat MIS. Tarbiyatunnasyiin NW Pasir Lamba 2008
- b. Tamat MTs.N Luwuk 2011
- c. Tamat MAN Luwuk 2014
- d. Tercatat sebagai Mahasiswa IAIN Palu Sejak Tahun 2015 s/d 2019

Riwayat Organisasi :

- a. Pengurus Osis Bidang keagamaan MAN Luwuk Tahun 2012
- b. Anggota Pramuka MAN Luwuk Tahun 2011-2014
- c. Pengurus DKR (Dewan Kwarran Ranting) Pramuka kecamatan 2012-2015
- d. Anggota GAMS(GERAKAN ANAK MUDA SASAK) Pasir Lamba 2015-Sekarang
- e. Pengurus HMJ (Himpunan Mahasiswa Jurusan) MPI priode pertama IAIN Palu Bidang Pendidikan dan keagamaan 2016-2017
- f. Pengurus HMJ (Himpunan Mahasiswa Jurusan) MPI priode kedua IAIN Palu Bidang Pengembangan Administrasi dan Manajemen 2017-2018
- g. Anggota RESIMEN MAHASISWA Satuan 252 Wirakarma IAIN Palu 2016
- h. Pengurus DEMA (Dewan Eksekutif Mahasiswa) FTIK IAIN Palu Bidang pendidikan dan Pengembangan Intelektual 2017-2018
- i. Pengurus DEMA (Dewan Eksekutif Mahasiswa) IAIN Palu Bidang Pendidikan 2018-2019

B. IDENTITAS ORANG TUA

- a. Ayah
- | | |
|-------------|---|
| Nama | : MUJMAL (Almarhum) |
| TTL | : Mataram, 03 Agustus 1973 |
| Agama | : Islam |
| Pekerjaan | : Tani |
| Suku/Bangsa | : Sasak Lombok/Indonesia |
| Alamat | : JL. MT. Haryono Desa Pasir Lamba Kab. Banggai |
- b. Ibu :
- | | |
|-------------|---|
| Nama | : SAKRAH |
| TTL | : Mataram, 23 Juni 1979 |
| Agama | : Islam |
| Pekerjaan | : Tani |
| Suku/Bangsa | : Sasak Lombok/Indonesia |
| Alamat | : Jl. MT. Haryono Desa Pasir Lamba Kab. Banggai |